

KONSOLIDASI NASIONAL

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN 2022

"Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing"



PROSIDING
KONSOLIDASI NASIONAL PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN
TAHUN 2022

KONSOLIDASI NASIONAL

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN 2022

"Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing"



DIREKTORAT PERUMUSAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN
DEPUTI BIDANG PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN



Konsolidasi Nasional

Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Tahun 2022

"Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing"



Arief Prasetyo Adi, S.T, M.T.
Kepala Badan Pangan Nasional



Tanggal
Selasa,
20 September 2022

Waktu
08.30 WIB
- Selesai

Narasumber



Dr. Andriko Noto Susanto
Deputi PKKP



Prof. Dedi Fardiaz
PATPI



Prof. Purwiyatno Hariyadi
IPB / Vice Chair Codex 2017-2021



Adhi S. Lukman
Ketua Umum GAPMMI

- PT. East Indian Agency Products
- ASEIBSSINDO
- Perum Bulog
- Dinas Ketahanan Pangan dan TPH Lampung
- Dinas Pertanian dan KP Jawa Timur
- Saraswanti Indo Genetech

Moderator

Yusra Egayanti, S.Si, Apt, MP
Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan



zoom

ID. : 835 2206 6865
PW : NFA2022

DAFTAR SEKARANG
https://bit.ly/KonfirmasiPeserta_3



Scan Here!

CONTACT PERSON:

Ajeng: 0815-5582-6103

Follow Us:



@badanpangannasional | Badan Pangan Nasional
Badan Pangan Nasional | Badan Pangan Nasional

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas terselenggaranya Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan tahun 2022 dengan tema “Standardisasi dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Badan Pangan Nasional, pada tanggal 20 September 2022 di Hotel Avanzel Bekasi Jawa Barat.

Prosiding ini memuat dokumentasi dan rekomendasi dari rangkaian kegiatan Konsolidasi Nasional. Kegiatan Konsolidasi Nasional merupakan langkah awal dalam memperkenalkan tugas dan fungsi standardisasi pangan di Badan Pangan Nasional serta memperkuat koordinasi dalam penyusunan standar. Prosiding dilengkapi dengan rekomendasi, catatan diskusi, dokumentasi dan pemberitaan di media.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan Konsolidasi dan penyusunan prosiding Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan dengan tema “Standardisasi dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing”. Semoga prosiding ini bermanfaat sebagai rekomendasi dalam Penyusunan Standar dalam rangka mengawal Keamanan dan Mutu Pangan Segar di Indonesia.

Jakarta, September 2022
 Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu
 Pangan

Yusra Egayanti, S.Si., Apt., MP.

SAMBUTAN

Salah satu tugas utama Badan Pangan Nasional adalah penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan. Penyusunan standar pangan, pedoman dan rekomendasi lain harus didasarkan pada prinsip analisis dan bukti ilmiah yang baik, yang melibatkan tinjauan menyeluruh dari semua informasi yang relevan, agar menjamin kualitas dan keamanan pasokan pangan.

Penyusunan standar keamanan dan mutu pangan memiliki peran penting dalam perlindungan kesehatan masyarakat juga menjamin praktek perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab. Ketidakmampuan dalam memenuhi standar keamanan pangan, memberikan dampak yang besar seperti kerugian ekonomi karena penolakan produk hingga penurunan citra produk atau negara, penurunan produktivitas masyarakat, juga beban biaya kesehatan.

Dalam rangka mengkomunikasikan pentingnya standar keamanan dan mutu pangan sekaligus memperkenalkan tugas dan fungsi penetapan standar Keamanan dan Mutu Pangan di Badan Pangan Nasional, telah diselenggarakan Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan 2022 dengan tema Standarisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam rangka Perlindungan Masyarakat dan peningkatan Daya Saing. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memperkuat hubungan antara stakeholder standarisasi keamanan dan mutu pangan.

Saya berharap hadirnya Prosiding ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dan stakeholder dalam mendukung pemenuhan keamanan dan mutu pangan. *If it is not safe, it is not food.*

Jakarta, September 2022
Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi
dan Keamanan Pangan,

Dr. Andriko Noto Susanto, SP., MP

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr. Andriko Noto Susanto, SP., MP
(Deputi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan)

KETUA

Yusra Egayanti, S.Si., Apt., MP.
(Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan)

ANGGOTA

Dr. Diah Chandra Aryani, S.T.P., M.Sc.

Fitria Pusposari, S.T.P., M.E.

Sulistiyorini, S.T.P., M.Sc.

Drh. RR. Sri Bintang Kusumo, MSi

Dhany Hermansyah, S.T.P., M.P.

Riza, S.P., M.Si.

Wara Fitria Tristiyanti, S.P., M.Gz.

Siti Aniroh, S.P.

Miranti Reine Devilana, S.P.

Diajeng Rochma Islami, S.Gz.

Desiardy Muhariyadi Putra, S.P

Dedi Kurniawan

Saiful Amin

ILUSTRATOR

Denis Arya Nugrahanto

Aan Alpian Damola

Anggun Apriani

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Tema: Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing.
2. Pertemuan diawali dengan sambutan Kepala Badan Pangan Nasional yang sekaligus membuka secara resmi.
3. Konsolidasi nasional dihadiri secara luring oleh 180 peserta dan secara daring sebanyak 535 peserta terdiri dari K/L, pelaku usaha, Dinas yang membidangi Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota, organisasi profesi, asosiasi pelaku usaha, laboratorium, lembaga konsumen, mitra pembangunan dan perwakilan atase pertanian.
4. Stakeholder menyambut baik adanya konsolidasi nasional standar keamanan dan mutu pangan, sebagai langkah awal Badan Pangan Nasional membangun standar dengan menerapkan Good Regulatory Practices, dimana standar bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat dan menjamin praktek perdagangan yang adil sehingga diharapkan dapat mendukung daya saing.
5. Konsolidasi nasional membahas tentang pentingnya standar dalam penjaminan keamanan pangan, pembagian kewenangan pangan segar dan olahan, peran standar internasional, pengalaman penerapan standar di daerah, tantangan penerapan standar baik bagi pelaku usaha baik di dalam negeri maupun dalam rangka ekspor. Narasumber berasal dari Badan Pangan Nasional, Dinas Provinsi yang menangani Pangan Provinsi Jawa Timur dan Lampung, IPB, PATPI, Perwakilan Pelaku usaha (GAPMMI, ASEIBSSINDO, importir pangan segar), dan perwakilan laboratorium serta pembahas dari UGM, BSN, BRIN, Seafast Center IPB, Pergizi Pangan, dan IPB.
6. Pemetaan kebutuhan standar, penyusunan skala prioritas, reviu existing standar, termasuk harmonisasi regulasi perlu segera dilakukan agar K/L dapat bersinergi membangun keamanan pangan. Antara lain revisi PP 86/2019 tentang Keamanan pangan, penyusunan peraturan Badan Pangan tentang standar keamanan, mutu, gizi, label, dan iklan pangan segar sesuai amanat UU 18/2012 tentang Pangan dan Peraturan Presiden no 66/2021.
7. Standar mencakup penjaminan di sepanjang rantai pangan berupa persyaratan teknis (regulasi), pedoman penerapan, good practices dan SNI.

8. Harmonisasi dan partisipasi aktif dalam penanganan Codex Alimentarius sebagai standar pangan dunia yang menjadi acuan dalam penyusunan standar, termasuk mengangkat standar komoditas pangan lokal unggulan.
9. Dukungan riset dan eksplorasi data ilmiah untuk mendukung penyusunan standar berbasis regulatory impact assessment (RIA).
10. Laboratorium merupakan infrastruktur dalam penilaian kesesuaian standar, sehingga perlu diperkuat termasuk jejaring laboratorium (pusat, daerah) dan kesepakatan saling pengakuan dengan negara lain, sertaantisipasi kemampuan uji untuk novel food.
11. Penggunaan bahan baku pangan lokal pada industri makanan minuman perlu diperkuat dengan konsep agroindustri dengan kebijakan terintegrasi, termasuk upaya promosi keunggulannya.
12. Perkuatan pengawasan dan sampling termasuk membangun budaya keamanan pangan baik bagi pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN	iv
TIM PENYUSUN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI	viii
LAPORAN KETUA PANITIA	1
SAMBUTAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL	4
MATERI KONSOLIDASI NASIONAL KONSOLIDASI NASIONAL PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN TAHUN 2022	6
A. DISKUSI PANEL SESI 1	6
Amanat Standar Keamanan dan Mutu Pangan	
Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P. (Deputi III Penganekegaragaman)	6
Pentingnya Standardisasi Dalam Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan	
Prof. Dr. Ir. Dedi Fardiaz, M.Sc (PATPI)	20
Codex Alimentarius sebagai Standar Pangan Dunia	
Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, M.Sc (Vice Chair Codex)	30
Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk Pala	
Ir. Sugiastuti, MMA. (Dinas Provinsi Jawa Timur)	48
Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk kopi untuk pelaku usaha Ekspor	
Ir. Sukmawarni, M.M. (Dinas Provinsi Lampung)	59
B. DISKUSI PANEL SESI 2	71
Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan Mutu Beras	
Yayat Hidayat Fatahilah, S.TP, MM (BULOG)	71
Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal di Industri Makan dan Minum Potensi dan Tantangan Pemenuhan Standar	
Adhi S. Lukman (GAPMMI)	85

Peran Laboratorium Dalam Pengawasan Standar Keamanan dan Mutu Pangan	
Dwi Yulianto Laksono, Ss (PT. Saraswanti Indo Genetech)	106
Pentingnya Standar Dalam Peningkatan Daya Saing	
Indriyani Anggi Pramesti, S.Pi. (PT. EIAP)	120
Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pada 2022	
Ayub A. Fina (ASEIBSSINDO)	126
GALERI FOTO	136
DAFTAR PESERTA	141
DAFTAR NARASUMBER	160
DAFTAR PEMBAHAS	161
PEMBERITAAN MEDIA	162

LAPORAN KETUA PANITIA RANCANGAN KONSOLIDASI NASIONAL PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Yang terhormat :

- Kepala Badan Pangan Nasional;
- Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional;
- Deputi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan;
- Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi;
- Para narasumber dan pembahas;
- Para undangan dan hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan perkenan-Nya kita dapat bersilaturahmi dalam rangka Pertemuan Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan tahun 2022 di Bekasi, Jawa Barat. Pertemuan ini merupakan salah satu kegiatan dari Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan yang diselenggarakan dengan tema “Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing”.

Pertemuan pada hari ini bertujuan untuk: (1) memperkenalkan tugas dan fungsi penetapan standar Keamanan dan Mutu Pangan di Badan Pangan Nasional; (2) mengkomunikasikan pentingnya standar keamanan dan mutu pangan; (3) meningkatkan wawasan tentang standar pangan internasional (codex); (4) memperoleh masukan tentang isu keamanan pangan untuk penetapan dan reviu standar keamanan pangan; serta (5) memperkuat hubungan antara stakeholder Standarisasi Keamanan dan Mutu Pangan.

Bapak Kepala Badan dan hadirin yang kami hormati,

Dapat kami laporkan bahwa pertemuan ini dihadiri oleh 175 peserta secara fisik (luring) yang terdiri dari Badan Pangan Nasional, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan POM, Badan Standarisasi Nasional, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Kesehatan,

dinas yang menangani pangan di 34 provinsi, mitra pembangunan dan LSM, Organisasi Profesi, pelaku usaha, Perguruan Tinggi, peserta pameran, dan media. Selain itu, peserta daring pada pertemuan ini berasal dari dinas yang menangani pangan kabupaten/kota, Atase Pertanian, Atase Perdagangan, serta Perguruan Tinggi yang sampai dengan saat ini telah bergabung sebanyak 535 orang.

Adapun materi dan narasumber pada pertemuan ini antara lain:

1. Amanah Standar Keamanan dan Mutu Pangan Segar dalam Regulasi, oleh Deputi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, Badan Pangan Nasional.
2. Pentingnya Standar dalam Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan, oleh Prof Dedi Fardiaz (PATPI)
3. *Codex Alimentarius Commission* sebagai Standar Pangan Dunia, oleh Prof Purwiyatno Hariyadi (IPB)
4. Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk Kopi untuk Pelaku Usaha Ekspor, oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
5. Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk Pala untuk Pelaku Usaha Ekspor, oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
6. Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Beras, oleh Perum Bulog
7. Peran Laboratorium dalam Pengawasan Standar Keamanan dan Mutu Pangan, oleh Saraswanti Indo Genetech .
8. Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal di Industri Makanan dan Minuman - Potensi dan Tantangan Pemenuhan Standar, oleh Adhi S. Lukman (GAPMMI)
9. Pentingnya Standar dalam Peningkatan Daya Saing, oleh PT. East Indian Agency Products
10. Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Kurma, oleh ASEIBSSINDO

Selain narasumber, hadir pula para pakar dan praktisi sebagai pembahas yaitu : (1) Dr. Ir. Roy Sparringa, M.App.Sc; (2) Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo, MSc; (3) Ir. Tetty Helfrey Sihombing, MP; (4) Prof. Dr. Ir. Joni Munarso, MS; (5) Dr. Mulyana Hadipernata, S.TP., M.Sc.; (6) Heru Suseno, S.Pi., MT.; (7) Prof. Dr. Ir. Sugiyono, M.App.Sc.; (8) Dr. Puspo edi Giriwono, S.TP., M.Agr.; dan (9) Dr. Rimbawan.

Hadir pula dalam rangkaian kegiatan hari ini peserta pameran yang berasal dari : (1) Food Station; (2) Laboratorium SGS; (3) Laboratorium Saraswanti Indo Genetech; (4) Rel Ion (Iradiasi); (5) BRIN (Teknologi Pengolahan Cabe); dan (6) Packaging Federation. Harapan kami, dengan adanya stan pameran tersebut dapat mengupdate informasi teknologi serta pengujian dalam rangka edukasi keamanan dan mutu pangan.

Hadirin yang berbahagia,

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pertemuan ini.

Selanjutnya kami mohon kesediaan Bapak Kepala Badan Pangan Nasional berkenan membuka secara resmi Pertemuan Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan tahun 2022.

Demikian laporan kami. Apabila dalam penyelenggaraan terdapat kekurangan, kami atas nama penyelenggara mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Terima kasih,

Wabillahi Taufiq wal Hidayah

Wassalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bekasi, 20 September 2022

Panitia

SAMBUTAN KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL



Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam Sejahtera, Syallom, Om Swastyastu, Namo Buddhāya, Salam Kebajikan.

Selamat pagi dan salam sehat untuk kita semua,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat nikmat dan karunia-Nya bahwa pada hari ini kita dapat berkumpul di acara **Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan** dengan tema “**Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing**”.

Hadirin yang saya hormati,

UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan pemerintah untuk menjamin kecukupan pangan, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Lebih lanjut dalam Undang-Undang tersebut juga dinyatakan bahwa penyelenggaraan pangan bagi konsumsi masyarakat harus memenuhi persyaratan keamanan, mutu, gizi, label dan iklan. Hal ini sejalan dengan prinsip dan pedoman FAO/WHO tentang *National Food Control Systems*, yang bertujuan memberikan perlindungan konsumen dan menjamin praktik perdagangan pangan yang adil dan bertanggung jawab.

Perlindungan konsumen dimaksudkan untuk mengurangi risiko timbulnya penyakit bawaan pangan akibat konsumsi pangan yang tercemar dan mencegah informasi yang tidak benar serta menyesatkan tentang pangan. Jaminan praktik perdagangan yang adil dan bertanggungjawab dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk pangan baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Bapak/Ibu yang Saya banggakan,

The Economist Intelligence Unit (EIU) 2022 melaporkan bahwa indikator mutu dan keamanan pangan merupakan faktor pembatas yang menyebabkan *Global Food Security Index (GFSI) Indonesia* pada tahun 2021 berada pada posisi 69 dari 113 negara. Sampai saat ini kita juga masih menghadapi masalah keamanan pangan antara lain penolakan ekspor dan masalah penyakit bawaan pangan (*foodborne disease*).

Permasalahan tersebut antara lain disebabkan oleh tidak terpenuhinya standar keamanan dan mutu pangan, sehingga kita harus mengambil langkah antisipatif, adaptif dan dinamis terhadap berbagai perubahan lingkungan strategis baik di tingkat nasional dan internasional.

Bapak/Ibu yang Saya Hormati,

Badan Pangan Nasional sesuai amanat Undang-Undang 18 Tahun 2012 dan Perpres 66 Tahun 2021 memiliki kewenangan dalam pengawasan keamanan, mutu, gizi, label dan iklan pangan untuk pangan segar, termasuk di dalamnya adalah perumusan standar, berupa regulasi teknis, pedoman, *code of practices* dan SNI.

Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan ini, merupakan upaya memperkuat kerjasama dengan seluruh stakeholder di bidang keamanan pangan, sebagai upaya menerapkan *Good Regulatory Practices*.

Saya mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan partisipasi aktif Bapak/Ibu dan mari kita tingkatkan kerjasama agar terwujud keamanan pangan secara berkelanjutan. *If it is not safe, it is not food.*

“Pangan Kuat, Indonesia Berdaulat”

Dengan mengucapkan bismillahirrahmaanirrohiim, KONSOLIDASI NASIONAL PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN TAHUN 2022, dengan ini saya nyatakan resmi dibuka.

Wassalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Kepala Badan Pangan Nasional,

Arif Prasetyo Adi

MATERI STANDARDISASI KEAMANAN DAN MUTU PANGAN DALAM RANGKAPERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN DAYA SAING

A. DISKUSI PANEL 1

Amanat Standar Keamanan dan Mutu Pangan



Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P

Deputi III Bidang Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

"Amanah Standar Keamanan dan Mutu Pangan Segar dalam Regulasi"



Deputi Bidang Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Badan Pangan Nasional (dr. Andriko Noto Susanto, SP., MP) menyampaikan materi yang berjudul "Amanat Standar Keamanan dan Mutu Pangan Segar".

UU 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 126-128 mengamantkan dibentuknya lembaga Pemerintah yang menangani bidang Pangan (Badan Pangan Nasional). UU 18 Tahun 2012 Pasal 129: Ketentuan lebih lanjut mengenai organisasi dan tata kerja lembaga Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 126 sampai pasal 128 di atur dengan Peraturan Presiden". Selanjutnya telah terbit Perpres 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional. Pasal 45 Perpres 566 menyatakan bahwa pada saat mulai berlakunya Perpres 66/2021 ini pelaksanaan tugas dan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pematapan ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian diintegrasikan menjadi tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional.

Sesuai Perpres tersebut, salah satu tugas Badan Pangan Nasional adalah melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan. Salah satu unit di dalam lembaga ini adalah Direktorat Perumusan Keamanan dan Mutu Pangan. Standar memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan kesehatan masyarakat juga menjamin praktek perdagangan yang jujur dan bertanggung jawab. Kerugian akibat kasus keamanan pangan memberikan dampak sosioekonomi seperti: kerugian ekonomi karena penolakan produk, produktivitas masyarakat menurun, beban biaya rumah sakit, juga penurunan citra produk/komoditas dan citra negara. Sebagaimana dinyatakan oleh Codex Alimentarius Commission, standar pangan, pedoman dan rekomendasi lain harus didasarkan pada prinsip analisis dan bukti ilmiah yang baik, yang melibatkan tinjauan menyeluruh dari semua informasi yang relevan, agar menjamin kualitas dan keamanan pasokan makanan.

Dalam kaitannya dengan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar sebagaimana disebutkan dalam PP 86 Tahun 2019 tentang Keamanan pangan juga PP 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan, maka standar mencakup: keamanan pangan, mutu pangan, gizi pangan, label pangan dan iklan pangan.

Dalam rangka mendukung pencapaian keamanan pangan, Direktorat Direktorat Perumusan Keamanan dan Mutu Pangan melaksanakan tugas berupa kajian keamanan dan mutu pangan, perumusan standar keamanan dan mutu pangan, konsolidasi nasional, partisipasi aktif pada forum standar (pangan) internasional juga penguatan kelembagaan pangan daerah.

Amanat Standar Keamanan dan Mutu Pangan Segar

Dr. Andriko Noto Susanto, SP, MP
Deputi Pengantaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan



Jakarta, 20 September 2022

Disampaikan pada Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan 2022: Standarisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing

Outline

- 1 **Organisasi dan Regulasi**
- 2 **Isu Strategis Keamanan Pangan**
- 3 **Ruang Lingkup Standar Keamanan dan Mutu Pangan**
- 4 **Program dan Kegiatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan**
- 5 **Jejaring Keamanan Pangan Pusat-Daerah dan Lintas K/L**



BADAN PANGAN NASIONAL | NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

Badan Pangan Nasional (Perpres 66/2021)

PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT

B2SA

Organisasi NFA

```

graph TD
    KB[Kepala Badan] --- SU[Sekretariat Utama]
    KB --- DBK[Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan]
    KB --- DBKP[Deputi Bidang Kerawanan Pangan Dan Gizi]
    KB --- DBPKK[Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan]
            
```

NFA

- ❑ **UU 18 Tahun 2012 Pasal 126-128** : Badan Pangan Nasional merupakan lembaga Pemerintah yang menangani bidang Pangan.
- ❑ **UU 18 Tahun 2012 Pasal 129** : Ketentuan lebih lanjut mengenai organisasi dan tata kerja lembaga Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 126 sampai pasal 128 di atur dengan Peraturan Presiden". (Perpres 66/2021)
- ❑ **Perpres 66 Tahun 2021 Pasal 45** : Pada saat mulai berlakunya Perpres 66/2021 ini pelaksanaan tugas dan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan **di bidang peningkatan diversifikasi dan pematapan ketahanan pangan** yang dilaksanakan oleh **Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian** sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian **diintegrasikan** menjadi tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional.

Badan Pangan Nasional

4

BADAN PANGAN NASIONAL
 NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

77 TAHUN
 LEBIH CEPAT
 RAMAH
 LEBIH KUAT

Landasan Hukum Kewenangan Keamanan Pangan

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 18 TAHUN 2012
TENTANG
PANGAN

- 1
UU No 18 Tahun 2012 Pasal 108 ayat 3 (c): Lembaga bidang Pangan (NFA) diberikan kewenangan melaksanakan pengawasan Keamanan Pangan Segar, meliputi:
 - a. Standar Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan
 - b. Standar label dan iklan Pangan
- 2
UU No 18 Tahun 2012 Pasal 149: Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, lembaga Pemerintah yang menangani bidang Pangan yang sudah ada pada saat berlakunya Undang-Undang ini *tetap menjalankan tugasnya sampai dengan terbentuknya lembaga Pemerintah yang menangani bidang Pangan* berdasarkan ketentuan Undang-Undang ini.

Badan Pangan Nasional

BADAN PANGAN NASIONAL
 NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

77 TAHUN
 LEBIH CEPAT
 RAMAH
 LEBIH KUAT

Organisasi & Tusi Kedeputian Terkait Standar Keamanan dan Mutu Pangan (Pasal 18 Perpres 66/2021)

1. **Koordinasi dan perumusan kebijakan** di bidang penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan
2. Pengembangan dan pemantapan penganeekaragaman konsumsi pangan
3. **Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria** di bidang penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan
4. Promosi pola konsumsi pangan
5. **Pengawasan penerapan standar keamanan pangan**
6. **Pemberian bimbingan teknis dan supervisi** di bidang penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan
7. **Pemantapan, analisis, evaluasi, dan pelaporan** di bidang penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan

Deputi
Penganeekaragaman Konsumsi & Keamanan Pangan

Direktorat
Penganeekaragaman
Konsumsi Pangan

- ❑ Analisis Konsumsi Pangan
- ❑ Pengembangan Penganeekaragaman Pangan melalui B2SA
- ❑ Promosi dan Edukasi Pola Konsumsi Pangan

Direktorat
Perumusan Standar
Keamanan & Mutu Pangan

- ❑ **Kerjasama dan Harmonisasi** Standar Keamanan dan Mutu Pangan Segar
- ❑ **Perumusan** Standar Keamanan dan Mutu Pangan Segar serta Sarana Prasarana produksinya
- ❑ **Kelembagaan** Keamanan Pangan

Direktorat
Pengawasan Penerapan Standar
Keamanan & Mutu Pangan

- ❑ Pengawasan Pre Market (Registrasi, Sertifikasi, surveilan)
- ❑ Pengawasan Post Market (pengawasan di peredaran, ekspor, impor)

Badan Pangan Nasional


6

Peran Penting Standar Keamanan & Mutu Pangan

<p>1</p> <p>Perlindungan Kesehatan Masyarakat</p> <p>“meminimalkan risiko negatif (keamanan, mutu, informasi), sampai pada tingkat yang tidak lagi <i>mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia</i>”</p>	<p>2</p> <p>Menjamin Praktek Perdagangan Pangan yang Jujur dan Bertanggung Jawab</p> <p>“Dapat diimplementasikan, berdaya saing, perdagangan yang adil, ekonomi”</p>
--	--

Science Based Risk Analysis

Standar pangan, pedoman dan rekomendasi lain harus didasarkan pada prinsip analisis dan bukti ilmiah yang baik, yang melibatkan tinjauan menyeluruh dari semua informasi yang relevan, agar menjamin kualitas dan keamanan pasokan makanan (Codex Alimentarius Committee , 1995)



Badan Pangan Nasional

Kerugian Akibat Pangan Tidak Aman



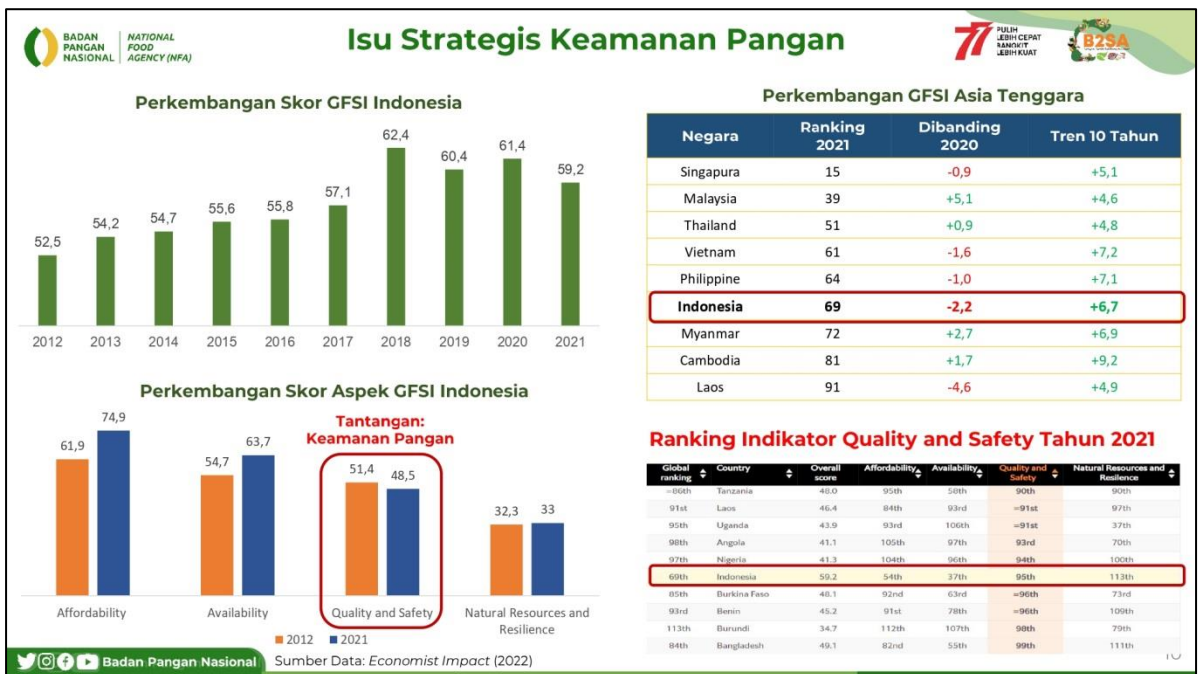
Perkiraan Nilai Kerugian Ekonomi
Rp 5,22 miliar/tahun
Sumber : Kajian estimasi\ kerugian ekonomi akibat penolakan e-spor pangan Indonesia (2014-2016)

Foodborne disease
Total kasus diare di Indonesia +/- 10 juta hingga 22 juta kasus, dengan **perkiraan biaya karena sakit sebesar 4,7 - 16,7 Miliar USD.**
Sumber : Estimates for the burden and costs of foodborne diarrhoeal illness in Indonesia. Asia-Pacific Journal of Food Safety and Security (2017)

Dampak Sosioekonomi

1. Kerugian ekonomi karena penolakan produk
2. Produktivitas masyarakat menurun
3. Biaya rumah sakit
4. Penurunan citra produk/komoditas dan negara

Badan Pangan Nasional



Isu Strategis ...

BADAN PANGAN NASIONAL | NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

201 Notifikasi Ekspor dari EU

<div style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px 5px; font-weight: bold;">PERIKANAN</div> <p style="font-weight: bold; margin-top: 5px;">62 Notifikasi</p>	<div style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px; font-weight: bold;">PERTANIAN</div> <p style="font-weight: bold; margin-top: 5px;">91 Notifikasi</p>	<div style="background-color: #ffc107; color: white; padding: 2px 5px; font-weight: bold;">OLAHAN, DLL.</div> <p style="font-weight: bold; margin-top: 5px;">48 Notifikasi</p>
---	---	--

Sumbr: RASFF, Jan 2016–14 Sept 2022)

Permasalahan Ekspor

- a. Regulasi khusus (non tarif) yang sering diterapkan negara tujuan ekspor
- b. Perubahan peraturan yang diterapkan negara tujuan
- c. Penanganan pasca panen kurang optimal dan kualitas produk yang kurang konsisten
- d. Belum memiliki kawasan khusus komoditas PSAT/buah, sayur, kopra, pala, lada, dan komoditas pertanian lain

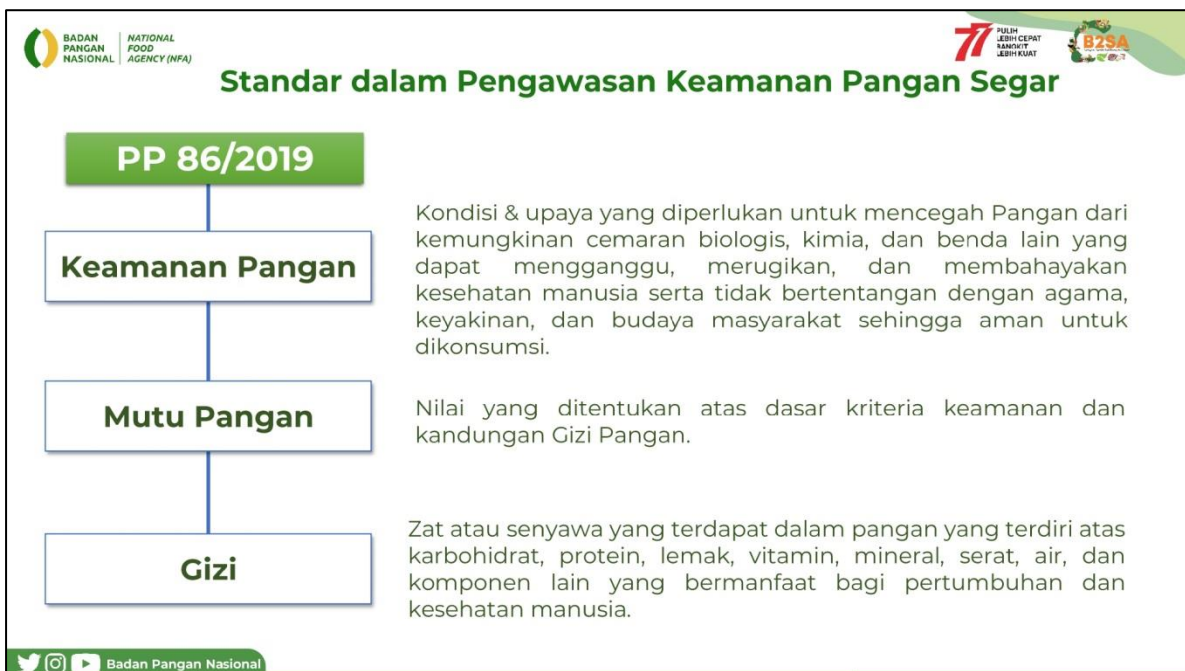
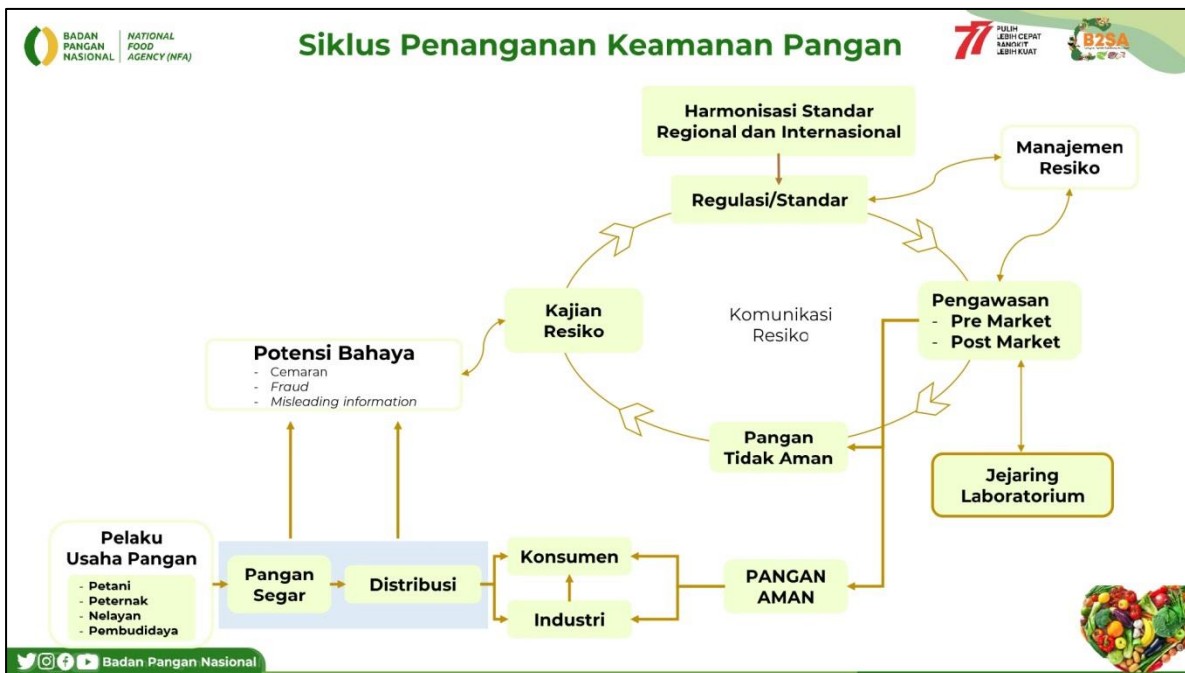
Regulasi Teknis Beberapa Negara Tujuan Ekspor

<p style="font-weight: bold; font-size: 8px;">EU-PALA</p>	<p style="font-size: 8px;">EU Regulation 24/2016 of 8 January 2016 : <i>imposing special conditions governing the import of Groundnuts from Brazil, Capsicum annum and Nutmeg from India and Nutmeg from Indonesia.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Health Certificate</i> : Jaminan hasil uji cemaran aflatoksin sesuai aturan Uni Eropa <input type="checkbox"/> Diterbitkan oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan di Indonesia
<p style="font-weight: bold; font-size: 8px;">CHINA MANGGIS, BUAH NAGA, SALAK, PORANG</p>	<p style="font-size: 8px;">China Food Safety Law : harus ada risk assessment untuk ekspor ke China</p> <p style="font-weight: bold; font-size: 8px;">Protokol ekspor manggis, porang</p> <p style="font-size: 8px;">Persyaratan registrasi kebun dan rumah kemas dari Kementan, untuk porang PH harus menerapkan HACCP</p>
<p style="font-weight: bold; font-size: 8px;">New Zealand</p>	<p style="font-size: 8px;">Peraturan <i>Country Origin of Food</i> mengenai sistem pelabelan wajib terhadap pangan impor dari negara asal yang mencakup lokasi penanaman, pemanenan, dan pengolahan pangan (<i>traceability</i>)</p>

Badan Pangan Nasional

BADAN PANGAN NASIONAL | NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

Ruang Lingkup Standar Keamanan dan Mutu Pangan



Standar dalam ...

PP 69/1999

Label Pangan

Iklan Pangan

Setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan.

Setiap keterangan atau pernyataan mengenai pangan dalam bentuk gambar, tulisan, atau bentuk lain yang dilakukan dengan berbagai cara untuk pemasaran dan atau perdagangan pangan.



Badan Pangan Nasional

Cakupan Penyusunan Standar Keamanan Pangan

Pasal 28 Bab 2 PP 86/2019 : Pemberian Jaminan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan

1. Sanitasi Pangan → **Pasal 3 s/d Pasal 6**
2. Bahan Tambahan Pangan → **Pasal 7 s/d Pasal 14**
3. Pangan Produk Rekayasa Genetik → **Pasal 15 s/d Pasal 21**
4. Iradiasi Pangan → **Pasal 22 s/d Pasal 33**
5. Kemasan Pangan → **Pasal 24 s/d Pasal 27**
6. Penggunaan bahan lainnya.

Ayat (1) : Setiap Orang yang memproduksi dan memperdagangkan Pangan wajib **memenuhi standar Keamanan Pangan dan Mutu Pangan.**



Cakupan berdasarkan Kajian Risiko

- Kontaminan
- Residu Pestisida
- Residu Obat Hewan
- Bahan Tambahan Pangan
- Bahan Penolong
- Gizi
- Penerapan Hygiene
- Label (Umum, Khusus)
- Iklan
- Cara Penanganan yang baik
- Dll

Badan Pangan Nasional




Program dan Kegiatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

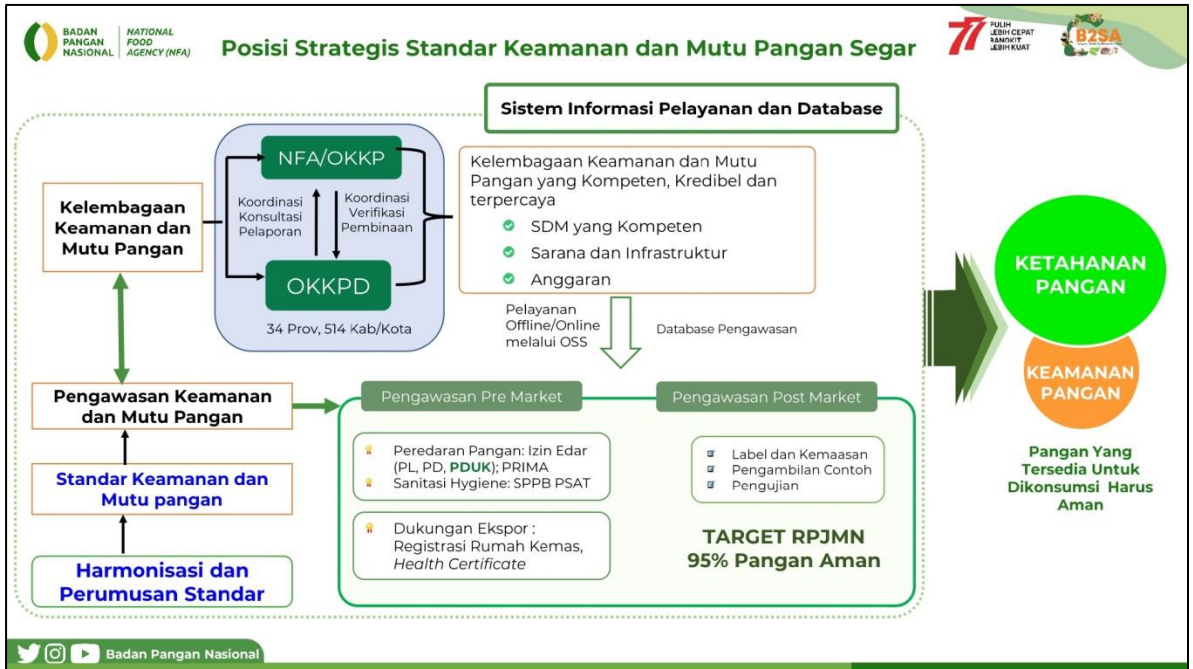


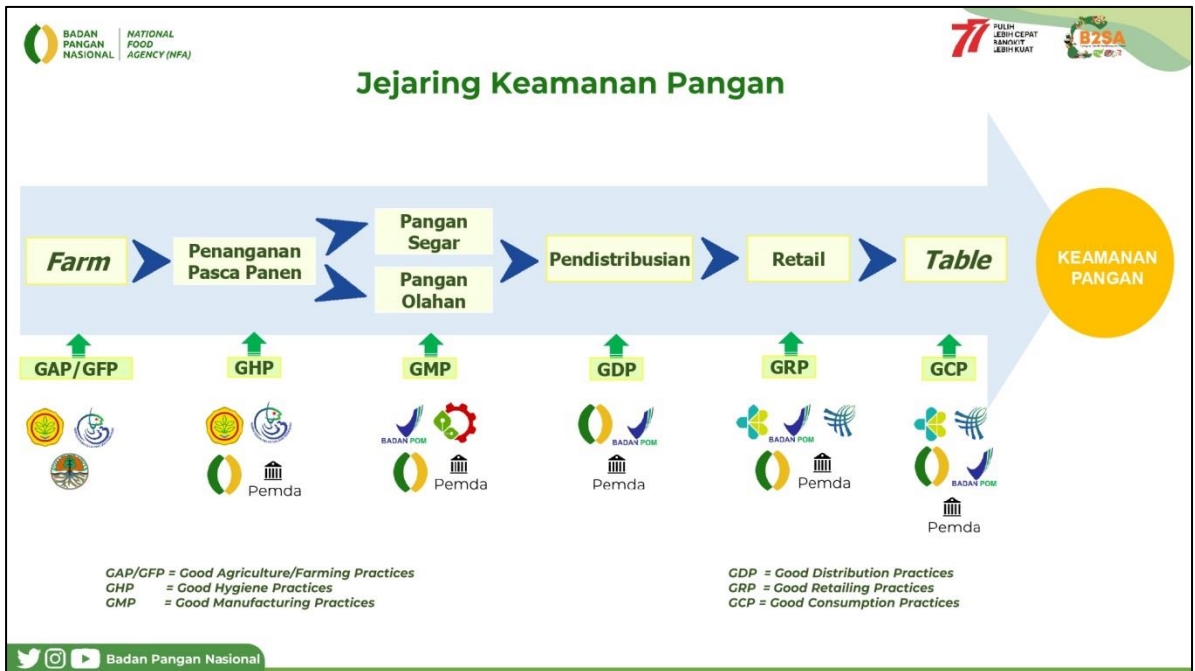
Kegiatan Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

- 1 Kajian Keamanan dan Mutu Pangan
- 2 Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan
- 3 Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan
- 4 Partisipasi aktif pada forum standar internasional
- 5 Penguatan kelembagaan keamanan pangan daerah



Badan Pangan Nasional





 **BADAN PANGAN NASIONAL** | **NATIONAL FOOD AGENCY (MFA)**

 **77** TAHUN LEBIH CEPAT SAMUDRA LEBIH KUAT

 **BPSA**

TERIMA KASIH

#If It Is not Safe It is Not Food

#Food Safety is Everyone Business

 Badan Pangan Nasional

23

Pentingnya Standardisasi Dalam Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan



Prof. Dr. Ir. Dedi Fardiaz, M.Sc

Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia

"Pentingnya Standar dalam Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan"



Pengawasan Keamanan Pangan sesuai dengan amanat UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan dilakukan dengan tujuan untuk melindungi kesehatan konsumen dan peningkatan daya saing produk pangan. Perlindungan terhadap kesehatan konsumen diperoleh karena pengawasan dapat menurunkan risiko terjadinya keracunan pangan atau penyakit bawaan pangan (foodborne diseases). Selain itu pengawasan juga melindungi masyarakat dari pangan yang tidak aman, tidak layak konsumsi, berlabel menyesatkan dan hasil penipuan (food fraud). Dari sisi peningkatan daya saing, pengawasan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi melalui peningkatan kepercayaan konsumen terhadap sistem pengawasan keamanan pangan dan penyediaan dasar hukum perdagangan pangan, baik secara nasional maupun internasional.

Pengawasan keamanan pangan sesuai amanat UU 18/2012 tersebut sejalan dengan panduan/guideline national food control sistem, yaitu sistem pengawasan pangan nasional yang dikembangkan oleh FAO/WHO. National Food Control System terdiri dari 5 komponen, yaitu

1. Legislasi Pangan (Peraturan perundangundangan tentang Pangan);
2. Infrastruktur Manajemen Pengawasan Pangan;
3. Inspeksi Pangan;
4. Laboratorium Pengujian Pangan; dan
5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi.

Di dalam national food control sistem, legislasi atau peraturan perundang-undangan memberikan guideline/panduan/standar terkait bagaimana suatu pengawasan pangan dilaksanakan. Regulasi merupakan payung hukum bagi pelaksanaan kegiatan pengawasan, sedangkan standar, code of practice, persyaratan keamanan/mutu/gizi/label/iklan merupakan acuan bagi pelaksanaan pengawasan. Standar/code of practice/persyaratan antara lain terkait cara produksi dan produk. Standar/code of practice/persyaratan tersebut digunakan oleh pengawas untuk melaksanakan pengawasan baik kepada sarana produksi maupun produk pangan yang beredar. National food control sistem juga harus memiliki sistem manajemen pengawasan pangan, yang terdiri dari tersedianya kelembagaan, sumberdaya manusia dan keuangan yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengawasan.

Hasil pengawasan, berupa sampel dianalisa oleh laboratorium penguji untuk mengetahui pemenuhannya terhadap standar/persyaratan yang ditetapkan. Pengujian dapat dilaksanakan oleh lembaga itu sendiri ataupun memanfaatkan jejaring laboratorium yang tersedia di suatu wilayah. Hasil pengawasan termasuk hasil pengujian dianalisis untuk kemudian hasilnya digunakan sebagai bahan penyusunan kebijakan selanjutnya (misal untuk perbaikan standar) atau sebagai bahan informasi, komunikasi dan edukasi kepada masyarakat/konsumen. Edukasi juga dapat diberikan untuk memberikan pengetahuan terkait keamanan pangan secara umum, termasuk cara penanganan dan pengolahan, kepada masyarakat.

Sebagai penutup, pemenuhan terhadap Standar Produksi penting dalam rangka Preventive Control untuk menjamin diterapkannya Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan, sedangkan pemenuhan terhadap Standar Produk penting sebagai jaminan bahwa Standar Keamanan Pangan dan Standar Mutu Pangan sudah dipenuhi untuk Perlindungan Kesehatan Konsumen dan Peningkatan Daya Saing Produk Pangan.

Pentingnya Standar dalam Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan

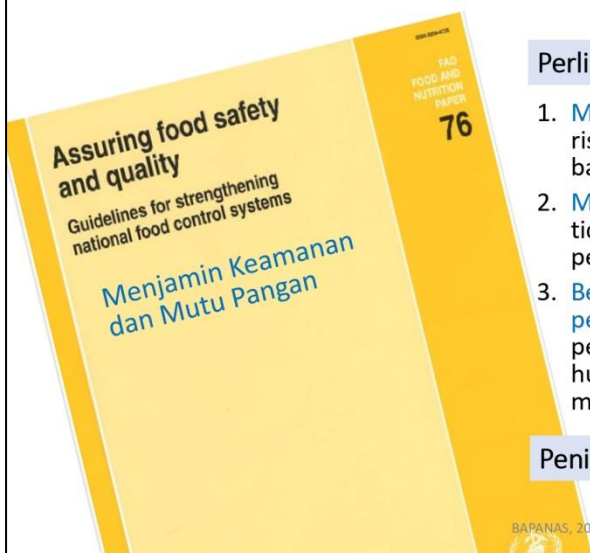
Dedi Fardiaz
Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan,
dan SEAFast Center
IPB University

Dedi Fardiaz

BAPANAS, 20 September 2022

1

Apa tujuan Pengawasan Pangan? Bagaimana Standar Keamanan dan Mutu Pangan diterapkan dalam Pengawasan Pangan



Perlindungan Kesehatan Konsumen

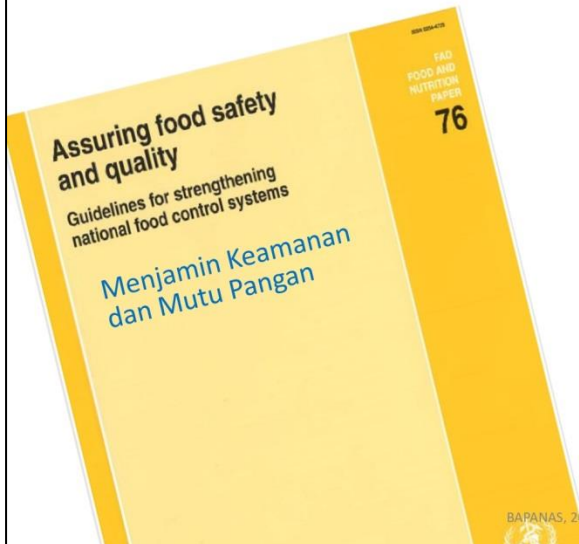
1. Melindungi kesehatan masyarakat melalui penurunan risiko akan terjadinya keracunan pangan atau penyakit bawaan pangan (*foodborne diseases*);
2. Melindungi masyarakat dari pangan yang tidak aman, tidak layak konsumsi, berlabel menyesatkan dan hasil penipuan (*food fraud*);
3. Berkontribusi dalam pengembangan ekonomi melalui peningkatan kepercayaan konsumen terhadap sistem pengawasan keamanan pangan dan penyediaan dasar hukum perdagangan pangan, baik secara nasional maupun internasional.

Peningkatan Daya Saing Produk Pangan

BAPANAS, 20 September 2022

2

Apa tujuan Pengawasan Pangan? Bagaimana Standar Keamanan dan Mutu Pangan diterapkan dalam Pengawasan Pangan

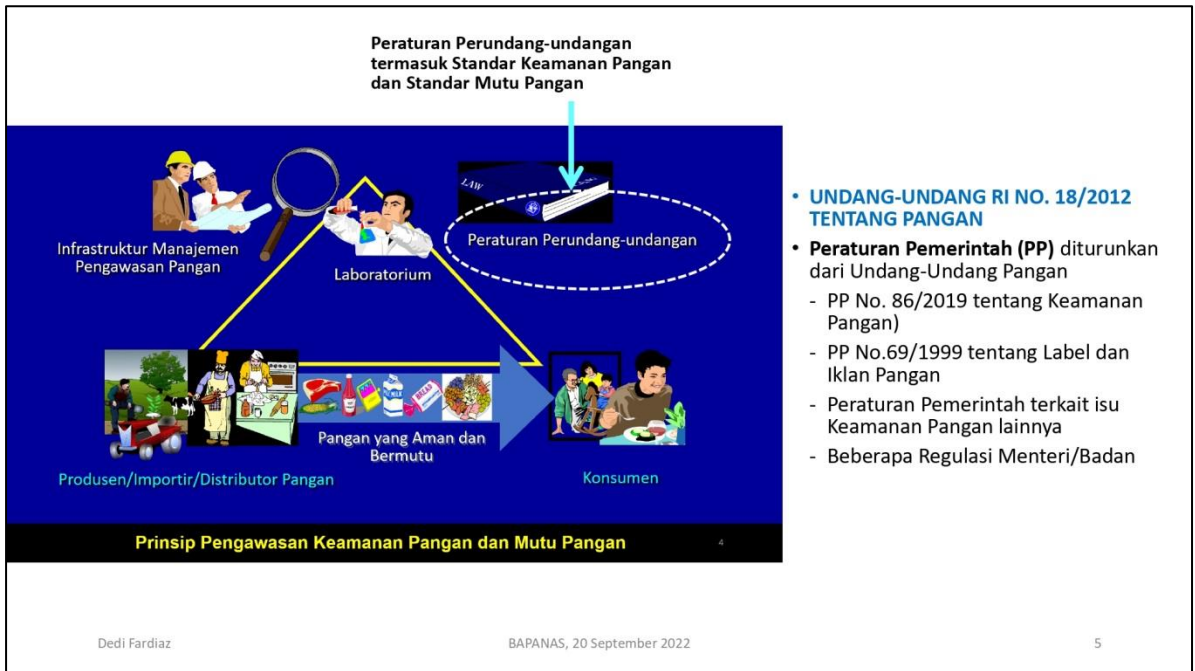


- Lima komponen penting dalam Sistem Pengawasan Pangan
1. Legislasi Pangan (Peraturan perundang-undangan tentang Pangan);
 2. Infrastruktur Manajemen Pengawasan Pangan;
 3. Inspeksi Pangan;
 4. Laboratorium Pengujian Pangan; dan
 5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

BAPANAS, 20 September 2022

3

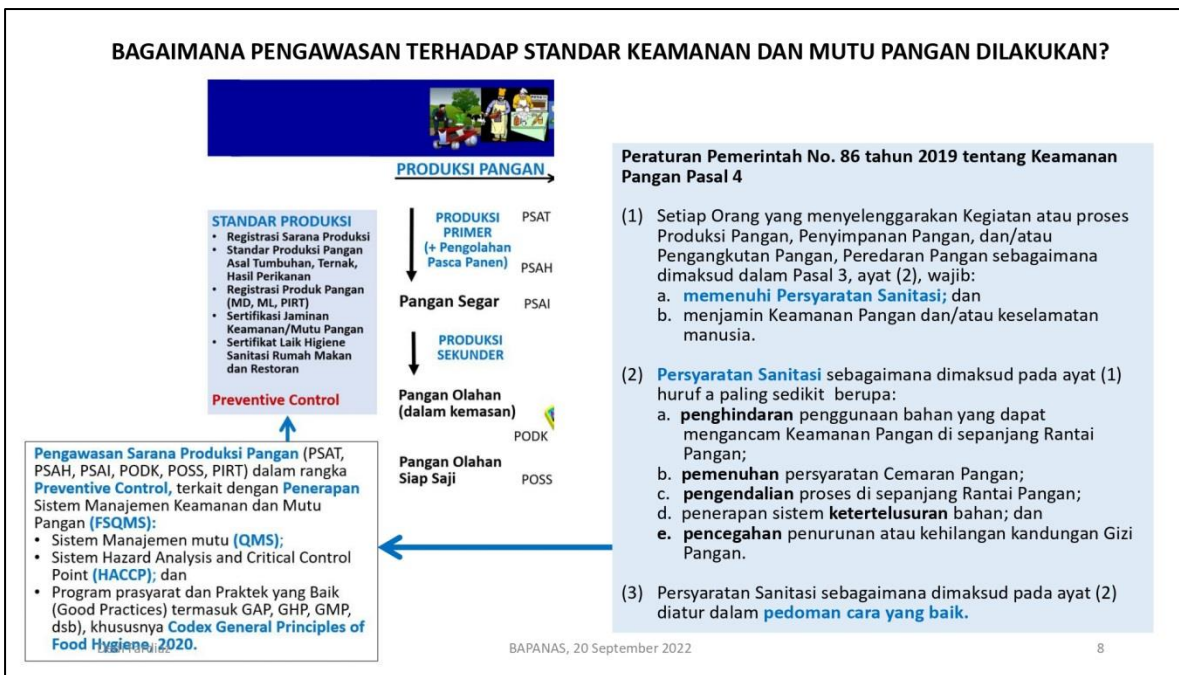




BAGAIMANA PENGAWASAN TERHADAP STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN DILAKUKAN?



BAGAIMANA PENGAWASAN TERHADAP STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN DILAKUKAN?



BAGAIMANA PENGAWASAN TERHADAP STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN DILAKUKAN?

Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 2019 tentang Keamanan Pangan Pasal 28

- (1) Setiap Orang yang memproduksi dan memperdagangkan Pangan **wajib memenuhi standar Keamanan Pangan dan Mutu Pangan.**
- (2) Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk Pangan untuk tujuan hibah, bantuan, program pemerintah, dan/atau untuk keperluan penelitian
- (3) **Standar Keamanan Pangan** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi ketentuan mengenai: **a.** Sanitasi Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sampai dengan Pasal 6; **b.** Bahan Tambahan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 sampai dengan Pasal 14; **c.** Pangan Produk Rekayasa Genetik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 sampai dengan Pasal 21; **d.** Iradiasi Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 sampai dengan Pasal 23; **e.** Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 sampai dengan Pasal 27; dan **f.** penggunaan bahan lainnya.
- (4) **Standar Mutu Pangan** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan **karakteristik dasar Mutu Pangan sesuai dengan jenis Pangan dalam keadaan normal** yang didasarkan pada kriteria organoleptik, fisik, komposisi, dan/atau kandungan Gizi Pangan.



PEREDARAN PANGAN (termasuk ekspor pangan)



Standar Produk

- Standar Keamanan Pangan
- Standar Mutu Pangan

Dedi Fardiaz

BAPANAS, 20 September 2022

9

BAGAIMANA STANDAR KEAMANAN PANGAN DISUSUN?

PENYUSUNAN REGULASI/STANDAR KEAMANAN PANGAN (PANGAN SEGAR) HARUS BERBASIS ILMIAH DAN DIDASARKAN ATAS PENGAJIAN RISIKO



Animal Health



Plant Health



Food Safety (Human Health)



WORLD TRADE ORGANIZATION

- World Trade Organization (WTO) emphasize the need for **regulations governing international trade in foods to be based on science and risk assessment.**
- **SPS Agreement** (The Agreement on the Application of **Sanitary and Phytosanitary Measures**) **permits countries to take legitimate measures to protect the life and health of consumers provided** such measures can be justified scientifically and **do not unnecessarily impede trade.**
- Article 5 of the SPS Agreement directs countries to ensure that **their sanitary and phytosanitary measures are based on an assessment of the risk to human, animal or plant life or health,** taking into account risk assessment techniques developed by relevant international organizations and bodies.

Bagaimana Standar Keamanan Pangan disusun berbasis Ilmiah berdasarkan Pengkajian Risiko?

Dedi Fardiaz

BAPANAS, 20 September 2022

10

Penyusunan Standar berdasarkan Food Safety Risk Analysis (Codex Alimentarius Commission)

Hazard Characterization Terms (FAO/WHO, 2006)

Hazard	Hazard Characterization
Chemical Hazards	
• BTP (Bahan Tambahan Pangan) • Residu Pestisida • Residu Obat Hewan	Acceptable Daily Intake (ADI) the amount of the substance, expressed on a body weight basis, that can be ingested daily over a lifetime without appreciable health risk (notionally "zero" risk). "ADI not specified" - the total daily intake of the substance, arising from its use at the levels necessary to achieve the desired effect and from its acceptable background in food, does not represent a hazard to health
Kontaminan Kimia • Logam Berat • Mikotoksin • dsb.	Tolerable Daily Intake (TDI) Provisional Tolerable Weekly Intake PTWI Provisional Maximum Tolerable Daily Intake PMTDI the amount of the substance, expressed on a body weight basis, that can be tolerated weekly or daily over a lifetime without appreciable health risk (notionally "zero" risk). "ALARA" as low as reasonably achievable - no threshold for adverse effects would be determined
Bahaya Mikrobiologi	A qualitative or quantitative description of the severity and duration of adverse effects that may result from the ingestion of a microorganism or its toxin in food. A dose-response assessment is generally performed if the data are obtainable.

ADI
TDI
FSO (Food Safety Objective)

MANAJER RISIKO menetapkan STANDAR:

- ML untuk BTP dan Kontaminan Kimia
- MRL untuk Residu Pestisida dan Obat Hewan
- FSO (Food Safety Objective) yang berkontribusi terhadap ALOP (Aproprate Level of Protection) untuk Cemaran Mikrobiologi

Contoh

Example: Indonesian FDA Regulation No. 11 Year 2019 concerning Food Additives

Nomor Kategori Pangan	Name of Food Category Nama Kategori Pangan	ML (Maximum Level), mg/kg	
		Batas Maksimal (mg/kg) dihitung sebagai asam benzoat	
	Dari Kategori 01.7		
04.1.2.5	Jem, Jeli dan Marmalad	200	
04.1.2.6	Produk Oles Berbasis Buah (Misalnya <i>Chutney</i>) Tidak Termasuk Produk Pada Kategori 04.1.2.5	1000	
04.1.2.8	Bahan Baku Berbasis Buah, Meliputi Bubur Buah, <i>Pure</i> , <i>Topping</i> Buah dan Santan Kelapa	1000	
04.1.2.9	Makanan Pencuci Mulut (<i>Dessert</i>) Berbasis Buah Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah	200	
04.1.2.10	Produk Buah Fermentasi	500	
04.1.2.11	Produk Buah Untuk Isi Pastrri	500	
04.1.2.12	Buah Yang Dimasak	350	
04.2.2.5	Pure dan Produk Oles Sayur, Kacang dan Biji-Bijian (Misalnya Selai Kacang)	500	
04.2.2.6	Bahan Baku dan Bubur (<i>Pulp</i>) Sayur, Kacang Dan Biji-Bijian (Misalnya Makanan Pencuci Mulut dan Saus Sayur, Sayur Bergula) Tidak Termasuk Produk dari Kategori 04.2.2.5	500	
04.2.2.7	Produk Fermentasi Sayuran (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Kacang Dan Aloe Vera) dan Rumput Laut, Tidak Termasuk Kategori Pangan 12.10	500	
05.1.3	Olesan Berbasis Kakao, Termasuk Isian (<i>Filling</i>)	500	
05.1.5	Cokelat Imitasi, Produk Pengganti Cokelat	500	
05.2	Kembang Gula / Permen Meliputi Kembang Gula Keras dan Lunak / Permen Keras dan Lunak, Nougat, dan lain-lain, Tidak Termasuk Produk Dari Kategori 05.1, 05.3 dan 05.4	500	
05.3	Kembang Gula Karet / Permen Karet	500	
05.4	Dekorasi (Misalnya Untuk Bakery), <i>Topping</i> (Non-Buah) dan Saus Manis	500	
06.5	Makanan Pencuci Mulut Berbasis Sereal dan Pati (Misalnya Puding Nasi, Puding Tapioka)	500	
09.3.2	Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Diolah Menjadi	500	

Example: Indonesian FDA Regulation No. 8 Year 2018 concerning Maximum Level of Chemical Contaminants in Processed Food

Aflatoksin

No.	Type of Processed Foods Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)		
		B ₁	M ₁	Total (B ₁ +B ₂ +G ₁ +G ₂)
1.	Produk olahan kacang tanah	15	-	20
2.	Rempah-rempah dalam bentuk utuh maupun bubuk	15	-	20
3.	Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) berbasis sereal dan pangan untuk kebutuhan medis khusus untuk bayi dan anak	0,5	-	-
4.	Produk olahan jagung	15	-	20
5.	Produk olahan kacang-kacangan selain kacang tanah	-	-	15 (sebagai bahan baku) 10 (dalam bentuk produk siap konsumsi)
6.	Susu dan produk olahannya (yang termasuk kategori pangan 01.1-01.8)	-	0,5*	-
7.	Formula bayi; formula lanjutan; formula pertumbuhan; formula untuk keperluan medis khusus; pangan untuk ibu hamil dan/atau ibu menyusui berbasis susu	-	0,03*	-

*Produk dalam bentuk siap konsumsi

2. Deoksivalenol (DON)

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)
1.	Produk olahan jagung dan gandum	1000
2.	Produk olahan terigu siap konsumsi; antara lain pastrri, roti, biskuit, makanan ringan, <i>snack</i> sereal, sereal sarapan	1000
3.	Pasta dan mi serta produk sejenisnya	1000
4.	MP-ASI berbasis terigu	200

Contoh

Vertical Standards (Product Standards)

SNI 8222:2016

SNI
Standar Nasional Indonesia

Sarden dan makarel dalam kemasan kaleng
(Canned Sardine and Mackerel)

ICS 67.120.20 Daftar Standardisasi Nasional **BSN**

Daftar isi

Daftar isi	i	
Prakata	ii	
Pendahuluan	iii	↔
1 Ruang lingkup	1	↔
2 Acuan normatif	1	↔
3 Istilah dan definisi	1	
4 Syarat bahan baku, bahan penolong, bahan tambahan pangan dan bahan-bahan yang lain	2	↔
5 Persyaratan mutu dan keamanan produk	2	
6 Pengambilan contoh	3	↔
7 Cara uji	3	
8 Syarat lulus uji	3	↔
9 Higijene dan penanganan	3	
10 Syarat pengemasan	3	↔
11 Pelabelan	4	
Lampiran A - Lembar penilaian sensori sarden dan makarel dalam kemasan kaleng	5	↔
Bibliografi	6	↔
Tabel 1 - Persyaratan mutu dan keamanan pangan sarden dan makarel dalam kemasan kaleng	2	↔
Tabel A.1 - Lembar penilaian sensori sarden dan makarel dalam kemasan kaleng	5	

Codex Commodity Standard Format

Name of the Standard
Scope
Description
Essential Composition and Quality Factor
Food Additives
Contaminant
Hygiene
Weights and Measures
Labelling
Methods of Analysis and Sampling

BAPANAS, 20 September 2022

13

KESIMPULAN

Prinsip Pengawasan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan

- Undang-Undang RI No. 18/2012 tentang Pangan, Peraturan Pemerintah No. 86/2019 tentang Keamanan Pangan, PP No.69/1999 tentang Label dan Iklan Pangan, PP terkait Keamanan Pangan lainnya, dan beberapa peraturan Menteri/Badan, adalah Peraturan-perundang-undangan yang penting sebagai landasan dilaksanakannya Pengawasan Pangan.
- **Standar** penting dalam **Sistem Pengawasan Pangan** untuk Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan yang diproduksi dan beredar.
- Ada dua jenis standar dalam Sistem Pengawasan Pangan, yaitu **Standar Produksi** dan **Standar Produk**.
- Pemenuhan terhadap **Standar Produksi** penting dalam rangka **Preventive Control** untuk menjamin diterapkannya Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan.
- Pemenuhan terhadap **Standar Produk** penting sebagai jaminan bahwa **Standar Keamanan Pangan** dan **Standar Mutu Pangan** sudah dipenuhi untuk Perlindungan Kesehatan Konsumen dan Peningkatan Daya Saing Produk Pangan.

Dedi Fardiaz

BAPANAS, 20 September 2022

14

Terima Kasih

Codex Alimentarius sebagai Standar Pangan Dunia



Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, M.Sc

IPB / Vice Chair Codex 2017-2021

"Codex Alimentarius Commission sebagai Standar Pangan Dunia"



Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menyebutkan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia paling utama yang pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia. Dalam hal ini, Negara mempunyai kewajiban untuk menjamin pangan (aman, bermutu dan bergizi dan cukup) dalam kerangka mewujudkan ketahanan pangan.

Perdagangan merupakan bagian penting dari sistem ketahanan nasional (termasuk pangan) baik untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan pangan juga sebagai lapangan kerja dan sumber pendapatan. Namun demikian, beberapa risiko yang merugikan kemungkinan akan timbul dengan adanya perdagangan sehingga diperlukan jaminan untuk meminimalisir adanya risiko yang timbul. Codex Alimentarius merupakan kumpulan standar, pedoman dan kode praktik terkait pangan yang disusun oleh Codex Alimentarius Commission (didirikan oleh WHO dan FAO) yang digunakan sebagai standar internasional dalam perdagangan internasional yang bertujuan untuk perlindungan kesehatan konsumen dan praktik adil perdagangan pangan (internasional).

Keanggotaan Codex saat ini sudah mencakup 188 negara anggota dan 1 organisasi anggota (EU) yang meliputi semua benua dan mewakili 99% populasi dunia. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya perdagangan internasional khususnya pangan yang pada tahun 2013 telah mencapai 1.118,52 juta dolar yang meningkat pesat dari angka 22,99 juta dolar pada tahun 1963. Dalam struktur organisasi Codex Alimentarius Commission terdiri atas eksekutif komite dan sekretariat Codex serta komite-komite didalamnya seperti : General Subject

Committees (CCGP, CCCF, CCFA, CCFH, CCFL, CCPR, CCFICS, CCNFSDU, CCMAS, CCRVDF), commodity committees (CCCSH, CCFFV, CCFO dan CCFFP), Ad Hoc Intergovernmental Task Forces (bersifat sementara) dan FAO/WHO Regional Coordinating Committees (CCASIA, CCAFRICA, CCEURO, CCNEA, CCLAC, CCNASWP).

Dasar dalam penyusunan standar Codex melalui analisis risiko yang terdiri atas kajian risiko, manajemen risiko dan komunikasi risiko. Kajian risiko dalam penyusunan standar codex dilakukan oleh center of excellent yang terdiri atas JECFA (BTP, residu obat hewan dan kontaminan di pangan), JMPR (residu pestisida di pangan), JEMRA (bahaya mikrobiologi di pangan), JEMNU (gizi) dan Ad hoc expert consultation emerging issues. Sedangkan manajemen risiko dilakukan oleh Codex Alimentarius Commission (CAC) dan komunikasi risiko melibatkan semua pemangku kepentingan. Dalam proses elaborasi pada penyusunan standar codex harus memenuhi prinsip :

- (1) tujuan perlindungan kesehatan konsumen dan praktik adil perdagangan,
- (2) transparansi,
- (3) berbasis sains,
- (4) standar yang berlaku secara global,
- (5) kolaborasi, dan
- (6) inklusivitas.

Standar Codex bersifat tidak wajib, dimana setiap negara dapat memutuskan bagaimana penerapannya. Namun demikian, WTO menggunakan standar codex sebagai acuan/ referensi untuk harmonisasi internasional dan berfungsi sebagai standar dalam penyelesaian bila terjadi sengketa perdagangan.

Codex Alimentarius sebagai Standar Pangan Dunia

Purwiyatno Hariyadi
phariyadi.staff.ipb.ac.id

- **Guru Besar**, Departemen Ilmu & Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB
- **Peneliti**, Southeast Asian Food & Agricultural Science & Technology (SEAFASST) Center, LPPM, IPB
- **Certified Food Scientist (CFS)**

Codex Alimentarius sebagai Standar Pangan Dunia



BADAN PANGAN NASIONAL (NATIONAL FOOD AGENCY)
Jl. Jendral Sudirman Km. 3, Jakarta 10270
Telp: (021) 7824347, 7824348, 7824349, 7824350
Website: www.badanpangan.go.id, Email: ifa_office@badanpangan.go.id

Nomor : B-128/TU.61.62/D/9/2022 9 September 2022
Lampiran : Satu berkas
Hal : Undangan Narasumber Konsolidasi Nasional
Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Tahun 2022

Yth.
Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, M.Sc
di
Tempat

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional di bidang keamanan pangan sesuai Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021, Badan Pangan Nasional akan melaksanakan Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Tahun 2022 dengan tema "Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka Pertahanan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing" yang akan dilaksanakan pada:

tanggal : Selasa / 20 September 2022
waktu : 08.30 WIB - selesai (Agenda tertutup)
tempat : Avenel Hotel and Convention Center
Jl. Raya Kraggan No. 69 RT/RW 002/016, Jatsampurna, Bekasi 17433
website: www.avenelhotel.com

Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk menjadi narasumber pada kegiatan dimaksud dengan tema "Codex Alimentarius Commission sebagai Standar Pangan Dunia" dengan durasi penyampaian 20 menit sesuai jadwal terlampir dengan mengisi link konfirmasi kesediaan narasumber melalui <https://doi.org/10.24060/narasumber1>. Untuk konfirmasi kesediaan dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Rizca (081218164758). Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.

Depati Bidang Pengantaragaman
Nutrisi dan Keamanan Pangan,
Dr. Kyriko Noto Susanto, S.P., M.P.
197205151596031004

Tembusan:
Kepala Badan Pangan Nasional

- Pendahuluan
- Tentang Codex
- Tujuan Codex
- Keanggotaan Codex
- Struktur Organisasi Codex
- Dasar Standar Codex – Analisis Risiko
- Proses Pengembangan Standar Codex
- Luaran Codex
- Aspek Legalitasnya,
- Contoh Luaran Codex - SPS
- Contoh Luaran Codex - TBT

PEDAHULUAN

- UU 18 (2012): pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia.
 - Negara mempunyai kewajiban menjamin pangan (aman, bermutu dan bergizi & cukup)
 - KETAHANAN PANGAN

PEDAHULUAN

Perdagangan merupakan bagian penting dari sistem ketahanan nasional (termasuk pangan)



Impor:

- Menjamin ketersediaan (kuantitas) dan keterjangkauan pangan (pengimpor)

Ekspor:

- Pendapatan negara
- Pendapatan bagi produsen/petani, dan
- Lapangan kerja, dll



PEDAHULUAN

Perdagangan (terutama pangan) Internasional berpotensi membawa beberapa risiko (**terutama risiko kesehatan manusia**).

- Negara (pengimpor) mengembangkan standar/regulasi → meminimalkan (menghilangkan) risiko tersebut (**Perlindungan Kesehatan Konsumen**)
- Langkah-langkah ini perlu “diatur” supaya tidak menciptakan hambatan bagi perdagangan pangan internasional (**Praktik Adil Perdagangan**)



PEDAHULUAN

Perdagangan (terutama pangan) Internasional berpotensi membawa beberapa risiko (**terutama risiko kesehatan manusia**).

- Perlindungan Kesehatan Konsumen
- Praktik Adil Perdagangan



JAMINAN ?

Perlu Standar Internasional
CODEX ALIMENTARIUS

APA ITU CODEX ?

Definitions from Oxford Languages

co·dex

/ˈkɒˌdeks/

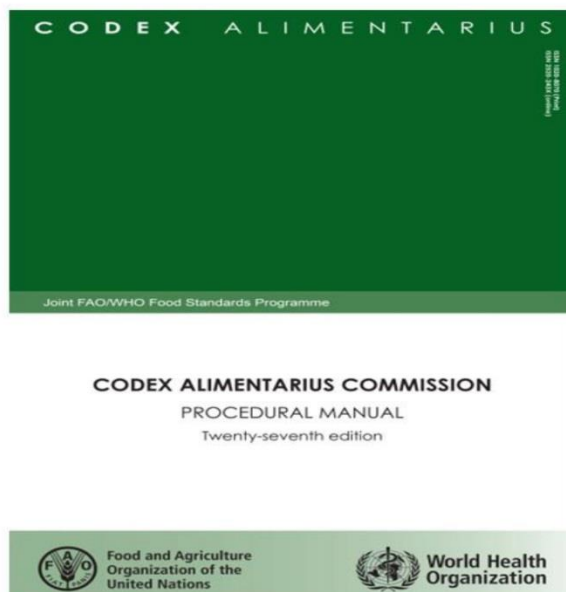
noun

1. an ancient manuscript text in book form.
 • an official list of medicines, chemicals, etc.

- **Codex Alimentarius is a latin term for food code**
 - **The Codex Alimentarius is a collection of food standards, guidelines and codes of practices developed by the Codex Alimentarius Commission**

APA ITU CODEX ?

- *Intergovernmental food standards-setting body*
- **Didirikan oleh FAO dan WHO (1963)**
- **Melaksanakan program bersama FAO/WHO untuk pengembangan standar pangan**



<https://www.fao.org/publications/card/en/c/8464e77b-25ee-5e26-8b25-45dd235397b2/>

TUJUAN CODEX

STATUTES OF THE CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION

Article 1

The Codex Alimentarius Commission shall, subject to Article 5 below, be responsible for making proposals to, and shall be consulted by, the Directors-General of the Food and Agriculture Organization (FAO) and the World Health Organization (WHO) on all matters pertaining to the implementation of the Joint FAO/WHO Food Standards Programme, the purpose of which is:


- protecting the health of the consumers and ensuring fair practices in the food trade;
- promoting coordination of all food standards work undertaken by international governmental and non governmental organizations;
- determining priorities and initiating and guiding the preparation of draft standards through and with the aid of appropriate organizations;
- finalizing standards elaborated under (c) above and publishing them in a Codex Alimentarius either as regional or worldwide standards, together with international standards already finalized by other bodies under (b) above, wherever this is practicable;
- amending published standards, as appropriate, in the light of developments.

Article 2

Membership of the Commission is open to all Member Nations and Associate Members of FAO and WHO which are interested in international food standards. Membership shall comprise such of these nations as have notified the Director-General of FAO or of WHO of their desire to be considered as Members.

Article 3

Any Member Nation or Associate Member of FAO or WHO which is not a Member of the Commission but has a special interest in the work of the Commission, may, upon request communicated to the Director-General of FAO or WHO, as appropriate, attend sessions of the Commission and of its subsidiary bodies and *ad hoc* meetings as observers.



CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION
PROCEDURAL MANUAL
Twenty-seventh edition

Food and Agriculture Organization of the United Nations | World Health Organization

IPB University <http://phariyadi.staff.ipb.ac.id/>


TUJUAN CODEX

STATUTES OF THE CAC

Article 1:

... the purpose of which is:

- protecting the health of the consumers and ensuring fair practices in the food trade;
- promoting coordination of all food standards work undertaken by international governmental and nongovernmental organizations;
- determining priorities and initiating and guiding the preparation of draft standards through and with the aid of appropriate organizations;
- finalizing standards elaborated under (c) above and publishing them in a Codex Alimentarius either as regional or worldwide standards, together with international standards already finalized by other bodies under (b) above, wherever this is practicable;
- amending published standards, as appropriate, in the light of developments.



CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION
PROCEDURAL MANUAL
Twenty-seventh edition

Food and Agriculture Organization of the United Nations | World Health Organization

IPB University <http://phariyadi.staff.ipb.ac.id/>

TUJUAN CODEX

“disederhanakan” / difokuskan pada tujuan (a), ... yaitu :



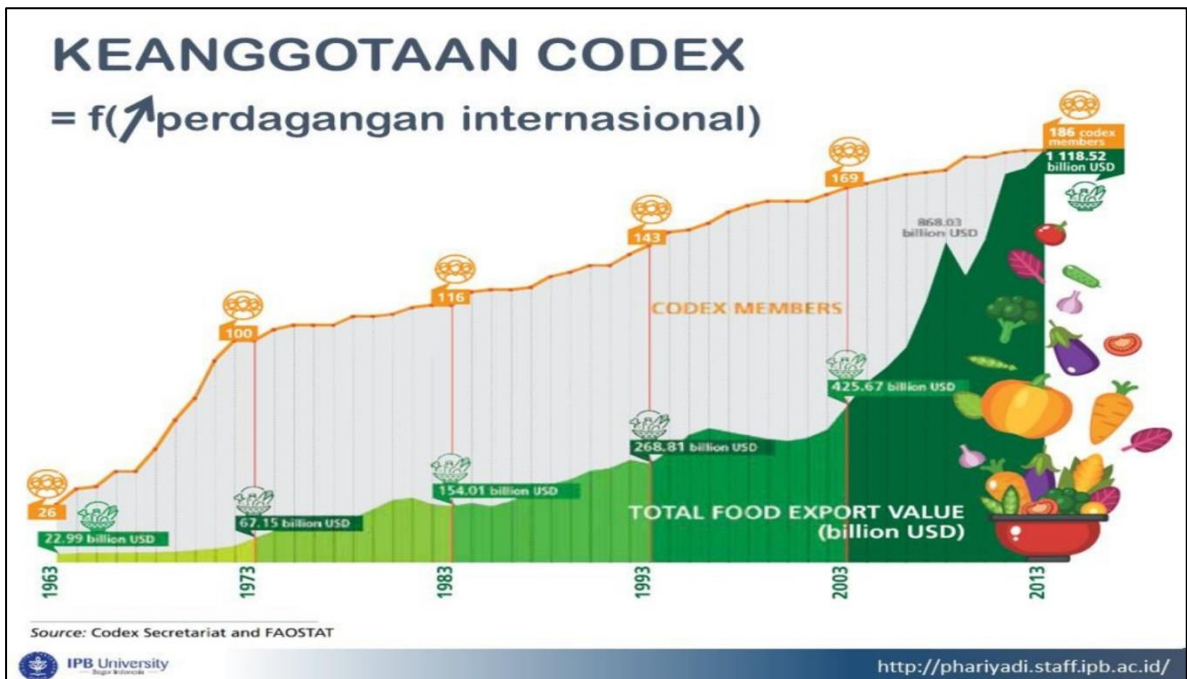
- Mengembangkan standar untuk menjamin
- (i) Perlindungan kesehatan konsumen, dan
 - (ii) Praktik adil dalam perdagangan pangan (internasional).

KEANGGOTAAN CODEX



Today (Sept, 2022) :

- 189 Anggota
 - 188 Anggota Negara
 - 1 Anggota Organisasi (EU)
 - 243 Pengamat Codex (60 IGOs, 167 NGOs, 16 UN).
- Keanggotaan global (meliputi semua Benua)
 - Mewakili 99% populasi dunia



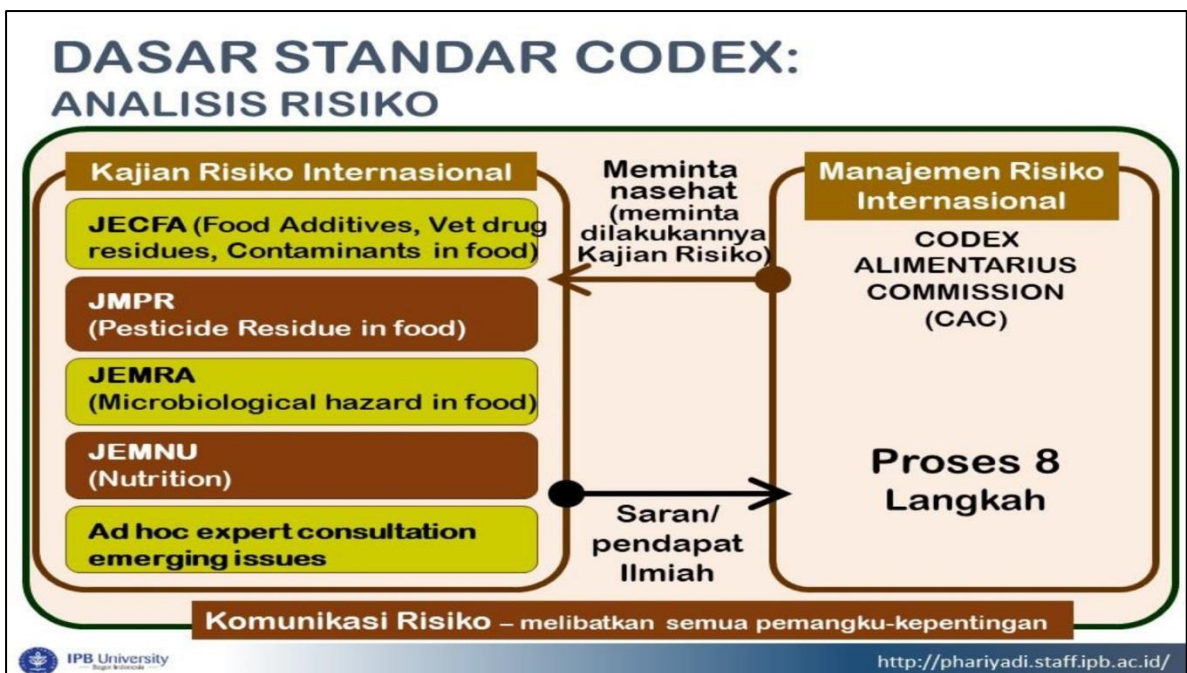
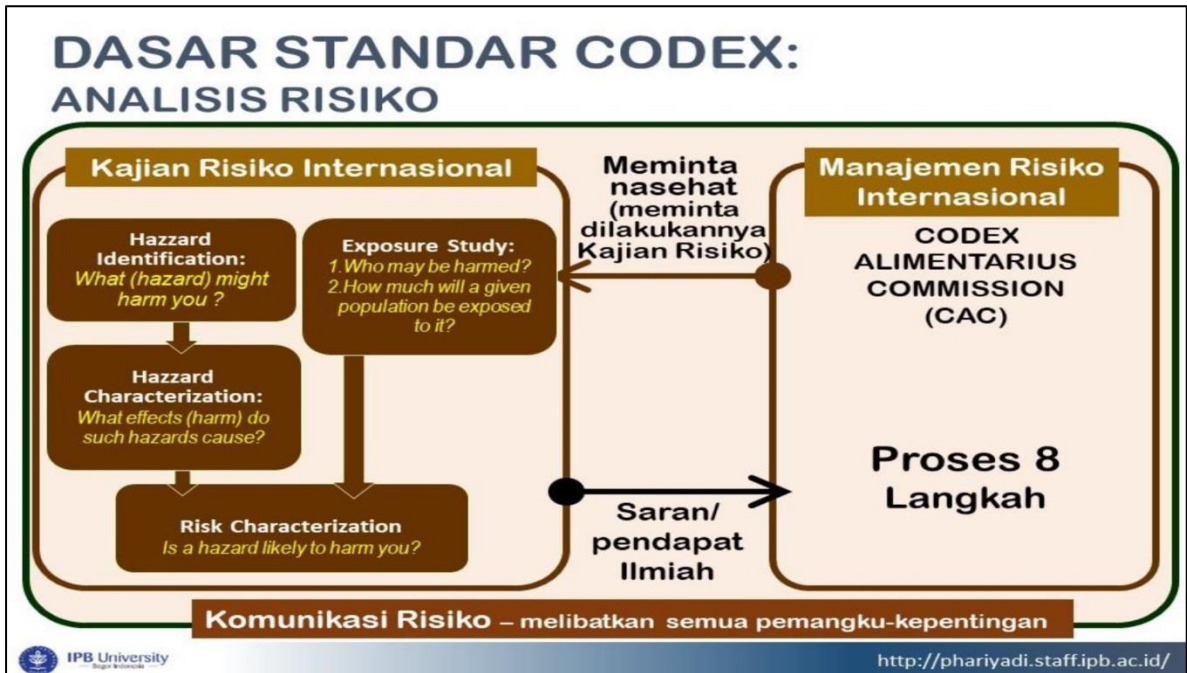
STRUKTUR ORGANISASI CODEX

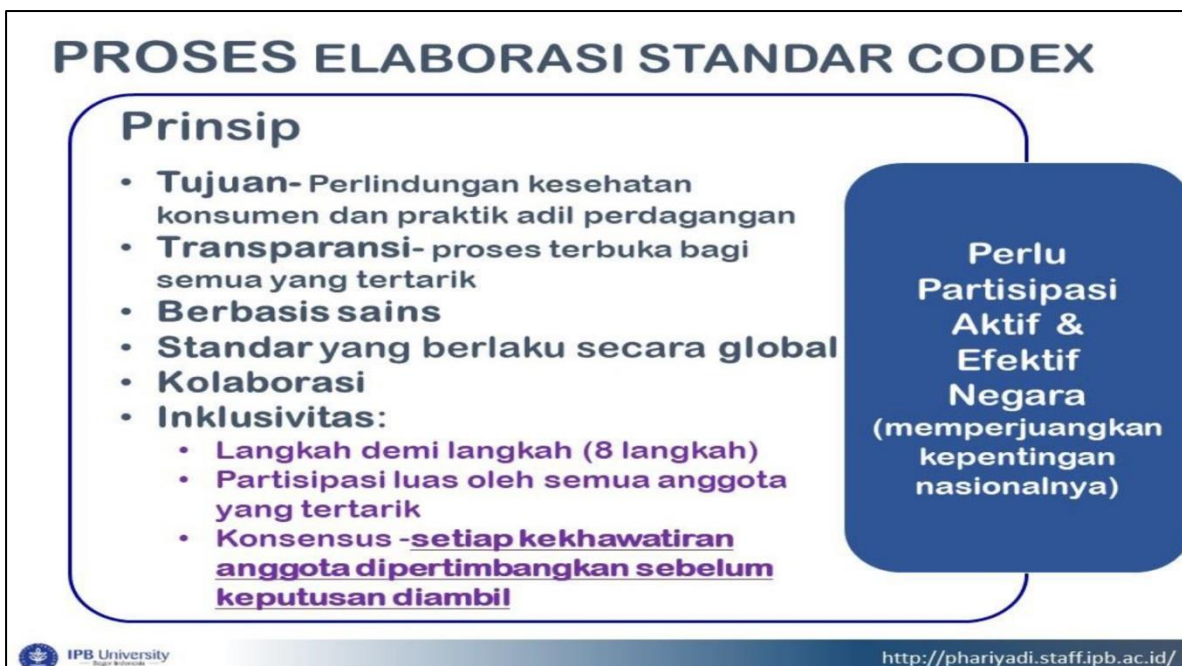
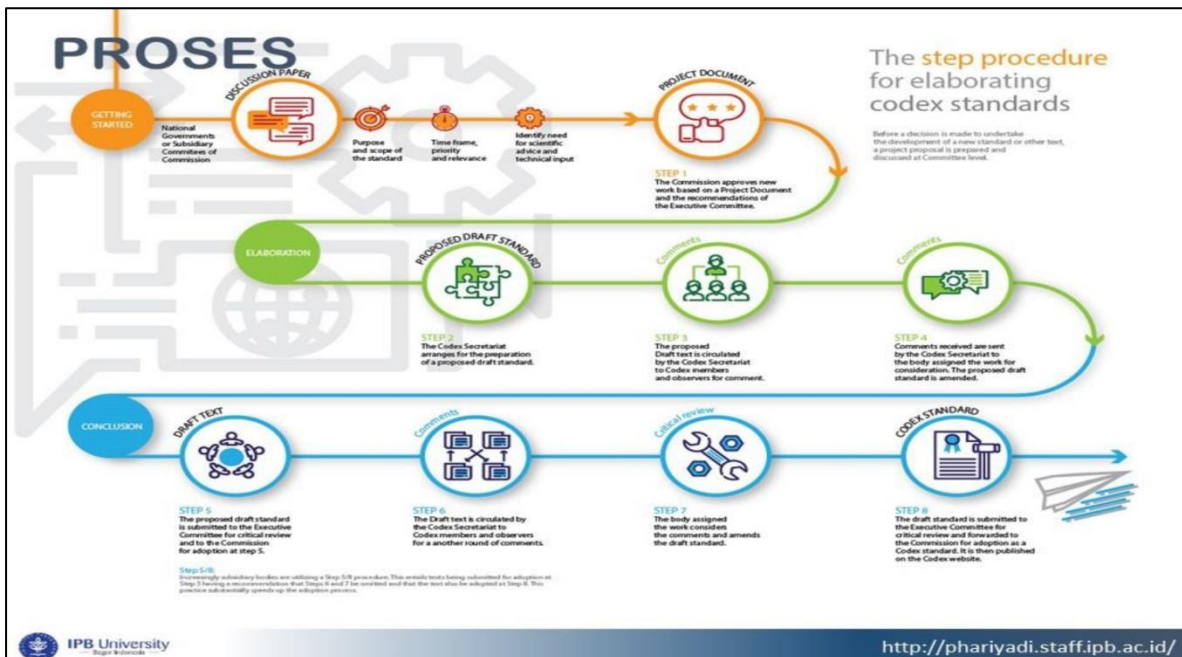
• 19 komite aktif

• General Subject Committees	
1. CCCF	Codex Committee on Contaminants in Foods
2. CCFA	Codex Com on Food Additives
3. CCFH	Codex Com on Food Hygiene
4. CCFICS	CC on Food Import & Export Inspection & Cert Systems
5. CCFL	CC on Food Labelling
6. CCGP	CC on General Principles
7. CCMAS	CC on Methods of Analysis and Sampling
8. CCNFSDU	CC on Nutrition & Foods for Special Dietary Uses
9. CCPR	CC on Pesticide Residues
10. CCRVDF	CC on Residues of Veterinary Drugs in Foods
• Commodity Committees	
11. CCFFP	CC on Fish and Fishery Products
12. CCFV	CC on Fresh Fruits and Vegetables
13. CCFO	CC on Fats and Oils
14. CCSCH	CC on Spices and Culinary Herbs
• Regional Committees	
15. CCAFRICA	FAO/WHO Coordinating Committee for Africa
16. CCASIA	FAO/WHO Coordinating Committee for Asia
17. CCEURO	FAO/WHO Coordinating Committee for Europe
18. CCLAC	FAO/WHO Coordinating Committee for Latin America and the Caribbean
19. CCNASWP	FAO/WHO Coordinating Committee for North America and Southwest Pacific
19. CCNE	FAO/WHO Coordinating Committee for Near East

DASAR STANDAR CODEX: ANALISIS RISIKO







LUARAN CODEX

1. **Standar** [... persyaratan-persyaratan khusus, kuantitatif dan/atau kualitatif untuk produk atau kelompok produk]
2. **Pedoman** [... persyaratan yang perlu dipenuhi supaya suatu tujuan khusus tertentu dapat dicapai → utamanya ditujukan untuk pemerintah]
3. **Kode Praktik** [... persyaratan yang perlu dipenuhi untuk mencapai kesesuaian thd peraturan yang ada → utamanya untuk pemerintah dan industri]
4. ... DLL (semua disebut **TEKS CODEX**)

LUARAN CODEX (s/d Desember, 2021)

**STANDAR CODEX
= TEKS CODEX**

THE CODEX SCORECARD



79

Guidelines



232

Standards

of which
11 General Standards
221 Commodity Standards



55

Codes of Practice



113

Maximum Levels (MLs) for contaminants in food

covering 18 contaminants



632

Maximum Residue Limits (MRLs) for residues of veterinary drugs in foods

covering 79 veterinary drugs
Risk Management Recommendations (RMRs) for 13 veterinary drugs



5663

Maximum Residue Limits (MRLs) and 63 Extraneous Maximum Residue Limits (EMRLs) for pesticide residues covering 231 Pesticides



4596

Maximum Levels (MLs) covering 376 food additives or groups of food additives

s/d desember 2021


LUARAN CODEX

(s/d Desember, 2021)

**STANDAR CODEX
= TEKS CODEX**

TERSEDIA, GRATIS BAGI SIAPA SAJA ...

- [https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/**list-standards**/en/](https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/list-standards/en/)
- [https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/**guidelines**/en/](https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/guidelines/en/)
- [https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/**codes-of-practice**/en/](https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/codes-of-practice/en/)
- [https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/**maximum-residue-limits**/en/](https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/maximum-residue-limits/en/)
- [https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/**miscellaneous**/en/](https://www.fao.org/fao-who-codexalimentarius/codex-texts/miscellaneous/en/)

 IPB University <http://phariyadi.staff.ipb.ac.id/>


LUARAN CODEX

(s/d Desember, 2021)

**STANDAR CODEX
= TEKS CODEX**

Legalitas Standar CODEX

- **Tidak wajib:** Setiap negara memutuskan bagaimana menerapkannya
- Berdasarkan Perjanjian SPS:
 - Standar Codex diberikan status sebagai acuan/referensi untuk harmonisasi internasional.
 - Berfungsi sebagai teks dasar untuk **memandu penyelesaian sengketa perdagangan.**
 - Anggota WTO → mendasarkan kebijakan keamanan pangan nasional mereka pada standar Codex

 IPB University <http://phariyadi.staff.ipb.ac.id/>

LUARAN CODEX

(s/d Desember, 2021)

STANDAR CODEX = TEKS CODEX

Legalitas Standar CODEX

- Komite SPS dan TBT WTO tidak membedakan status standar, standard, pedoman, & kode praktik, teks Codex lainnya

Catatan:



Search



Menu

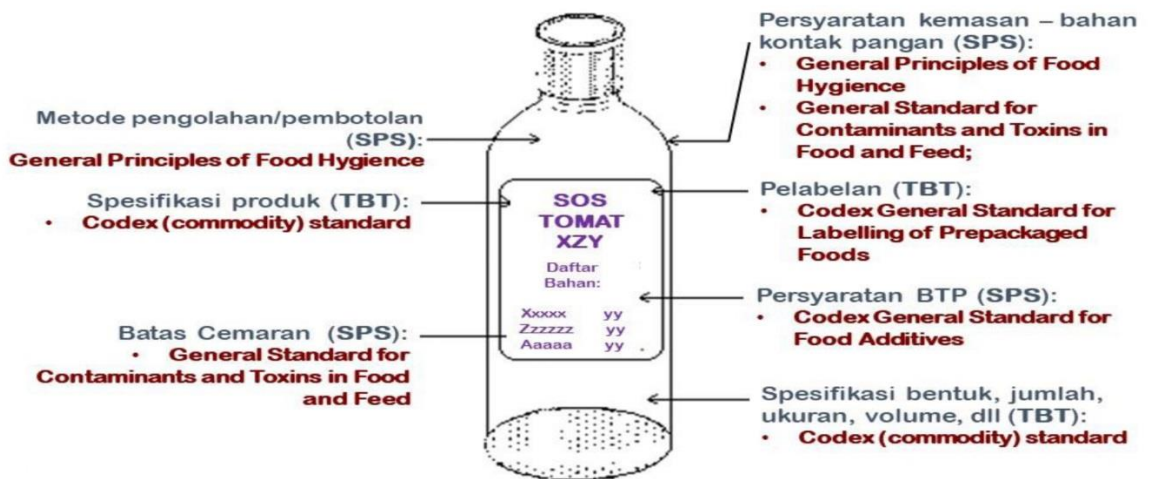
Home → [wto membership](#) → Indonesia

MEMBER INFORMATION

Indonesia and the WTO


This page gathers key information on Indonesia's participation in the WTO. [Indonesia](#) has been a WTO member since 1 January 1995 and a member of GATT since 24 February 1950.

TEKS CODEX & kaitannya dengan SPS & TBT



TEKS CODEX & SPS (Keamanan Pangan)

Tweets Tweets & replies Media Likes

 **Tedros Adhano...** · 09/07/19 ✓
 Honoured to open the 42nd @FAOWHOCodex Commission this morning. Codex standards & guidelines are critical for ensuring people have #SafeFood. Today they are as important as ever in protecting people from unhealthy diets & contaminated food, & for achievement of the @GlobalGoalsUN

TEKS CODEX & SPS (Keamanan Pangan)

Tweets Tweets & replies Media Likes

 **World Health Or...** · 08/07/19 ✓
 "The international food standards produced by the @FAOWHOCodex Commission are among the most important global public goods WHO produces, together with @FAO"- @DrTedros at the @FAOWHOCodex Commission #SafeFood



Tedros Adhanom Ghe... and 2 others

TEKS CODEX & SPS (Keamanan Pangan)

Contoh Teks untuk Perlindungan Kesehatan Konsumen

- General principles of food hygiene
- Codes of hygienic practices
- Microbiological contamination
- General standard for contaminants
- General standard for food additives
- MRLs for Veterinary drugs and pesticide residues
- Safety assessment – Biotechnology
-

TEKS CODEX & TBT [Praktik Adil Perdagangan (internasional)]

Trade in food is difficult to imagine without standards. Food standards give confidence to consumers in the safety, quality and authenticity of what they eat. By setting down a common understanding on different aspects of food for consumers, producers and governments, standards enable trade to take place. If every government applies different food standards, trade is more costly, and it is more difficult to ensure that food is safe and meets consumers' expectations.



Graziano da Silva
Director-General, FAO



Roberto Azevêdo
Director-General, WTO

Food standards and trade go hand in hand in ensuring safe, nutritious and sufficient food for a growing world population.

TEKS CODEX & TBT

[Praktik Adil Perdagangan (internasional)]

Contoh Teks untuk Praktik Adil Perdagangan Internasional

- Commodity Standards
- General standard for food labelling
 - ✓ Nutrition/health claims, allergens, organic foods
 - ✓ Size, shape, style ...
- Inspection and certification
- Detection methods, sampling plans



TERIMA KASIH



phariyadi.staff.ipb.ac.id

 [purwiyatno_hariyadi](https://www.instagram.com/purwiyatno_hariyadi)

 [@phariyadi](https://twitter.com/phariyadi)



<https://ipbpress.com/product/698-codex-alimentarius-standar-pangan-internasional-untuk-perlindungan-kesehatan-konsumen-dan-praktik-adil-perdagangan>

Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk Pala



Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Ir. Sugiastuti, MMA.

"Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar
Keamanan Pala"

UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian ditunjuk sebagai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Produk Pertanian di Jawa Timur melalui Surat Gubernur Provinsi Jawa Timur No.520/8135.1/2004. Sesuai dengan Pergub Jawa Timur No.61 Tahun 2018, tugas utama UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian adalah melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas selaku Otoritas Kompeten Keamanan Daerah (OKKPD) dalam rangka pengawasan mutu, keamanan, registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), yang beredar dan rekomendasi keamanan pangan, tugas ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. Lingkup pelayanan OKKPD Jawa Timur antara lain :

- a) Sertifikasi Prima 2 dan 3;
- b) Pendaftaran PSAT-PD;
- c) Pengawasan peredaran PSAT;
- d) Penerbitan Health Certificate;
- e) Penerbitan SPPB PSAT; dan
- f) Pendaftaran Rumah Kemas.

OKKPD Jawa Timur menerima pengajuan penerbitan Health Certificate produk pala sebanyak 19 perusahaan di Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Gresik, dan Pasuruan pada tahun 2022. Berdasarkan data yang dimiliki, jumlah pengajuan penerbitan Health Certificate dari tahun 2019 mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2019 terdapat 292 pengajuan dengan notifikasi dari INRASFF sebanyak 1 perusahaan;

tahun 2020 sebanyak 305 pengajuan tanpa ada notifikasi; tahun 2021 sebanyak 282 pengajuan dan 6 notifikasi, dan tahun 2022 190 pengajuan dan 4 notifikasi.

Terkait notifikasi dari INRASFF, OKKPD Jawa Timur melakukan upaya dan langkah penelusuran bahan baku pala meliputi : asal bahan baku, penanganan bahan baku di petani/supplier, waktu pengiriman bahan baku dari tempat asal dan waktu kedatangan, proses yang dilakukan oleh eksportir setelah bahan baku datang, dan sarana transportasi yang digunakan untuk ekspor ke EU.

Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan notifikasi ekspor pala yaitu :

- a) Pemberlakuan Batas Cemaran Maksimal (75%);
- b) Melakukan survelen kepada eksportir;
- c) Pengendalian Intrenal pada hasil uji (jika hasil uji di atas 75%, maka akan diminta hasil uji dari pelaku usaha sebagai perbandingan);
- d) Mendorong eksportir melakukan edukasi kepada pedagang/pengumpul/supplier/petani;
- e) Memberi saran kepada ekportir daam pemilihan bahan baku yang telah menerapkan GAP dan GHP;
- f) Menyarankan ekportir menempatkan tenaga ahli;
- g) Melakukan koordinasi intensif dnegan ekportir dan instansi terkait; dan
- h) Meningkatkan kompetensi PPC.



PENGALAMAN PEMBINAAN PEMENUHAN STANDAR KEAMANAN PRODUK PALA

Oleh Ir. Sugiastuti, MMA
Kepala UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov Jawa Timur




DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR
SADAR PANGAN AMAN BERMUTU



UPT PSHP DIPERTA KP OKKPD PROV JATIM

Kami ada untuk melayani dan kami bangga bisa melayani

SURAT GUBERNUR PROVINSI JAWA TIMUR NOMOR 520/8135.1/2004 TENTANG
PENUNJUKAN DINAS PERTANIAN PROVINSI JAWA TIMUR SEBAGAI
OTORITAS KOMPETEN KEAMANAN PANGAN PRODUK PERTANIAN DI JAWA TIMUR

TUPOKSI (PERGUB JATIM NO 61 TAHUN 2018)

Tugas utama melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas selaku Otoritas Kompeten Keamanan Daerah (OKKPD) dalam rangka pengawasan mutu, keamanan, registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), yang beredar dan rekomendasi keamanan pangan, tugas ketatausahaan serta pelayanan masyarakat.

LINGKUP PELAYANAN OKKPD JATIM

SERTIFIKASI PRIMA 2 & 3

Pemberian sertifikat terhadap sistem budidaya yang telah memenuhi standar GAP untuk meningkatkan daya saing

PENDAFTARAN PSAT-PD

- Merupakan ijin edar untuk produk pangan segar yang dikemas
- Pelaku usaha menengah & besar serta PSAT klaim khusus

PENGAWASAN PEREDARAN PSAT

Memastikan Pangan Segar yang beredar di pasaran dalam kondisi aman dan bermutu serta memenuhi aturan perlabelan.

PENERBITAN HEALTH CERTIFICATE

- Komoditas pala untuk ekspor ke negara Uni Eropa **WAJIB** memiliki Health Certificate
- Persyaratan teknis : Menerapkan Good Hygiene Practices (GHP) dan hasil Uji Aflatoksin dan Ochrotoksin memenuhi syarat

PENERBITAN SERTIFIKAT PENERAPAN PENANGANAN YANG BAIK (SPPB PSAT)

- Sebagai syarat untuk mendapatkan izin edar PD, Registrasi Packing House dan Health Certificate

PENDAFTARAN RUMAH KEMAS

- Dilakukan terhadap rumah kemas yang menangani kegiatan pasca panen hasil pertanian asal tumbuhan mulai panen hingga siap distribusi
- Merupakan salah satu persyaratan ekspor

Output

Selama 3 tahun berturut-turut

Sertifikasi Prima 3 dan 2 : 51

2019 : 1
2020 : 30
2021 : 16
2022 : 4

Health Certificate : 1.069

2019 : 292
2020 : 305
2021 : 282
2022 : 190

Pendaftaran PSAT : 1.250


2019 : 182
2020 : 349
2021 : 608
2022 : 111


Registrasi Packing House : 18

2019 : 6
2020 : 2
2021 : 0
2022 : 10

Rekomendasi Keamanan Pangan : 82


2019 : 47
2020 : 24
2021 : 11
2022 : -



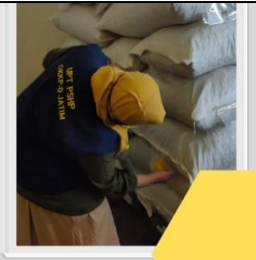



EKSPORTIR PALA DI OKKPD JAWA TIMUR


Jumlah eksportir pala yang telah mengajukan penerbitan Health Certificate ke OKKPD Provinsi Jawa Timur hingga tahun 2022 berjumlah 19 perusahaan yang berlokasi di wilayah Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Gresik, dan Pasuruan.




PROSEDUR PENERBITAN HEALTH CERTIFICATE


- Pengajuan Dokumen**
 Pelaku usaha mengirimkan dokumen permohonan pengambilan sampel dalam rangka penerbitan health Certificate
- Verifikasi Dokumen**
 OKKPD Jatim melakukan verifikasi dokumen permohonan dari pelaku usaha dan melakukan penugasan inspektor
- Pengambilan Contoh**
 Tim PPC melakukan pengambilan contoh sesuai dengan metode yang dipersyaratkan negara tujuan
- Uji Laboratorium**
 Uji Laboratorium dilakukan oleh Laboratorium yang telah bekerjasama dengan OKKPD Jatim dan telah terakreditasi
- Penerbitan Health Certificate**
 Apabila hasil pengujian telah memenuhi syarat, maka OKKPD Jatim akan menerbitkan Health Certificate



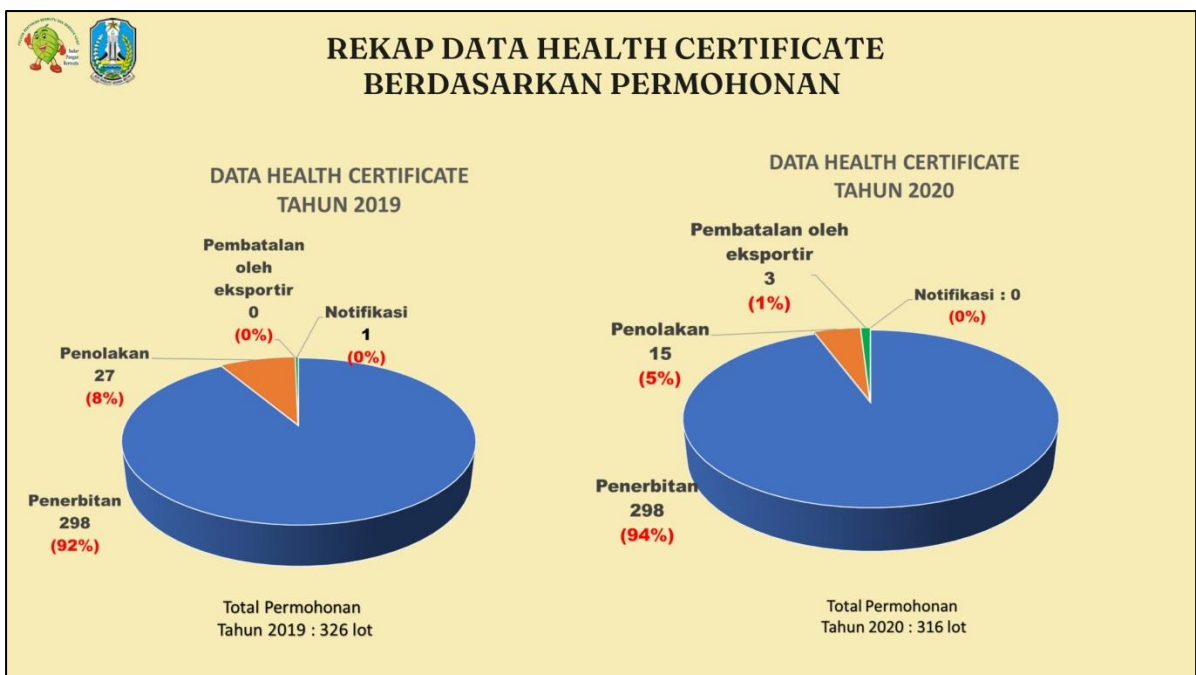


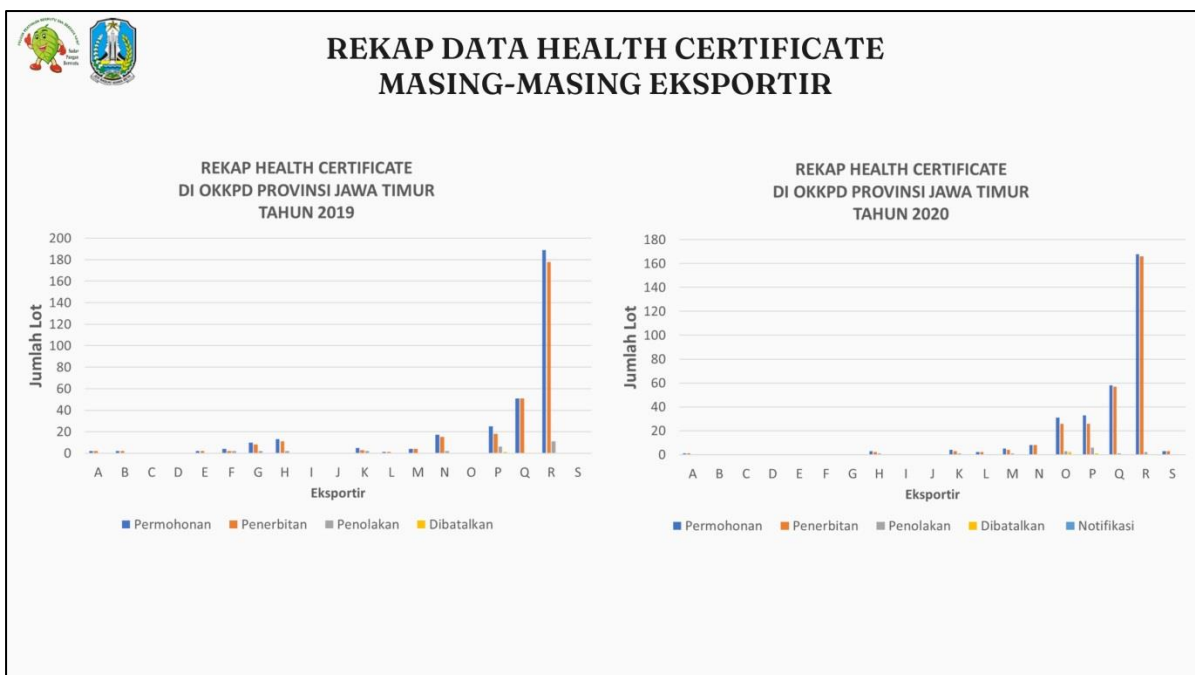
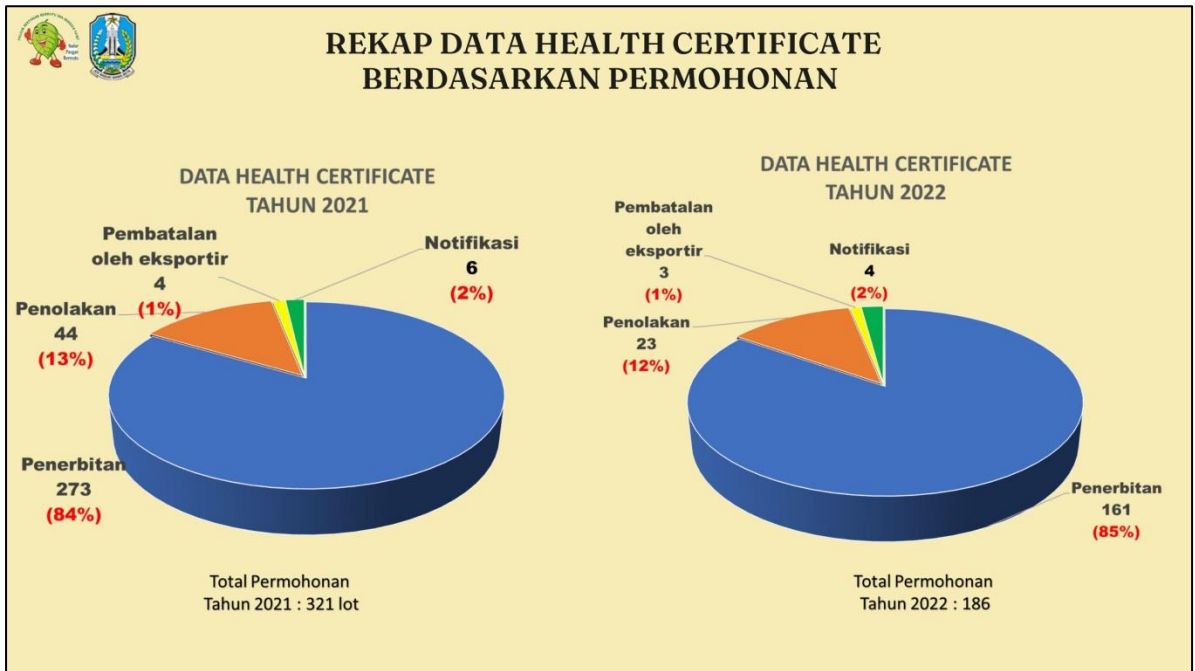
Persyaratan

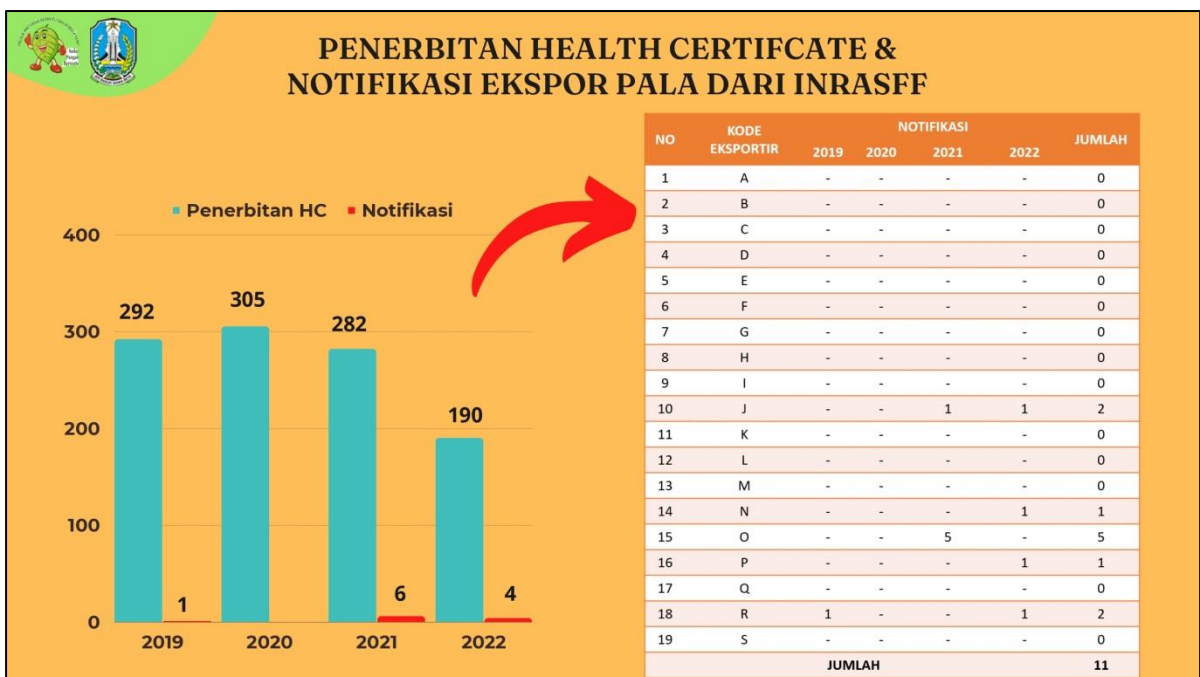
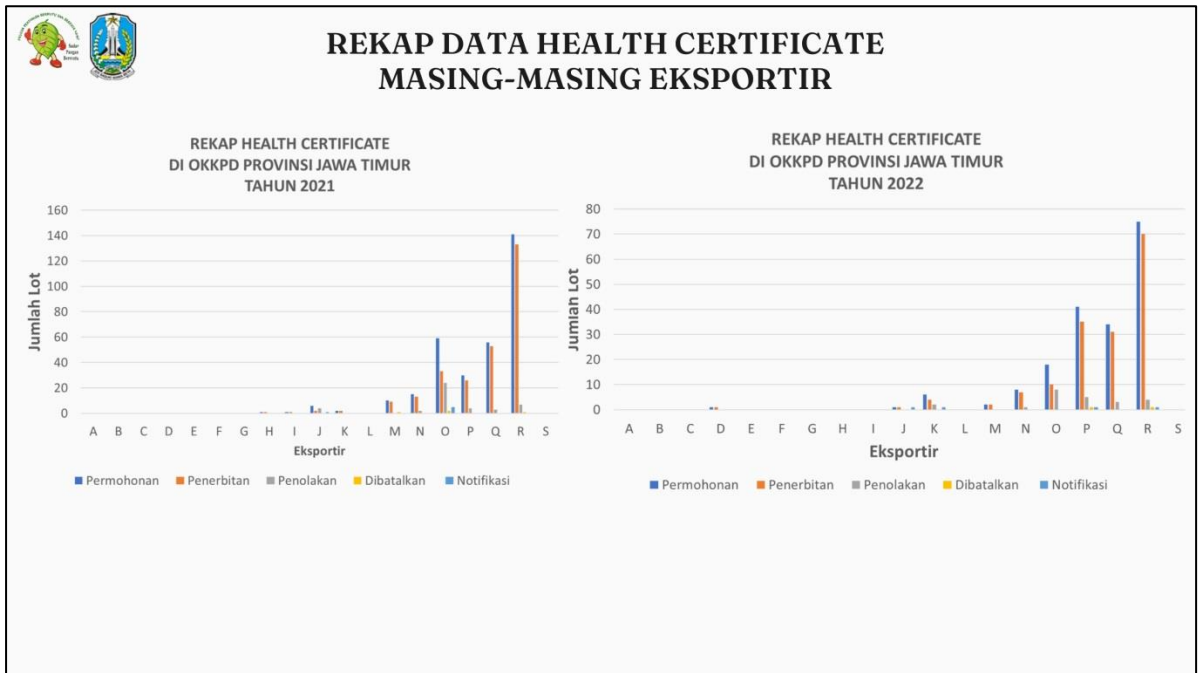
HEALTH CERTIFICATE



- 1 Identitas Pemohon meliputi :
KTP Pemohon, Akta Pendirian,
NPWP, SIUP / NIB (untuk pertama
kali daftar)
- 2 Surat Keterangan Identitas
Produk
- 3 SPPB - PSAT
- 4 Hasil Pengujian Laboratorium
sesuai dengan parameter yang
dipersyaratkan







UPAYA & LANGKAH-LANGKAH

Terkait notifikasi dari INRASFF, OKKPD Provinsi Jawa Timur melakukan upaya dan langkah penelusuran bahan baku pala, meliputi :

1. Asal bahan baku
 2. Penanganan bahan baku di petani / supplier
 3. Waktu pengiriman bahan baku dari tempat asal dan waktu kedatangan di gudang Surabaya / Sidoarjo
 4. Proses yang dilakukan oleh eksportir setelah bahan baku datang
 5. Sarana transportasi yang digunakan untuk ekspor ke EU
- 

PENCEGAHAN NOTIFIKASI EKSPOR PALA



Pemberlakuan Batas Cemaran Maksimal

Pemberlakuan maksimum 75% dari standar EU untuk hasil uji mikotoksin

Melakukan Survelen kepada Eksportir

Survelen terkait Penerapan Penanganan yang Baik di Gudang Pala

Pengendalian Internal pada Hasil Uji

Apabila hasil uji mikotoksin mendekati 75%, maka pihak OKKPD Jatim akan meminta hasil uji internal dari pelaku usaha sebagai perbandingan. Jika hasil uji internal tersebut juga tinggi, maka akan dilakukan komunikasi apakah dilakukan pengambilan contoh ulang atau Health Certificate tetap diterbitkan dengan beberapa catatan

Mendorong Eksportir Melakukan Edukasi

Mendorong pihak eksportir untuk mengedukasi pedagang / pengumpul / supplier, dan petani yang menangani produk terkait Penerapan Penanganan yang Baik

Memberi Saran Eksportir dalam Pemilihan Bahan Baku

Memberi saran kepada pihak Eksportir untuk memilih bahan baku dari petani yang telah menerapkan GAP dan GHP

● Upaya lain yang dilakukan :

- ✓ Menyarankan kepada eksportir untuk menempatkan tenaga ahli di tempat asal bahan baku
- ✓ Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan eksportir dan instansi terkait
- ✓ Meningkatkan kompetensi PPC (Petugas Pengambil Contoh)



MORE



UPT Pengawasan & Sertifikasi Hasil Pertanian

"Kami Ada untuk Melayani,
Kami Bangga Bisa Melayani"

Website

www.pshp.pertanian.jatimprov.go.id

Call Center

088803655458

Instagram

@uptpshpjatim

Twitter

@uptpshpjatim

Facebook

OKKPD JATIM

Youtube

okkpd jatim



Terima Kasih

"Kami Ada untuk Melayani,
Kami Bangga Bisa Melayani"



Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk kopi untuk pelaku usaha Ekspor



Dinas Ketahanan Pangan dan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung

Ir. Sukmawarni, M.M.

"Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Kopi"

Penerbitan Health Certificate di Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Provinsi Lampung untuk kopi dikeluarkan tahun 2019, untuk kebutuhan ekspor ke Filipina. Health Certificate yang telah diterbitkan oleh Provinsi Lampung untuk kopi yang awalnya hanya 7 tahun 2019, meningkat menjadi 164 tahun 2021. Perusahaan ekspor yang telah memiliki Sertifikat Penanganan Produk yang Baik (SPPB) Pangan Segar Asal Tumbuhan hingga September 2022 berjumlah 14.

Ekspor kopi Indonesia tahun 2021 mencapai 289.496.622,52 kg. Dari 50 negara tujuan ekspor kopi, 10 negara dengan pengiriman terbesar sejak tahun 2019 sampai September 2022 adalah Malaysia, Italia, Amerika Serikat, Jepang, India, Spanyol, Rusia, Inggris, Jerman dan Maroko. Total ekspor kopi ke Jepang dan Maroko selama 4 tahun terakhir, masing-masing adalah 50.313.459 kg dan 31.566.522 kg.

Pembinaan yang telah dilakukan oleh Provinsi Lampung adalah:

- 1) Koordinasi dengan stakeholder terkait baik di daerah maupun di pusat;
- 2) Sosialisasi Permentan No. 15 Tahun 2021 kepada Petugas dan Pelaku Usaha (terutama Eksportir);
- 3) Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dan Penyusunan SOP; dan
- 4) Evaluasi lapang pada saat pengambilan contoh.

Sementara itu hal-hal yang menjadi perhatian antara lain:

- 1) Tenaga Fungsional PMHP (baik jumlah maupun Pembina di Pusat yang saat ini di Direktorat Jendral Hortikultura;
- 2) Koordinasi dengan Ditjen teknis Kementan terkait pembinaan di hulu;
- 3) Pembinaan Gudang dan tempat pengolahan (khusus produk perkebunan);
- 4) Koordinasi dengan Badan Karantina selaku yang menangani kebijakan pemasukan pengeluaran PSAT; dan
- 5) Koordinasi dengan pihak negara tujuan terkait regulasi.

Rencana tindak lanjut jangka pendek yang akan dilakukan oleh Provinsi Lampung adalah:

- 1) Dokumentasi tindakan perbaikan yang telah dilakukan;
- 2) Monitoring Isoprocarb terutama untuk perusahaan yang akan melakukan pengiriman ke Jepang;
- 3) Pengambilan sampel dilakukan oleh tenaga kompeten dan pengujian dilakukan di Laboratorium yang telah terakreditasi; dan
- 4) Identifikasi sumber asal cemaran (penggunaan pestisida yang kurang tepat).



KONSOLIDASI NASIONAL PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN TAHUN 2022

Pengalaman Pembinaan Pemenuhan Standar Keamanan Produk Kopi untuk Pelaku Usaha Ekspor



DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG
 UPTD BALAI PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN
 Jl. Berinain II No. 38 Teluk Betuna

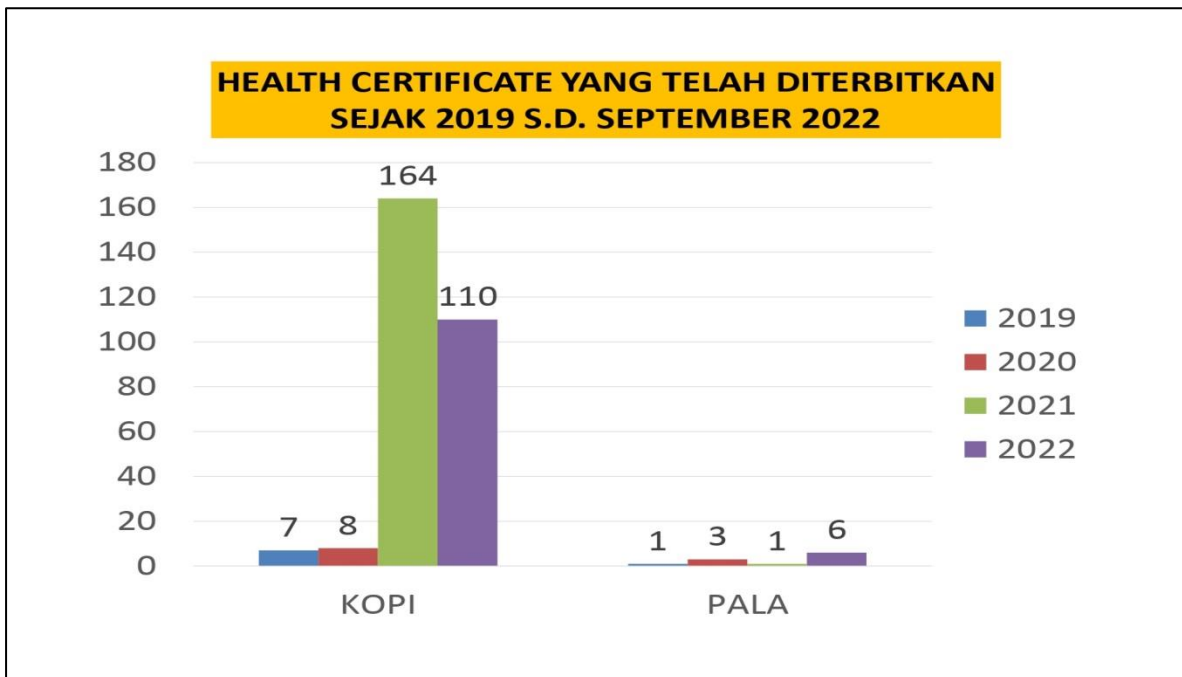






HISTORY PENERBITAN *HEALTH CERTIFICATE* DI OKKPD PROVINSI LAMPUNG

Penerbitan rekomendasi ekspor produk pala		2018
Penerbitan <i>Health Certificate</i> ekspor produk kopi ke Filipina		2019
Penerbitan <i>Health Certificate</i> ekspor produk kopi ke Maroko dan Filipina		2021



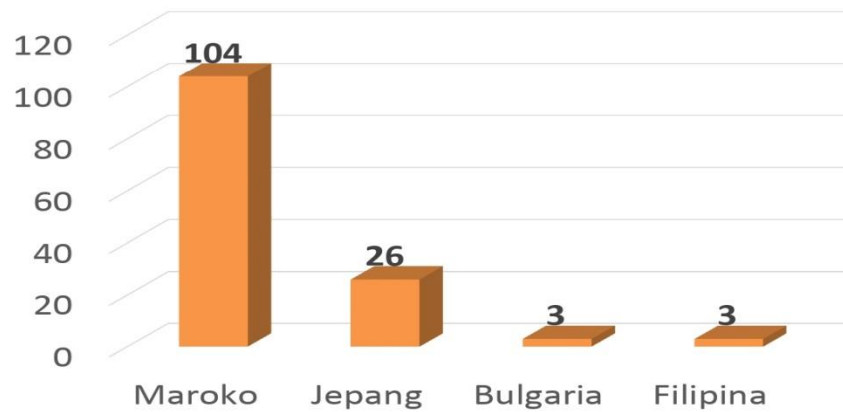
REKAPITULASI HEALTH CERTIFICATE DARI TAHUN 2018 HINGGA SEPTEMBER 2022

NO	TAHUN	KOMODITAS	JUMLAH	TOTAL
1	2018	PALA	1	1
2		KOPI	0	
3	2019	PALA	1	8
4		KOPI	7	
5	2020	PALA	3	11
6		KOPI	8	
7	2021	PALA	1	165
8		KOPI	164	
9	2022	PALA	6	117
10		CABE JAWA	1	
11		KOPI	110	

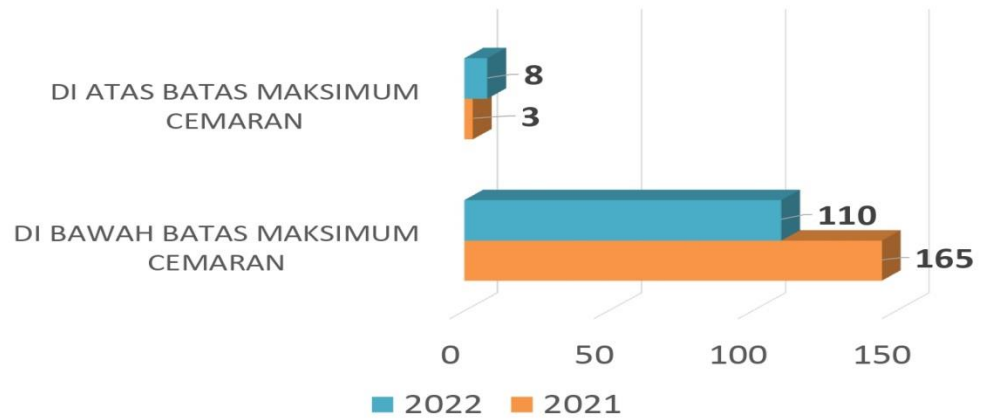
DAFTAR PERUSAHAAN EKSPOR YANG TELAH MEMILIKI SPPB PSAT HINGGA BULAN SEPTEMBER 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. LDC TRADING INDONESIA
2	PT. SULOTCO JAYA ABADI
3	PT. SUCDEN COFFEE INDONESIA
4	PT. BERINDO JAYA
5	PT. OLAM INDONESIA
6	PT. INDRA BROTHERS
7	PT. ASIA MAKMUR
8	PT. SUMBER KURNIA ALAM
9	PT. ULUBELU COFCO ABADI
10	PT. INTRA NIAGA MULYA
11	PT. VASTAV
12	CV. ANTARA SAUDARA
13	PT. DARIN INDO UTAMA
14	PT. SPICE SOLUTION INDONESIA

NEGARA TUJUAN EKSPOR KOPI TAHUN 2022



HASIL PENGUJIAN CEMARAN OKRATOKSIN UNTUK PRODUK KOPI YANG DIEKSPOR



KINERJA EKSPOR PENINGKATAN EKSPOR PERTANIAN



Nilai Ekonomi Ekspor komoditas Pertanian
 Tahun 2019 = **8,15 T**
 Tahun 2020 = **10,23 T**
 Tahun 2021 = **14,03 T**

EKSPOR KOPI TAHUN 2021

- Melalui 28 UPT Karantina Tempat Pengeluaran
- Total Ekspor 289.496.622,52 Kg
- > 50 Negara Tujuan Ekspor (Uni Eropa, Malaysia, India, USA, Maroko, **JEPANG**, Mesir, Rusia, dll)

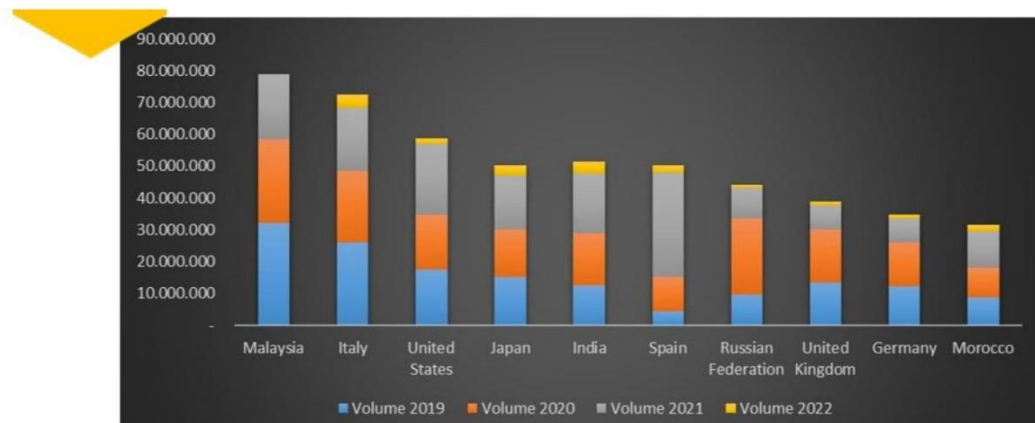


60,12% Volume Ekspor Melalui BKP Kls I Bandar Lampung

Tujuan Jepang: 7,4 % atau 21.372.762,92 Kg dari Total Ekspor

Ekspor Melalui 15 UPT Karantina Tempat Pengeluaran (Lampung, Belawan, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Aceh, Tj.Priok, Denpasar, Jambi, Soetta, Medan, Yogya, Palangkaraya, Palembang)

10 BESAR NEGARA TUJUAN EKSPOR KOPI



FREKUENSI DAN VOLUME EKSPOR KOPI TUJUAN JEPANG DAN MAROKO

No.	Tahun	Jepang		Moroko	
		Frekuensi	Volume (Kg)	Frekuensi	Volume (Kg)
1	2019	311	15.132.715,90	221	8.746.560
2	2020	306	15.003.313	213	9.316.311
3	2021	357	16.826.613	243	11.594.452
4	2022	64	3.350.818	42	1.909.200
Total		1.038	50.313.459	719	31.566.522

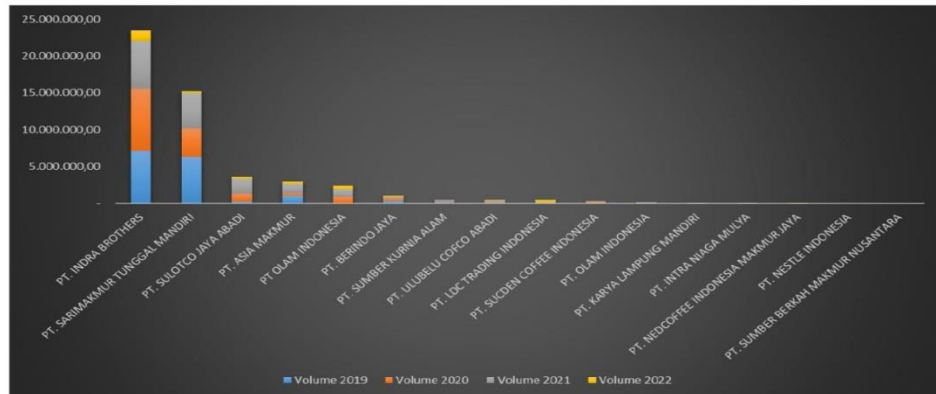
*Potensi kehilangan pasar akibat belum jelasnya Health Certificate (HC)

BRAFAKS ATTANI KBRI TOKYO

Pemberlakuan 30% s.d 100% inspeksi bagi produk kopi asal Indonesia yang didasarkan temuan deteksi Isoprocab pada biji kopi asal Indonesia

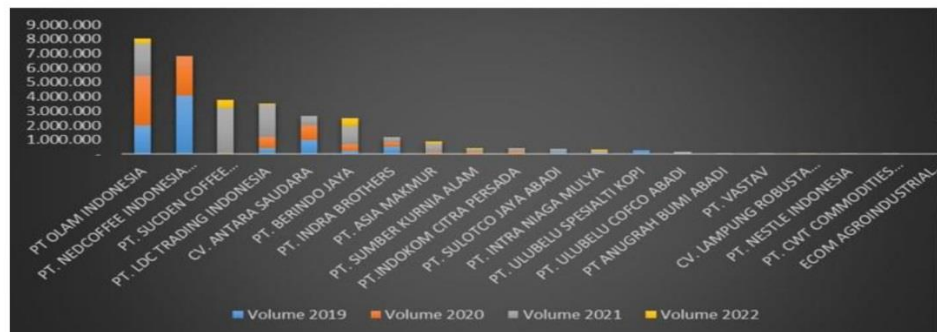
- Meningkatkan frekuensi uji pemantauan isoprocab pada biji kopi Indonesia
- Menyertakan hasil pengujian kandungan isoprocab dari laboratorium di Indonesia yang ditunjuk oleh pemerintah Jepang (kandungan isoprocab < 0.01)

VOLUME EKSPOR PERUSAHAAN EKSPORTIR KOPI TUJUAN JEPANG



Menurut BRAFAKS ATTANI
 PT. Indra Brothers dikenai pemeriksaan 100%
 PT. Berindo Jaya dikenai pemeriksaan 30%

VOLUME EKSPOR PERUSAHAAN EKSPORTIR KOPI TUJUAN MAROKO



Dua Perusahaan yang menjadi target Audit ONSA terkait Keamanan Pangan

- PT. Olam Indonesia
- PT. Suucden Coffee Indonesia

RENCANA TINDAK LANJUT JANGKA PENDEK

1. Dokumentasi tindakan perbaikan yang telah dilakukan.
2. Monitoring Isoprocabterutama untuk perusahaan yang akan melakukan pengiriman ke Jepang
3. Pengambilan sampel dilakukan oleh tenaga kompeten dan pengujian dilakukan di Laboratorium yang telah terakreditasi
4. Identifikasi sumber asal cemaran (penggunaan pestisida yang kurang tepat)

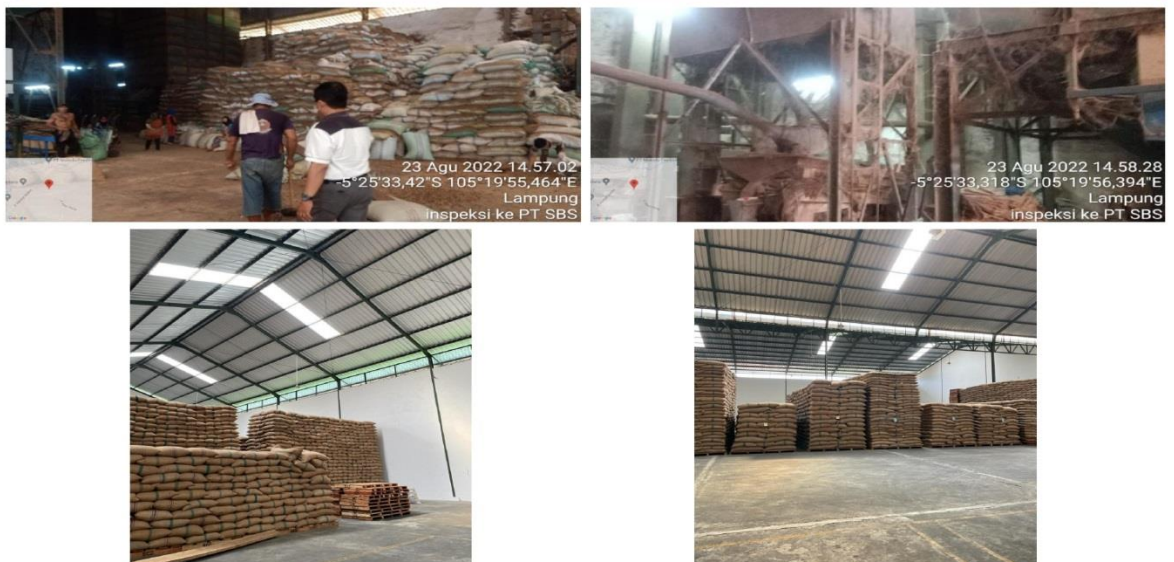
PEMBINAAN YANG TELAH DILAKUKAN

- 1 Koordinasi dengan Stakeholder terkait baik di daerah maupun di pusat
- 2 Sosialisasi Permentan No. 15 Tahun 2021 kepada Petugas dan Pelaku Usaha (terutama Eksportir)
- 3 Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dan Penyusunan SOP
- 4 Evaluasi lapang pada saat pengambilan contoh

HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

- 1 Tenaga Fungsional PMHP (baik jumlah maupun Pembina di Pusat yang saat ini di Direktorat Jendral Hortikultura)
- 2 Koordinasi dengan Ditjen teknis Kementan terkait pembinaan di hulu
- 3 Pembinaan Gudang dan tempat pengolahan (khusus produk perkebunan)
- 4 Koordinasi dengan Badan Karantina selaku yang menangani kebijakan pemasukan pengeluaran PSAT
- 5 Koordinasi dengan pihak negara tujuan terkait regulasi

KEGIATAN INSPEKSI DI GUDANG KOPI



KEGIATAN SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS



Terima

kasih!

B. DISKUSI PANEL SESI 2

Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan Mutu

Beras



Badan Urusan Logistik

Yayat Hidayat Fatahilah, S.TP, MM

"Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Beras"

Materi perwakilan Bulog yang berjudul “**peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Beras**”, menjelaskan beberapa hal berikut :

1. Fungsi utama Perum Bulog
2. Posisi Bulog dalam Perpres 66 tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional
3. Peluang pemenuhan standar keamanan pangan
4. Tantangan pemenuhan standar keamanan pangan
5. Sistem perawatan beras
6. Langkah langkah menjaga keamanan pangan
7. Penerapan sistem manajemen mutu di Perum Bulog
8. Infrastruktur yang dimiliki oleh Perum Bulog
9. New Umbrella Brand dari Bulog Beefood menjelaskan diskripsi beberapa produk Bulog antara lain :
 - a) Beefood Rojolele beras Premium
 - b) Berfood Sentra ramos beras premium
 - c) Beefood Pandan Wangi Beras khusus
 - d) Bee food slyp super
 - e) Beefood Rojolele Srinuk klaten
 - f) Beefood bihun beras
 - g) Daging kerbau beku

h) Mie sagu Bangka : MEESAKE

Saluran distribusi Bulog

1. LV1 : pemasaran melalui distributor
2. LV2 : pemasaran melalui depot beras Nusantara
3. LV3 : Pemasaran melalui jaringan ritel binaan, perdagangan umum dan perdagangan modern melalui food hall dan ritel modern
4. Penjualan langsung melalui instansi /Lembaga pemerintah, Horeka, Daring dan pasar murah.











Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan Mutu Beras

Disampaikan pada Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Tahun 2022


Jakarta, 20 September 2022



Fungsi Utama Perum BULOG



Sebagai *National Food Reserve Company*



UUD

"Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara" Pasal 33 (2)


Peran dan Fungsi BULOG sebagai BUMN

UU No. 19 tahun 2003 Tentang BUMN
PP No. 13 tahun 2016 tentang Perum BULOG

Kebijakan Pangan Negara & Penugasan

UU No. 18 tahun 2012 Tentang Pangan
PP No. 17 tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan & Gizi
Perpres No. 48 / 2016 Tentang Penugasan kepada Perum BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan
Perpres No. 66/2021 Tentang Badan Pangan Nasional (BPN)

Availability




Tempat

Waktu

Melaksanakan kebijakan pembelian Gabah/Beras DN dengan ketentuan HPP

Accessibility




Fisik

Ekonomi

Pemerataan stok nasional, penyaluran rastra, Operasi pasar dan penjualan melalui RPK


Stability



Produsen

Konsumen

Menjaga stabilitas harga ditingkat Petani dan Konsumen



Cadangan Pangan Pemerintah

1




Keamanan Pangan

UU Nomor 18 Tahun 2012

“Kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan masyarakat serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi”

Standar Keamanan Pangan

Permentan Nomor 53 Tahun 2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang memuat ambang batas cemaran mikroba, mikotoksin dan residu pestisida




Pemenuhan Standar Keamanan Pangan

Peluang

1. Peningkatan peluang bisnis
2. Peningkatan kepercayaan di masyarakat
3. Mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat

Tantangan

1. Menjaga keamanan dan mutu beras yang dikelola dalam jumlah besar dan tersebar di seluruh Indonesia
2. Menjaga kecukupan stok cadangan beras pemerintah (CBP)




Sistem Perawatan Beras

Pengelolaan Hama Gudang Terpadu (PHGT)

Pencegahan	Monitoring	Pengendalian	Pengolahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kualitas awal 2. Sanitasi gudang dan lingkungan 3. Aerasi 4. Pengosongan gudang (sondang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan tempat penyimpanan dan lingkungan 2. Suhu dan kelembaban 3. Kondisi kualitas komoditas 4. Tingkat serangan hama (TSH) 	<p>Menggunakan bahan kimia dengan metode <i>spraying</i> atau fumigasi</p> <p style="text-align: center;">↓ dampak</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>Cemaran kimia (residu fumigan)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Cemaran fisik (bangkai hama)</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Pengujian secara berkala (Tahun 2017, 2019)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Masih memenuhi standar keamanan pangan</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #e6f2ff;"> <p>Pengolahan</p> <p>Dilakukan sebelum penyaluran untuk menghilangkan bangkai hama</p> </div>

Catatan

Apabila cemaran kimia atau mikrobiologi melebihi ambang batas, maka dilakukan **pemusnahan** atau **penjualan** ke industri non pangan



Langkah-Langkah Menjaga Keamanan Pangan

- 1 Menetapkan persyaratan komoditas masuk
- 2 Melakukan *monitoring* dan perawatan kualitas
- 3 Melaksanakan kegiatan pengendalian hama secara efektif, efisien dan tidak berlebihan dalam penggunaan bahan kimia

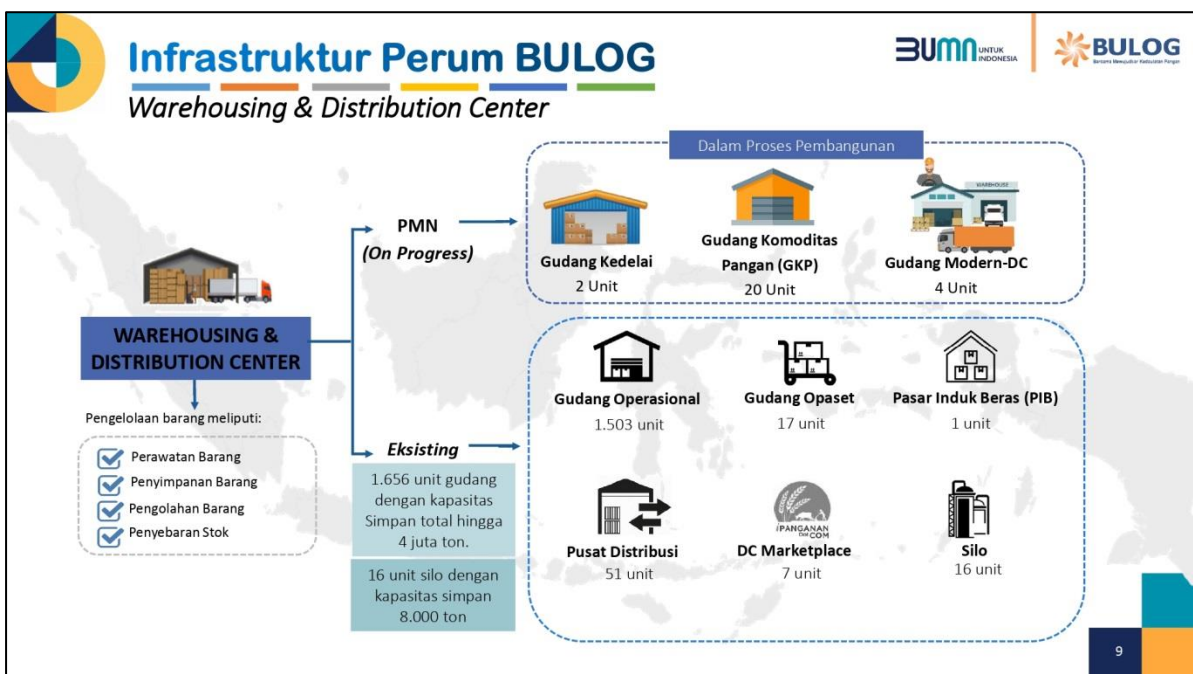
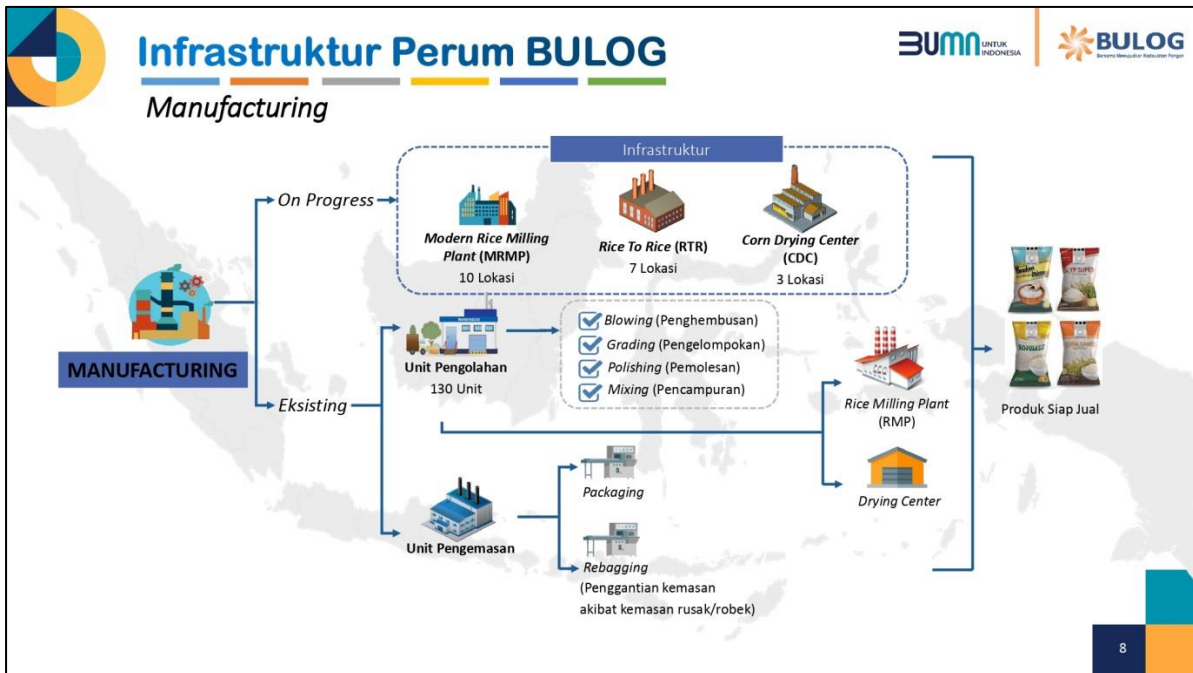
Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Ruang Lingkup

Perum BULOG telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sejak tahun 2013 dengan Ruang Lingkup **Pergudangan** (*Warehousing and Storage of Agricultural Commodity*) dan sejak tahun 2017 untuk ruang lingkup **Pengemasan Ulang Gula Kristal Putih**.

Tujuan

1. Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan serta **Kepercayaan Pelanggan**.
2. Jaminan Atas **Kualitas** dengan Standar Internasional.
3. Meningkatkan **Image Perusahaan**.



Infrastruktur Perum BULOG

The slide features a map of Indonesia in the background. At the top left is a logo with a blue and orange circle. At the top right are the logos for BUMI (UNTUK INDONESIA) and BULOG (Badan Pangan Nasional). Three photographs show different infrastructure projects: an interior view of a large warehouse with yellow railings (MRMP Sragen), a view of a multi-level industrial structure with workers (RTR DKI Jakarta), and an aerial view of large cylindrical storage tanks (MRMP Bandar Lampung).

MRMP Sragen

RTR DKI Jakarta

MRMP Bandar Lampung

10

Infrastruktur Perum BULOG



Controlled-Atmosphere Storage (CAS)
Untuk menyimpan bawang dan cabai



Gudang Jagung



Cold Storage
Untuk menyimpan daging ruminansia dan unggas



Hermetic Storage (Cocoon)
Untuk menyimpan beras



Gudang Kedelai



Gudang Beras

11

Produk Pangan BULOG

Eunak
Beras yang menghasilkan nasi dengan rasa yang enak, pulen, dan gurih yang dihasilkan oleh petani Jawa Barat. Dikemas dengan teknologi modern serta pengirangan yang optimal, menjadikan beras ini lebih tahan lama dan sangat campuran bahan pengawet.

Cap Tanak
Komposisi 100% beras premium pilihan. Beras premium dengan citrasa pulen dan harum nasi yang khas ketika dimasak. Sangat menggodai selera, membuat konsumen tidak sabar untuk segera menikmati nasi pulen yang enak.

Kingoryza
Rujanya beras premium dengan kualitas pulen karena telah melalui seleksi mutu yang sangat ketat. Hasil produksi petani dalam negeri, tanpa pemadatan lumpur pengawet. Menghasilkan nasi yang pulen, putih bersih alami, dan sangat mengagah selera.

Pulen Wangi
Menghasilkan cita rasa nasi yang pulen, legit, dan wangi. Diharapkan langsung dari petani Cileungsi yang terkenal sebagai penghasil beras berkualitas. Beras aromatik yang diproses dan dikemas secara modern dan higienis.

Asoka
Ditambah dari nama bunga yang indah dan mewah, Beras ASOKA memiliki karakteristik warna yang putih, bercahaya pulen dan enak, serta harga yang terjangkau.

Selera Kita
Hadir dengan tekstur nasi pulen dan citrasa yang enak, menjadikan pilihan utama dengan karakteristik yang pas dengan selera konsumen.

Tani Makmur
diproses secara alami hasil dari petani Indonesia dengan semangat kemakmuran petani Indonesia. Memiliki citrasa yang pulen dan enak serta harga yang cukup terjangkau oleh masyarakat.

Nanas Madu
merupakan beras pilihan dengan citrasa pulen. Produk petani lokal Indonesia dengan cita rasa nasi yang pulen dan harum yang bewahabat.

Caping Mas
berasal dari kata Caping sebagai simbol petani Indonesia dan kata Emas yang melambangkan produk premium. Caping Emas merupakan beras khusus berkualitas dengan kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh serta memancarkan aroma wangi yang menggugah selera makan. Hadir dengan 4 varian: Beras Merah, Beras Hitam, Beras Menduh Wangi Susu, dan Beras Ketan.

Al Hambra
Seperti nama kompleks istana sekulguh benteng yang megah dari Bari Umayyah yang terletak di Granada, Spanyol, kemegahan dan keberagaman saati masa kejayaan dan kejayaan... Al Hambra Beras Baanati Berbumbu yang mempunyai cita rasa gurih dan lezat hasil penggabungan kayu manis, kacang asam manis kemul dan mengkilap khas Beras Arab, Arab dan India. Tersedia 5 varian bumbu yaitu: Kabuli, Biryani, Kabab, Bakhara dan Moneka.

Lereng Jen
Ditambah dari nama Gunung Jen di Bondowoso yang terkenal dengan hasil pertanian organiknya. Tani mengadopsi vertifikasi organik baik dari dalam maupun luar negeri. Menggajikan petani lokal, menjadikan preferensi utamaga pangan pokok berbahan organik.

Fortivit
Beras khusus berteknologi. Mengandung banyak vitamin dan mineral sehingga memiliki kandungan gizi dan mendukung kesehatan pemertah dalam membentengi vitamin dan mineral dalam beras ini yaitu vitamin A, B1, B5, B6, B9, B12, zat besi dan zinc.

12



Produk BULOG






BERAS FORTIVIT
BERAS KHUSUS, BERAS BERVITAMIN

Beras fortifikasi mengandung 6 vitamin, Fe, dan Zn dan bersertifikasi halal Tersedia kemasan 1kg dan 5 kg

Fe

Zn

Vit A

Vit B1

Vit B3

Vit B12

Vit B6

Vit B9

Mengandung berbagai manfaat untuk :

- Meningkatkan stamina dan imunitas tubuh
- Melancarkan sirkulasi darah
- Menjaga fungsi jantung, syaraf, otak, kesehatan tulang

GULA MANIS KITA
GULA KELUARGA INDONESIA

Kemasan : 1 Kg (24 pack/dus) dan 50 Kg (curah)

ManisKita berasal dari gula pasir diproses dari 100 % tebu asli pilihan dan diolah dengan teknologi modern sehingga menghasilkan gula dengan kualitas yang baik



13



Produk BULOG






MINYAK GORENG KITA
MINYAK GORENG KELUARGA INDONESIA

Kemasan : 1 Liter

Minyak Goreng Kita merupakan produk pangan unggulan dalam kemasan 1 Ltr dengan keunggulan dilengkapi Vitamin A dan Vitamin E, dan kandungan lemak jenuh (lemak jahat) rendah

Minyak GorengKita dapat digunakan hingga 5x pemakaian



TERIGU KITA
TERIGU KELUARGA INDONESIA

Kemasan : 1 Kg

TeriguKita merupakan terigu protein sedang. Cocok untuk membuat aneka cake, cookies, gorengan dan aneka jajanan. Hasil gorengan jadi renyah, garing, dan minyak tidak meresap secara berlebihan

14



OUR NEW UMBRELLA BRAND





- **Be** dari pengucapan huruf B dalam bahasa inggris (huruf awal BULOG)
- **Be** adalah "**kata kerja dasar**" - yang menunjukkan bahwa **befood** adalah makanan pokok yang dibutuhkan semua orang.
- **Be** juga berarti "**menjadi**"- yang menunjukkan bahwa **befood** adalah makanan yang dengan kandungan nutrisinya akan menjadikan kita sehat sehingga kita dapat mewujudkan mimpi-mimpi kita.
- **Be** juga berarti "**eksis**" - yang menunjukkan bahwa **befood** adalah makanan yang selalu ada, tersedia dibanyak tempat, dengan berbagai preferensi kualitas dan harga.
- **Umbrella brand** ditulis dalam bahasa inggris untuk menunjukkan semangat kita untuk **go internasional**.

15



OUR NEW UMBRELLA BRAND





16



Produk BULOG






▶ KATEGORI BERAS KHUSUS	▶ DERAJAT SOSOH MINIMAL 95%
▶ PULEN DAN WANGI PANDAN	▶ MENIR 0%
▶ KUALITAS PREMIUM	▶ KADAR AIR 14%
▶ BROKEN MAKSIMAL 15%	▶ BARCODE TERSEDIA

Channel Penjualan:

- Modern Trade
- General Trade
- RJB (Ritel Jaringan Binaan BULOG)
- Online store

befood

PANDAN WANGI

- ▶ KATEGORI BERAS PREMIUM
- ▶ KADAR AIR 14%
- ▶ BARCODE TERSEDIA

- ▶ KARATERISTIK NASI PULEN
- ▶ MENIR 0%
- ▶ DERAJAT SOSOH MINIMAL 95%

- ▶ KUALITAS PREMIUM
- ▶ BROKEN MAKSIMAL 15%

befood

SLYP SUPER



17



Produk BULOG






▶ KATEGORI BERAS KHUSUS	▶ DERAJAT SOSOH MINIMAL 95%
▶ PULEN DAN WANGI PANDAN	▶ MENIR 0%
▶ KUALITAS PREMIUM	▶ KADAR AIR 14%
▶ BROKEN MAKSIMAL 15%	▶ BARCODE TERSEDIA

Channel Penjualan:

- Modern Trade
- General Trade
- RJB (Ritel Jaringan Binaan BULOG)
- Online store

befood

ROJOLELE SRINUK KLATEN

- ▶ KATEGORI BERAS PREMIUM
- ▶ KARATERISTIK NASI PULEN
- ▶ KADAR AIR 14%
- ▶ BARCODE TERSEDIA

- ▶ MENIR 0%
- ▶ DERAJAT SOSOH MINIMAL 95%


- ▶ KUALITAS PREMIUM
- ▶ BROKEN MAKSIMAL 15%

befood


SETRA RAMOS




18



Produk BULOG



befood BIHUN BERAS

Channel Penjualan:

- Modern Trade
- General Trade
- RJBB (Ritel Jaringan Binaan BULOG)
- Online store


▶ BERWARNA PUTIH

▶ KUALITAS PREMIUM

▶ KENYAL

▶ BARCODE TERSEDIA

▶ TANPA BAHAN PENGAWET



befood DAGING AYAM BEKU

▶ BERWARNA PUTIH

▶ KUALITAS PREMIUM

▶ KENYAL

▶ TANPA BAHAN PENGAWET

▶ BARCODE TERSEDIA

19



Produk BULOG






DAGING KERBAU BEKU

Kemasan : 1 Kg

Halal, daging berasal dari Kerbau Ternak (*Hindquarter* dan *Forequarter*)

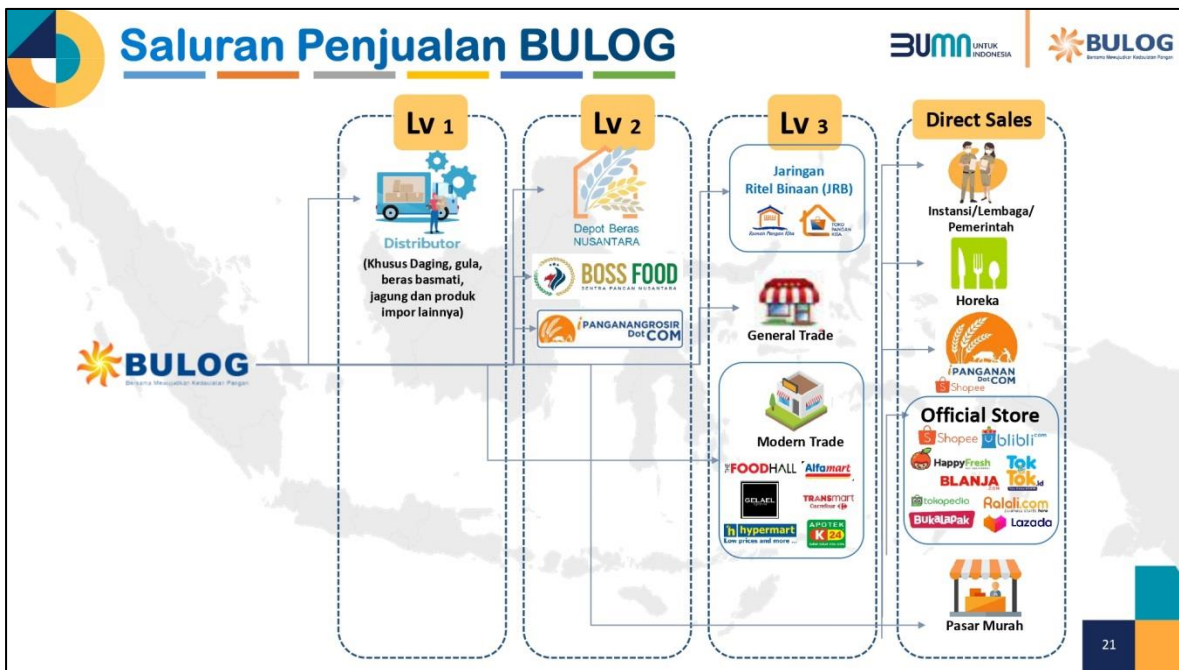


MEESAKI

Mie dari Sagu Bangka dengan kualitas tinggi, tumbuh di lahan bermineral dan diolah di pabrik modern

Varian: Rasa Ayam Bawang dan Mie Goreng

20





BULOG
Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

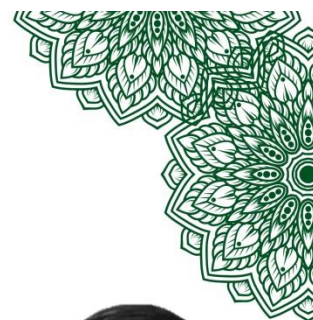
TERIMA KASIH

 @perum.bulog Kantor Pusat Perum BULOG
 Jalan Jendral Gatot Subroto,
 Kav. 49, Setiabudi,
 Jakarta Selatan, 12950

 www.bulog.co.id



Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal di Industri Makan dan Minum Potensi dan Tantangan Pemenuhan Standar



Adhi S. Lukman

Ketua Umum Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia

"Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal di Industri Makanan dan Minuman – Potensi dan Tantangan Pemenuhan Standar"



Industri makanan memiliki peran penting untuk produksi berkelanjutan dan konsumsi dalam sistem pangan. Tantangan yang dihadapi oleh produsen dalam persaingan di industri pangan: meningkatnya kesadaran konsumen terhadap keamanan pangan, perkembangan teknologi pangan, terjadinya kerusakan produk dan sistem ketertelusurannya, serta pemenuhan regulasi keamanan dan mutu pangan. Dengan penerapan pemenuhan standar, pelaku usaha/produsen akan mendapatkan profit yang lebih besar, biaya produksi dan operasional lebih terkontrol, kepuasan pelanggan meningkat, serta perusahaan memiliki reputasi/branding yang lebih baik.

Keamanan pangan adalah faktor kunci sukses dalam menjaga industri makanan berkelanjutan. Produk yang tidak aman dapat menyebabkan kerugian ekonomi, berpengaruh pada kesehatan masyarakat (jangka pendek dan jangka Panjang) serta berpengaruh pada reputasi perusahaan. Ada keterkaitan yang signifikan antara keamanan pangan dan perdagangan. Perusahaan yang baik dan akan melakukan bisnis secara berkelanjutan, pasti akan memperhatikan nilai. Keamanan Pangan adalah syarat mutlak untuk menghasilkan nilai. Membangun reputasi perusahaan adalah investasi jangka panjang dan kunci sukses didukung oleh Nilai Produk (aman, berkualitas).

Indonesia memiliki potensi pangan lokal yang beragam diantaranya 100 jenis sumber karbohidrat, 100 jenis kacang-kacangan, 250 jenis sayuran serta 450 jenis

buah-buahan. Pangan lokal yang mulai dikembangkan sebagai pengganti karbohidrat seperti :

a. Porang

Keunggulan porang ini antara lain:

1. Sebagai prebiotik
2. Menurunkan lemak dan kolesterol total
3. Memperbaiki diet untuk diabetes
4. Mencegah kanker colon
5. Efektif menurunkan berat badan
6. Efektif sebagai bulk-forming laxative

b. Sagu

Sagu ini memiliki indeks glikemik yang lebih rendah, baik digunakan untuk diet karbohidrat/gula dan merupakan makanan yang fungsional serta dapat diaplikasikan dalam makanan tradisional/modern.

c. Sorgum

Diversifikasi Pangan Substitusi Beras/Beras dan Substitusi Gandum.

Pemanfaatan Sorgum antara lain :

1. makanan pokok (nasi sorgum), Sorgum bisa jadi alternatif nasi/ nasi
2. Bahan Kue (Tepung), Tepung sorgum bisa digunakan untuk berbagai jenis makanan ringan dan kue
3. Tape, dll Sorgum dapat digunakan sebagai tape atau minuman fermentasi
4. Bahan baku industri (sirup, bir, dll.) Sorgum memiliki potensi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sektor industri



**Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal di Industri Makanan dan Minuman –
Potensi dan Tantangan Pemenuhan Standar**



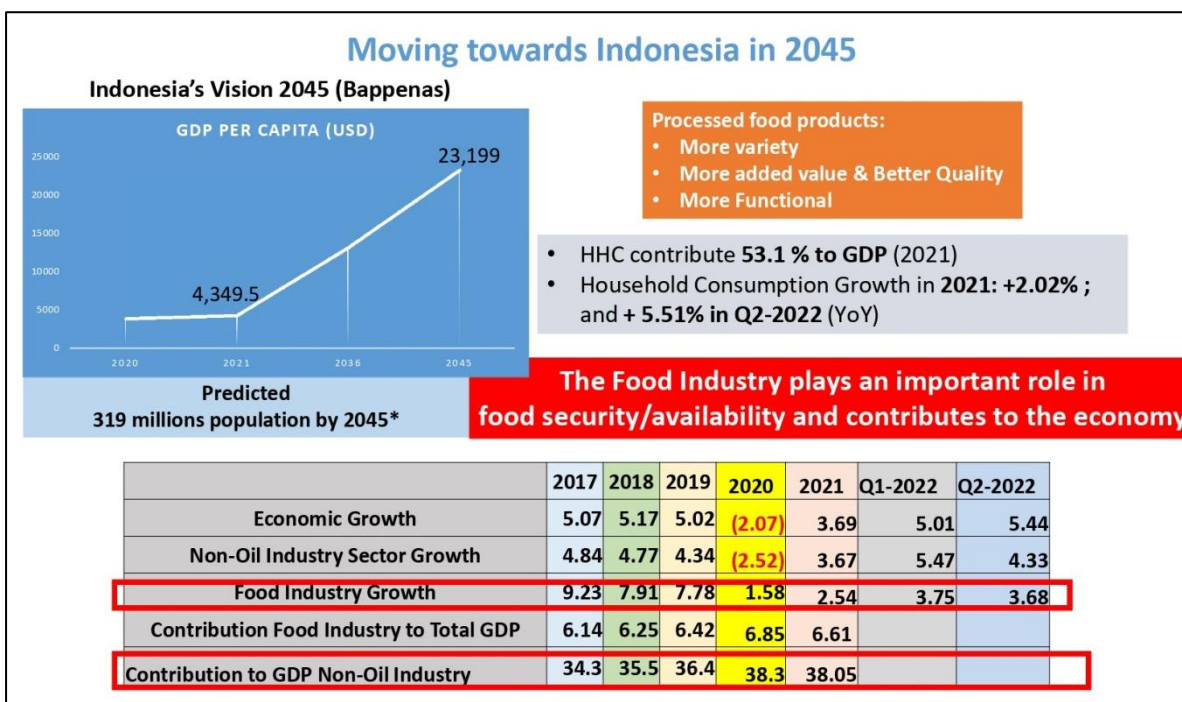
Adhi Lukman

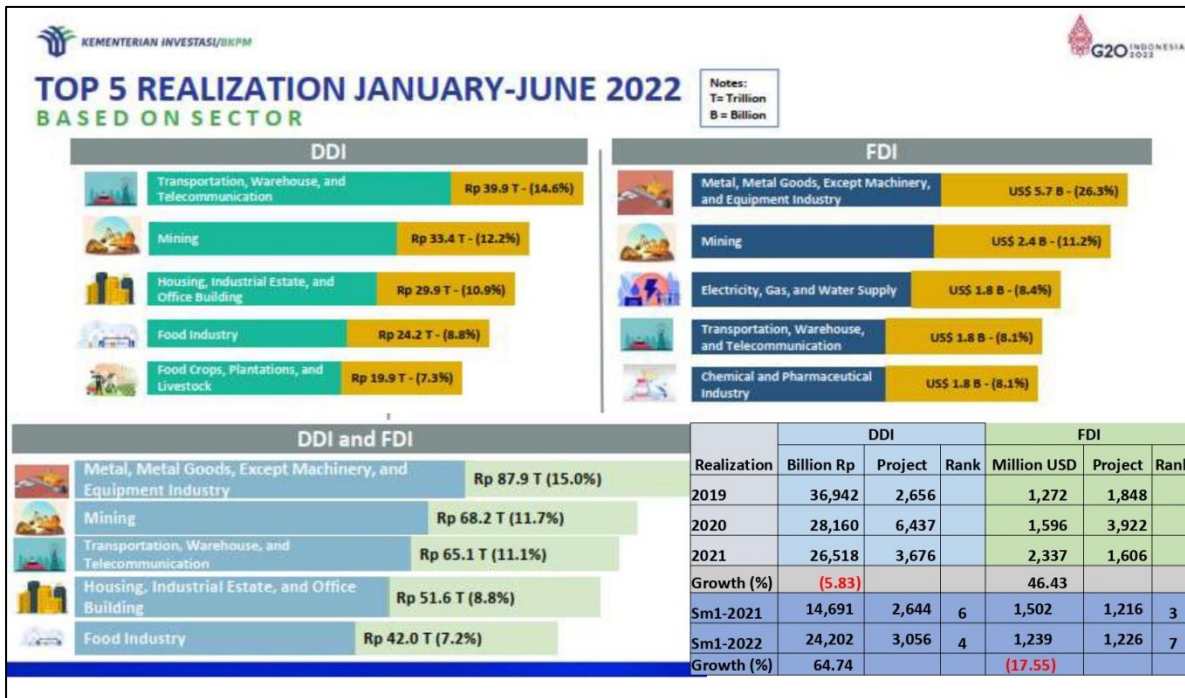
Chairman of Indonesia's Food and Beverage Industry Association (GAPMMI)

**Badan Pangan Nasional
Standardisasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka
Perlindungan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing
20 September 2022**



Indonesia F&B Industry in a Glance





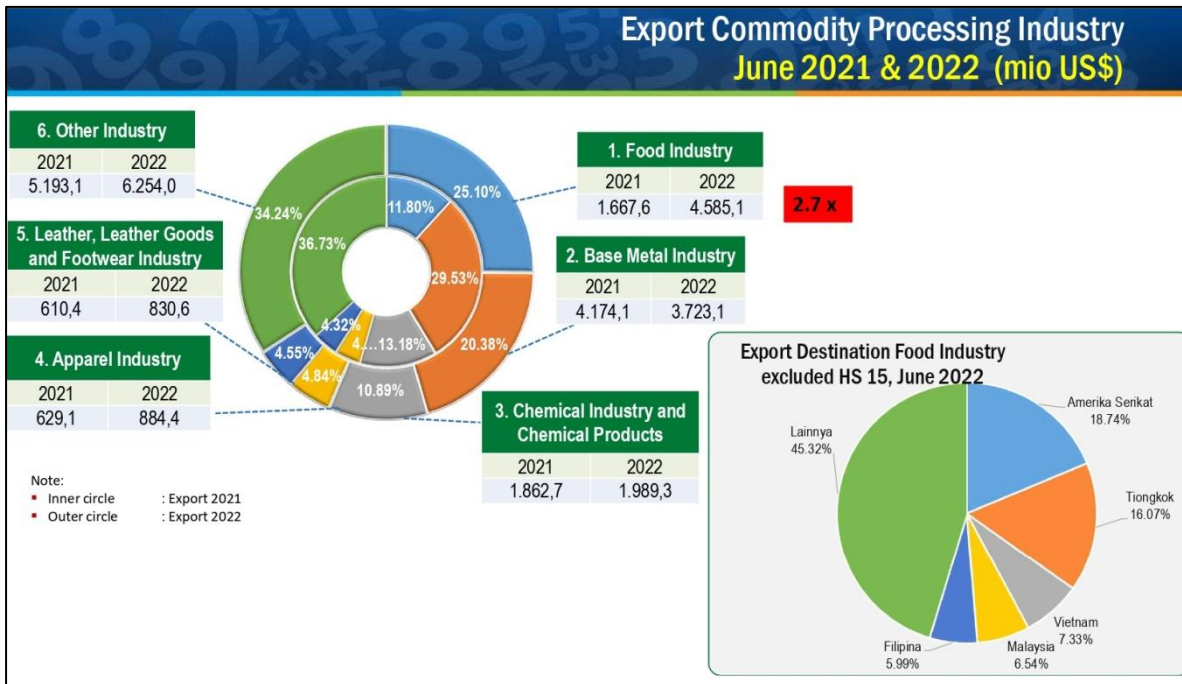
Export of Food Industry Commodity, January-December 2019 - 2021 (Million US\$)

in million USD

Industry	2019	2020	2021	y-to-y (%)
Export				
Food	27,234	31,080	44,725	43.90
a. Palm (oil)	16,988	19,897	31,164	56.63
b.Non Palm (oil)	10,246	11,183	13,562	21.27
Beverages	122	90	103	14.41
Import				
Food	10,073	10,460	12,965	23.95
a. Palm (oil)	76	35	43	24.88
b.Non Palm (oil)	9,997	10,425	12,922	23.95
Beverages	327	286	375	31.40
Trade Balance				
Food	10,246	20,620	31,760	54.02
a. Palm (oil)	16,912	19,862	31,120	56.68
b.Non Palm (oil)	250	758	640	(15.60)
Beverages	(128)	(196)	(272)	39.23

Source: MOI (BPS diolah)

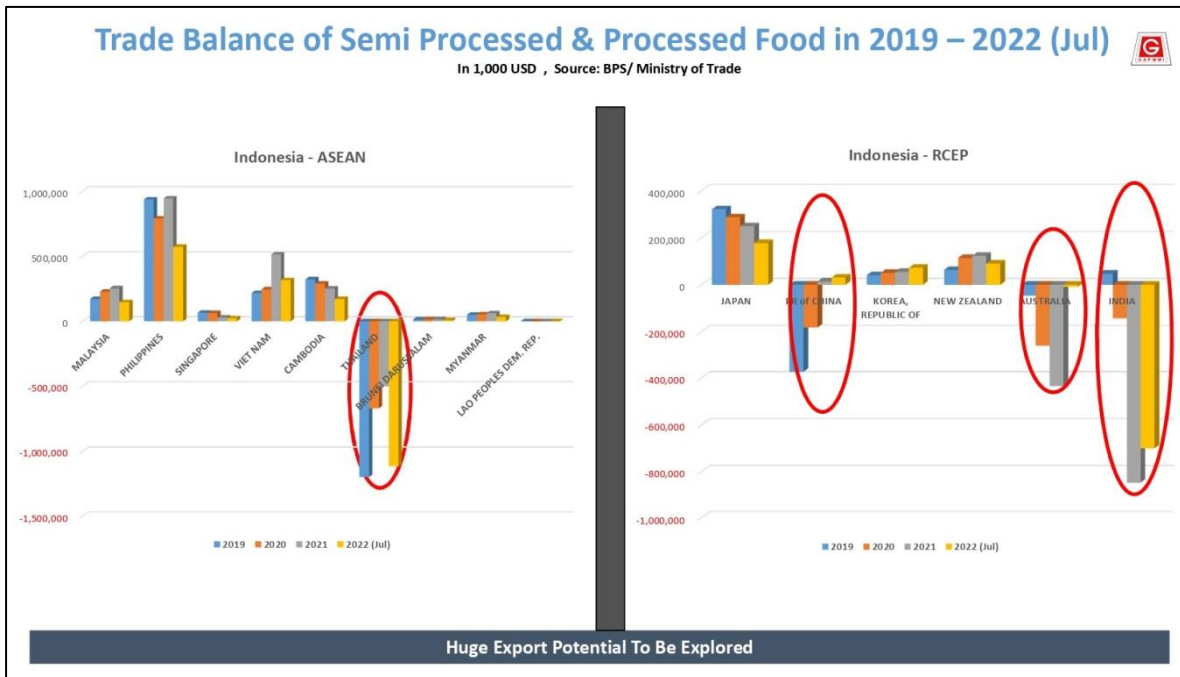
During the pandemic Covid-19, export Food industry is increasing



Trade Balance of Semi Processed & Processed Food in 2019 – 2022 (Jul)

in 1,000 USD , Source: BPS/ Ministry of Trade (HS 16 -24)

Indonesia – World												
Indonesia - World	Export				Import				Balanced			
	2019	2020	2021	2022 (Jul)	2019	2020	2021	2022 (Jul)	2019	2020	2021	2022 (Jul)
	7,458,641	7,881,855	9,322,619	6,067,941	7,483,268	8,171,305	10,239,690	7,282,012	(24,627)	(289,450)	(917,071)	(1,214,071)
	18.3%				25.3%							
Indonesia – ASEAN												
Country	Export				Import				Balanced			
	2019	2020	2021	2022 (Jul)	2019	2020	2021	2022 (Jul)	2019	2020	2021	2022 (Jul)
MALAYSIA	584,079	564,323	651,923	452,285	413,538	337,429	399,158	306,088	170,540	226,894	252,765	146,197
PHILIPPINES	967,450	815,433	978,597	599,132	31,877	26,016	35,284	27,158	935,573	789,417	943,313	571,974
SINGAPORE	346,945	369,534	395,552	284,122	280,799	306,032	367,355	261,623	66,146	63,502	28,197	22,499
VIETNAM	265,844	295,827	595,079	381,203	49,587	51,202	83,066	65,073	216,257	244,625	512,013	316,130
CAMBODIA	324,998	293,336	250,683	170,481	2,926	4,064	189	3	322,072	289,272	250,494	170,478
THAILAND	237,127	305,116	314,072	192,596	1,436,655	974,520	814,013	1,308,403	(1,199,529)	(669,404)	(499,941)	(1,115,807)
BRUNEI DARUSSALAM	13,217	14,174	14,892	8,315	56	1	0	0	13,161	14,173	14,892	8,315
MYANMAR	51,752	58,194	62,618	34,243	2,535	6,164	1,779	1,337	49,217	52,030	60,839	32,906
LAO PEOPLES DEM. REP.	75	71	6	0	159	841	257	701	(84)	(770)	(251)	(701)
Indonesia – RCEP												
Country	Export				Import				Balanced			
	2019	2020	2021	2022 (Jul)	2019	2020	2021	2022 (Jul)	2019	2020	2021	2022 (Jul)
JAPAN	350,255	327,923	312,864	201,846	29,295	40,974	63,980	24,270	320,961	286,949	248,884	177,576
PR of CHINA	420,853	548,616	866,234	674,979	795,401	730,753	852,571	644,189	(374,547)	(182,137)	13,663	30,790
SOUTH KOREA	175,218	182,069	221,015	184,402	134,687	131,424	166,758	112,358	40,530	50,645	54,257	72,044
NEW ZEALAND	128,566	188,210	239,166	151,205	66,073	74,054	115,611	61,181	62,493	114,156	123,555	90,024
AUSTRALIA	236,885	264,337	268,940	162,573	282,987	523,634	703,622	171,480	(46,102)	(259,297)	(434,682)	(8,907)
INDIA	139,065	173,316	233,945	159,898	92,222	316,108	1,081,513	859,331	46,844	(142,792)	(847,568)	(699,433)



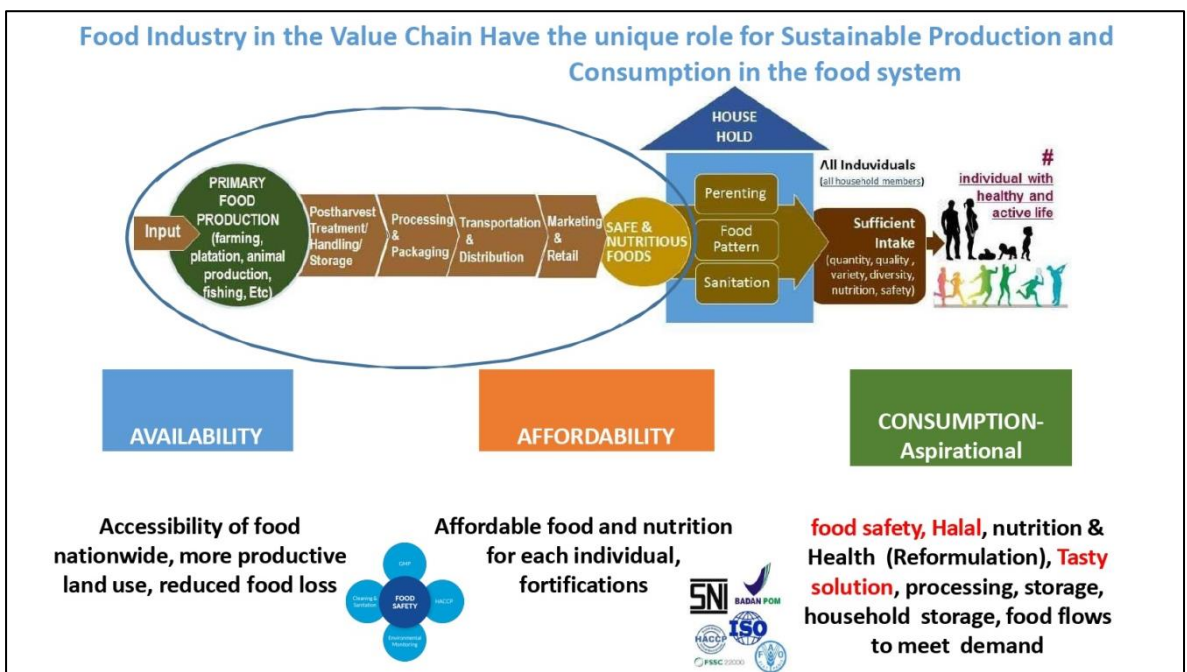
Trade Balance of Semi Processed & Processed Food in 2021 & 2022 (Jan-Jul)

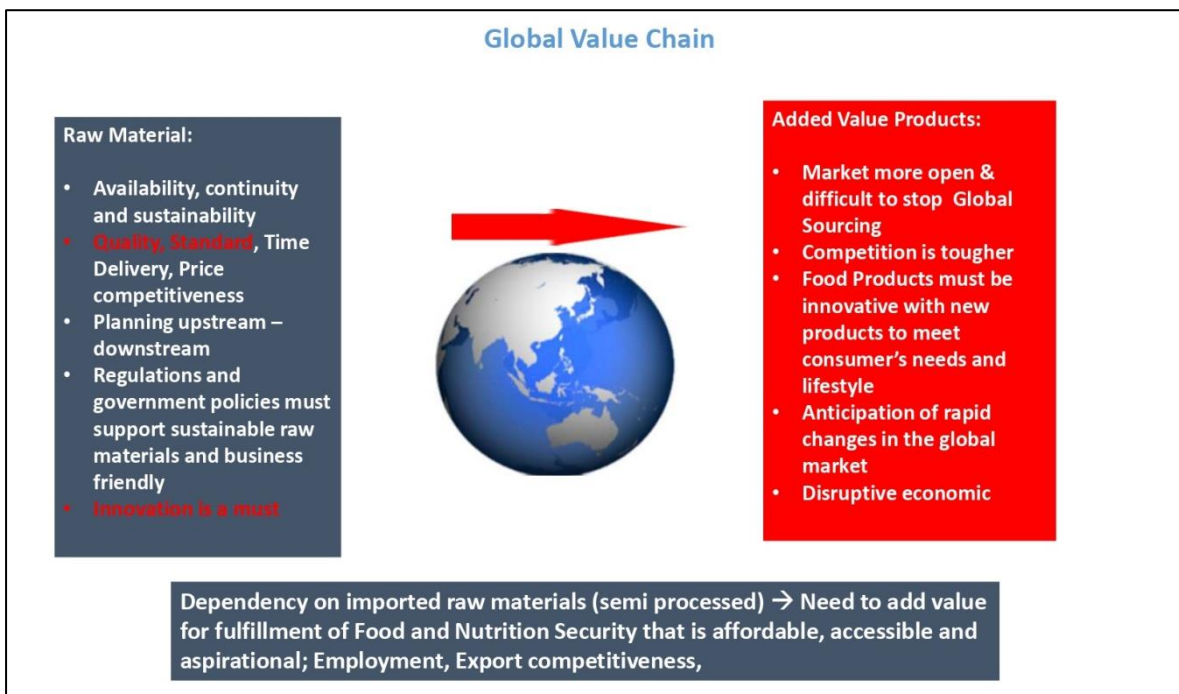
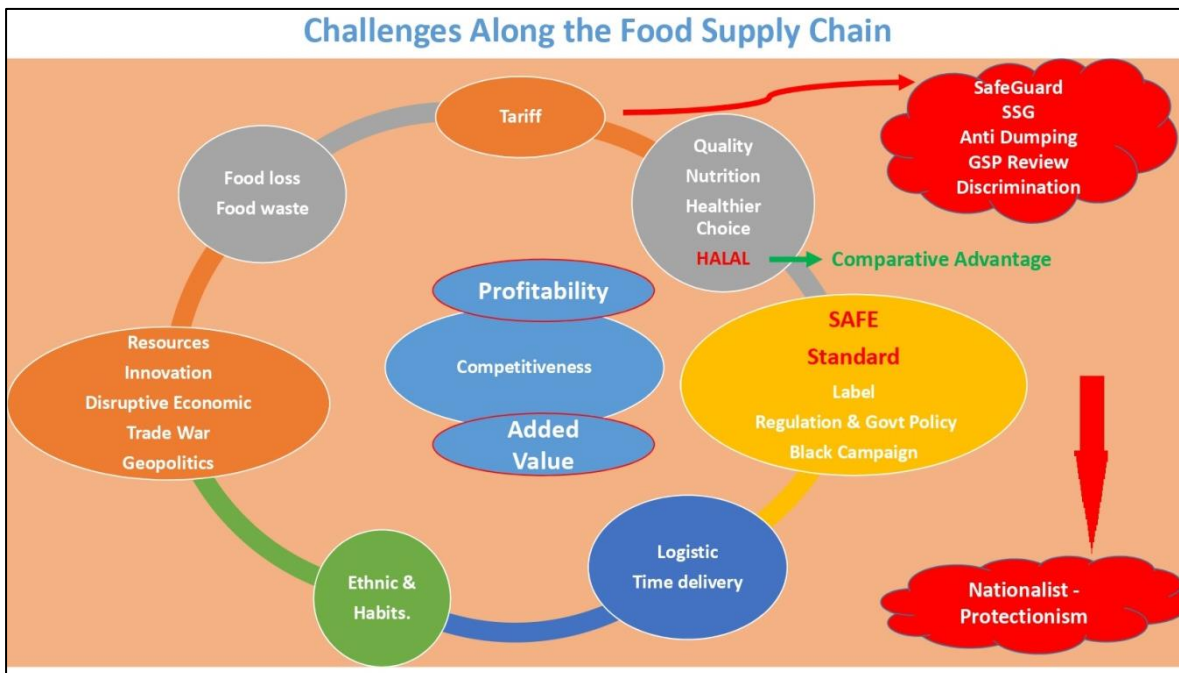
In 1,000 USD , Source: BPS/ Ministry of Trade (HS 16 -24)

COUNTRIES	Jan - Jul 2021			Jan - Jul 2022		
	Export	Import	Balanced	Export	Import	Balanced
INDONESIA - WORLD	4,981,155	6,397,737	(1,416,582)	21.8% 6,067,941	13.8% 7,282,012	(1,214,071)
MALAYSIA	337,759	242,856	94,903	452,285	306,088	146,197
PHILIPPINE	526,669	22,909	503,760	599,132	27,158	571,974
SINGAPORE	211,291	212,077	(786)	284,122	261,623	22,499
VIETNAM	280,546	51,484	229,062	381,203	65,073	316,130
CAMBODIA	174,536	189	174,347	170,481	3	170,478
THAILAND	188,711	395,738	(207,027)	192,596	1,308,403	(1,115,807)
BRUNEI DARUSSALAM	9,450	0	9,450	8,315	0	8,315
MYANMAR	29,829	345	29,484	34,243	1,337	32,906
LAO PEOPLES DEM. REP.	0	0	0	0	701	(701)
JAPAN	178,793	42,760	136,033	201,846	24,270	177,576
PR of CHINA	430,848	499,744	(68,896)	674,979	644,189	30,790
SOUTH KOREA	120,541	91,338	29,203	184,402	112,358	72,044
NEW ZEALAND	132,080	77,313	54,767	151,205	61,181	90,024
AUSTRALIA	159,374	447,130	(287,756)	162,573	171,480	(8,907)
INDIA	120,325	912,278	(791,953)	159,898	859,331	(699,433)



Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal Peluang dan Tantangan Standard Pangan





Home » Signature Series

SIGNATURE SERIES | October 2012

Recall: The Food Industry's Biggest Threat to Profitability

By Tyco Integrated Security

Our goal is to share insights about the key issues facing security and supply chain practitioners in food, beverage and other ingestible product industries.

Here, we will explore the food industry's biggest threat to profitability. We will discuss the key predictors of costs in a food recall, identify the common causes of recalls and propose some pathways to prevent or mitigate the cost of recalls.

Food Recall Impact
The number of food recalls in the U.S. has shown a dramatic increase in the last few years, jumping four-fold over the number just 5 years ago.

<https://www.foodsafetyandinspection.gov/signature-series/recall-the-food-industry-s-biggest-threat-to-profitability/>

Believe

- There are significant interlinkages between food safety and trade
- A good company and will do business sustainably, will definitely pay attention to value
- Food Safety is an absolute requirement to generate value
- Building a reputable **Brand** is a long-term investment and the key to success is supported by Product's Value (safe, quality)

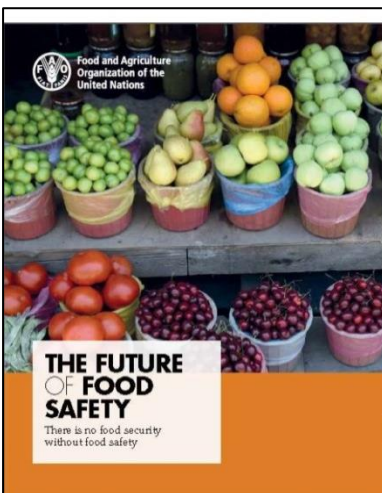
Food Safety is the Key Success Factor in Keeping the Food Industry be Sustain



Unsafe Product:

- Economic losses
- Public health (short term and long term)
- Company reputation and untrusted

SAFETY (psychological and physiological safety) is a prerequisite of FOOD VALUE



There is no Food Security without Food Safety

Food security is achieved when all people, at all times, have physical and economic access to food that meets their dietary needs for an active and healthy life. **Food safety plays a critical role across the four pillars of food security** – availability, access, utilization and stability.

- In line with Indonesia Food Law 18/2021
- The challenge is in the implementation practices

- All consumers receive equal levels of protection;
- Consumers are informed about the standards of protection that are being applied.
- All food producers, whether domestic or foreign, are equitably treated through application of the same levels of safety;

- Conducting a hazard analysis to identify hazards and the needed controls
- Identifying the critical control points
- Establishing critical limits for each control point
- Establishing monitoring procedures
- Establishing corrective action procedures
- Establishing verification procedures to ensure that corrective steps have been taken
- Establishing appropriate documentation procedures to ensure that the control system is defined and that records will be maintained to permit auditing and verification that the system is properly applied.

If it is not safe, it is not food.



Product Differentiation dan Comparative Advantage →
 Pangan Fungsional berbasis Lokal
 INDUSTRIALISASI GLUKOMANAN (dari Porang) SEBAGAI BAHAN PANGAN FUNGSIONAL DAN NUTRASETIKAL (PROF.DR.IR. ENI HARMAYANI, M.Sc , UGM)

- Sebagai prebiotik
- Menurunkan lemak dan kolesterol total
- Memperbaiki diet untuk diabetes
- Mencegah kanker colon
- Efektif menurunkan berat badan
- Efektif sebagai bulk-forming laxative

Product Differentiation dan Comparative Advantage →
 Potensi Glukomanan Porang sebagai Pangan Fungsional dan Suplemen

Jenis Industri	Aplikasi	Fungsi
Bakery	➢ Roti tawar ➢ Pasta	➢ Pengembang adonan ➢ Pengatur kadar air
Confectionary	Permen karet	Pembentuk gel, pengatur kelembaban dan tekstur
Produk susu	Yogurt	Stabilizer, pengental
Edible film	Film (pelapis) larut air dan tak larut air	Pembentuk film
Functional food	Minuman berserat	Pengental, <i>mouthfeel</i> , kandungan serat
Farmasi/Dietary Supplement	Kapsul pelangsing	Penyerap air, kandungan serat
Produk olahan daging dan ikan	Sosis	Pengatur tekstur dan kelembaban

(PROF.DR.IR. ENI HARMAYANI, M.Sc UGM)

Sago: Opportunity Slow Food Trend

- Lower glycemic index, good for carbo/sugar diet, functional foods
- Application in foods, traditional/modern



Gluten free noodle



sago pearls



sago porridge



traditional snacks



cheese sago

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Confidential

14

Sago: Opportunity as a Staple Food

- Local wisdom
- Strengthening Food Security
- Culturally appropriate
- Comparative advantage

Comparative advantages,
Don't compare "apple to apple" with other staple foods



BERAS ANALOG DARI SORGUM, JAGUNG, DAN SAGU



Bahan Baku: 40 persen tepung jagung, 30 persen tepung sorgum, dan 30 persen tepung sago. Bahan sumber karbohidrat lainnya juga dapat digunakan

GLUTEN FREE

Tepung sagu kaya dengan **karbohidrat (pati)** namun sangat **miskin gizi lainnya**. Seratus gram sagu kering setara dengan 355 kalori. Di dalamnya rata-rata terkandung 94 gram karbohidrat, 0,2 gram protein, 0,5 gram serat, 10 mg kalsium, 1,2 mg besi, dan lemak, karoten, tiamin, dan asam askorbat dalam jumlah kecil. Walaupun gizi yang dikandung tidak tinggi, **sagu** juga mempunyai **beberapa manfaat** yang baik bagi tubuh. Diantaranya adalah tidak cepat meningkatkan kadar glukosa dalam darah sehingga cukup aman dikonsumsi oleh penderita diabetes melitus.

Tabel 1. Perbandingan gizi beberapa jenis sumber karbohidrat di Indonesia (per 100 g)

Gizi	Beras	Sagu	Terigu	Tapioka
Energi (Kal)	366,00	357,00	365,00	98,00
Karbohidrat (g)	80,40	85,90	77,30	23,70
Protein (g)	0,40	1,40	8,90	1,70
Lemak (g)	0,80	0,20	1,30	4,20
Kalsium (mg)	24,00	15,00	16,00	8,00






Source: Dapur HJM (Kulinologi)

Gluten Free Basis Lokal

- Tepung sorgum
- Tepung beras merah
- Tepung jagung
- Tepung kelapa
- Tepung tapioca
- Tepung singkong
- Tepung Sagu

Modernizing local foods/delicacy heritage

- Papeda, Bagea, pancake
- Application in foods, traditional/modern
- Ideas comparison of Tempe/ Japanese delicacy, kue pia

Lempur Ayam

How to make it as world culinary

Japanese Sushi

Made from Glutinous rice

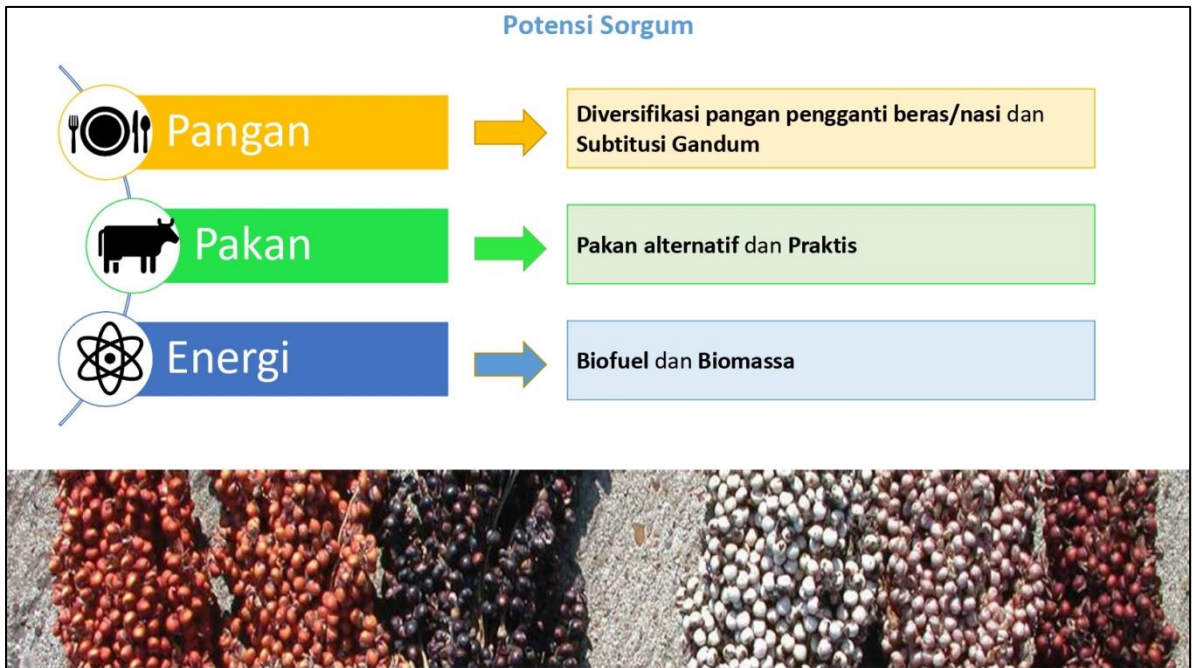








Courtesy to PT Indofood Sukses Makmur



Pemanfaatan Pangan

Makanan pokok (beras sorgum)
 Sorgum bisa menjadi alternatif pengganti nasi/beras

Bahan kue (Tepung)
 Tepung Sorgum dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam Jajanan dan kue

Tape, dll
 Sorgum dapat dijadikan tape maupun minuman fermentasi

Bahan baku industri (sirup, bir, dll)
 Sorgum sangat potensial dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sektor industri



Perbandingan Sorgum

Komoditi	Keunggulan	Kekurangan
Sorgum	<ul style="list-style-type: none"> Bisa ditanah marjinal, bisa diratun, umur tanam pendek (100-110 hari) , hama sedikit & biaya produksi rendah, butuh air lebih sedikit dibanding jagung Gluten free, GI rendah (41), Protein lebih tinggi dari terigu (11%) 	Penyosohan lebih sulit daripada beras mengandung tanin, rasa sepat, keragaman produk & aplikasi produk masih terbatas disbanding terigu
Padi/Beras	Dibudidayakan secara luas Mudah diolah jadi tepung Harga DN relatif lebih murah	Protein relatif lebih rendah GI relative tinggi.
Gandum	Protein tinggi Mudah diproses jadi berbagai produk	Produk impor 100%

Diolah dari berbagai sumber

Aneka ragam Pangan Kuliner Berbasis Sorgum



Bubur Sorgum



Nastar Sorgum



Ketan Sorgum



Wingko Sorgum



Nasi Sorgum



Tape sorghum

Anekaragam Pangan Olahan Berbasis Sorgum dari UKM

Gula

Tepung Sorgum



Beras



Contoh:
Tantangan
Pengembangan
Sorgum
Belum Skala
Industri

- **Belum berkembangnya industri pascapanen dan pengolahan sorgum** pada sentra-sentra produksi yang mengolah biji dan batang sorgum menjadi produk pangan, pakan, dan energy
- **Harga sorgum tidak kompetitif** dibandingkan tepung dari sereal lain.
- **Ketersediaan benih unggul** yang dapat digunakan oleh petani.
- Permintaan pasar tidak menentu
- Sorgum masih dipandang sebagai tanaman inferior



Tantangan Sorgum: Kesiapan Pasca Panen, Harga dan Mutu



Tepung	Rata-rata Harga per kilogram (Rp/kg)
Tepung Sorgum	60.000-70.000
Tepung Singkong	9.000
Tepung Sagu	9.000
Tepung Terigu	12.000

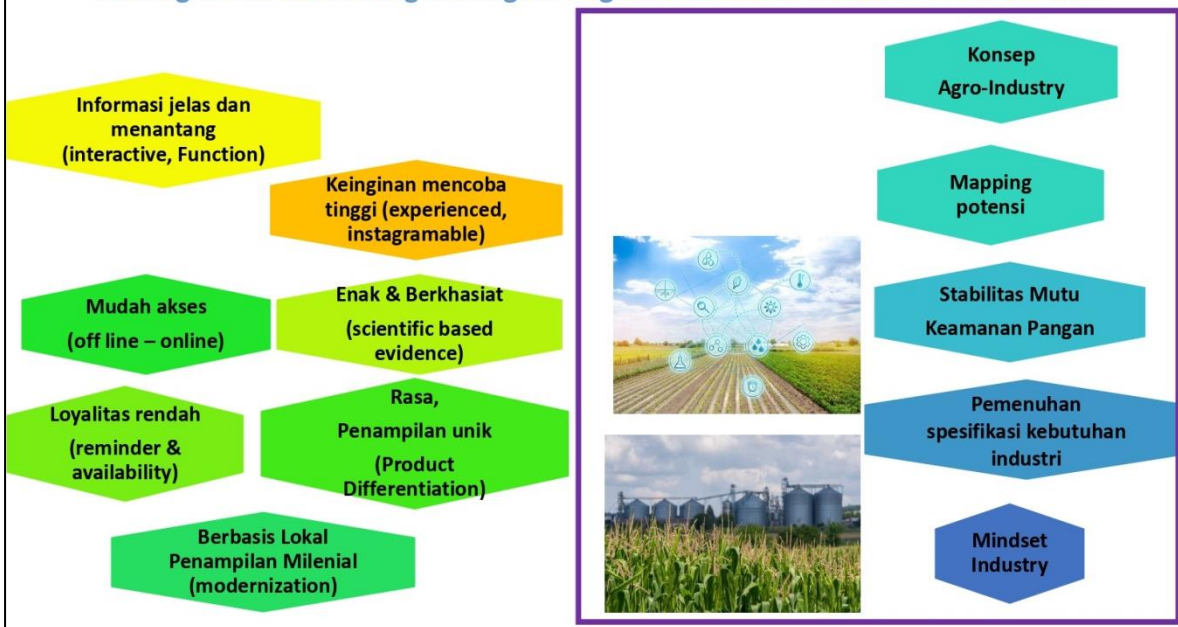
- Untuk mencapai diversifikasi pangan dan substitusi gandum dengan Sorgum dibutuhkan **harga yang kompetitif**.
- Faktor stabilitas pasokan, **mutu dan keamanan pangan** menjadi sangat penting agar industri pangan dapat menggunakan sorgum/tepung sorgum .
- Sorgum sebagai pangan, saat ini bukan menjadi pangan pokok namun lebih menjadi pangan alternatif.

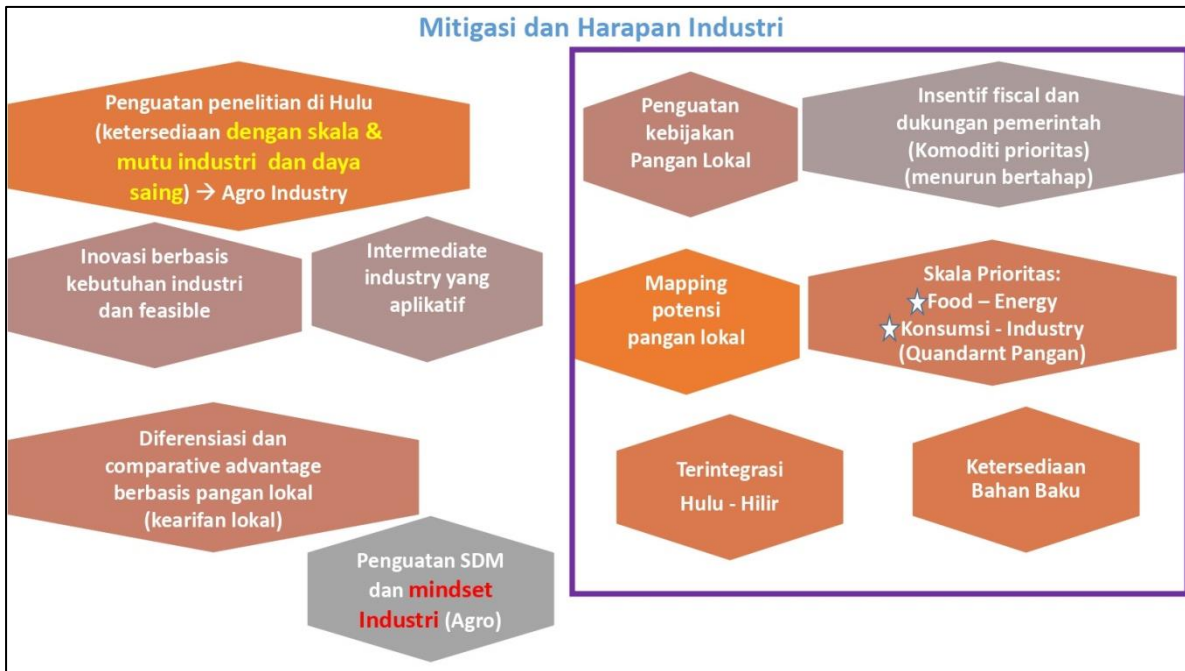
Sumber: <https://bisnis.tempo.co/read/1619301/jokowi-mau-kembangkan-sorgum-meski-lebih-mahal-dari-terigu>

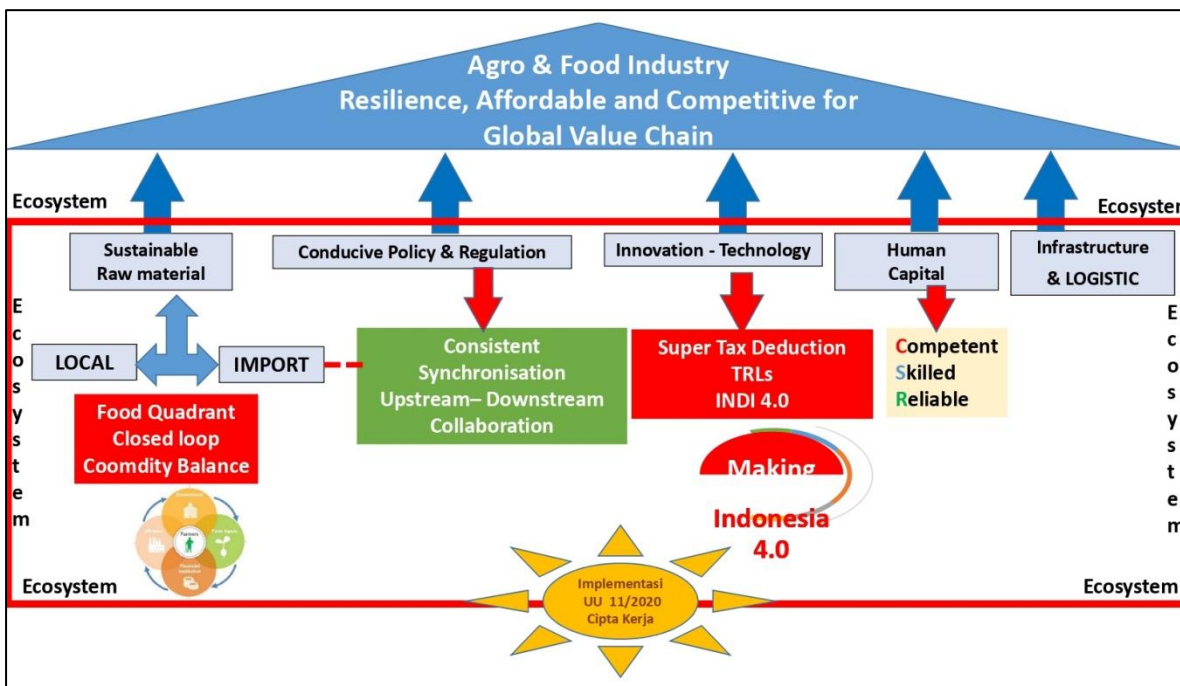
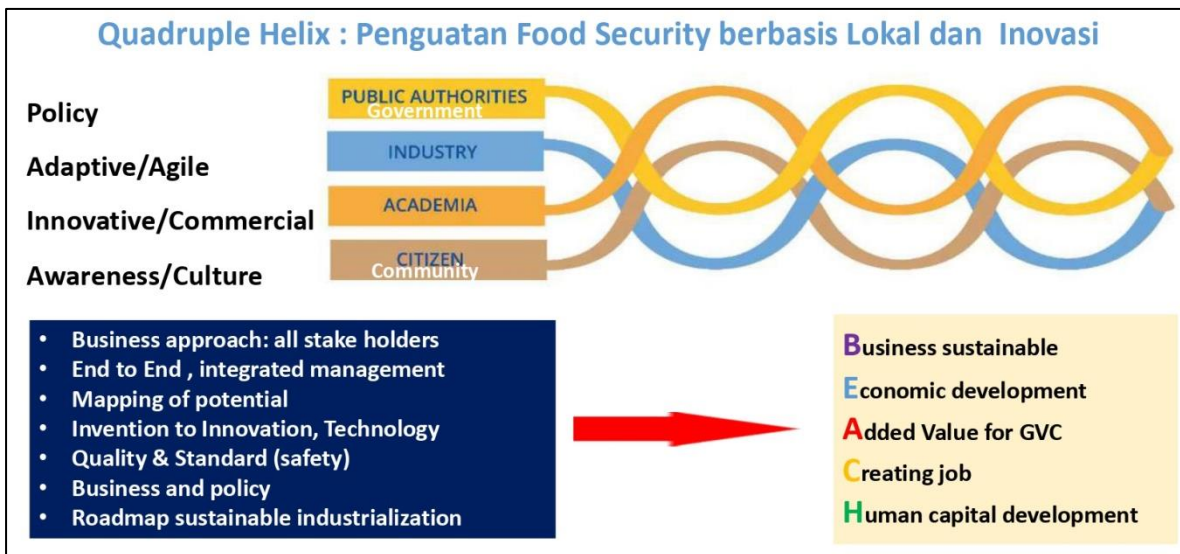
Industri Pangan sebagai **off-taker** dalam bentuk tepung → industri pasca panen pengolahan biji sorgum juga perlu disiapkan.
Standar mutu dan keamanan menjadi keniscayaan

Optimalisasi pengembangan pertanian produksi sorgum **harus terintegrasi** mulai dari **hulu sampai pengembangan industri hilir** yang siap menampung hasil panen.

Tantangan dan Solusi Pengembangan Pangan Lokal Bernilai Tambah di Era Milenial







Thank you
Stay Safe & Healthy

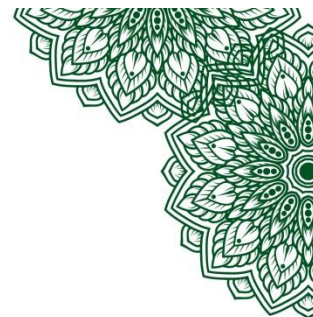


Collaboration

9/19/2022

37

Peran Laboratorium Dalam Pengawasan Standar Keamanan dan Mutu Pangan



Saraswanti Indo Genetech

Dwi Yulianto Laksono, SSI

"Peran Laboratorium dalam Pengawasan Standar Keamanan dan Mutu Pangan"

PT. Saraswanti Indo Genetech atau Laboratorium SIG merupakan jasa yang menyediakan uji laboratorium pertama di Indonesia yang telah terakreditasi ISO/IEC 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan memiliki fasilitas uji yang lengkap (Kimia, Mikrobiologi, Fisik, dll). Selain peralatan uji yang modern dan lengkap, laboratorium SIG juga memiliki sumberdaya manusia yang kompeten, berpengalaman dalam pengujian keamanan dan mutu pangan, dan menggunakan metode analisis yang tervalidasi serta ruang lingkup pengujian yang luas. Pelayanan pengujian SIG meliputi pangan dan pakan, kosmetik dan perawatan diri, farmasi dan obat tradisional, penelitian, dan sebagainya.

Dalam rangka mendukung peran keamanan dan penjaminan mutu pangan, laboratorium SIG dapat melakukan uji lab antara lain terkait Alergen, Asam Amino, Antibiotik, Antioksidan, Kontaminan, Dioksin & PCBs, Asam Lemak, Serat, Pewarna Makanan, Pengawet Makanan, GMO & Biologi Molekular, Logam Berat, Mikrobiologi, Mineral & Elemen lainnya, Mikotoksin, Asam Organik, Residu Pestida, Analisis Proximat, Masa Simpan, Residu Pelarut, Gula dan Pemanis Buatan, serta Vitamin. Kegiatan laboratorium SIG dilaksanakan untuk membantu fungsi pengawasan atau pengawalan standar mutu pangan, memberikan saran dan masukan mengenai metode uji, menjadi tolok ukur kemampuan dalam penerapan standar mutu pangan, menjaga keamanan dan mutu produk pangan yang beredar.

Sebagai upaya partisipasi dalam melaksanakan peran keamanan dan penjaminan mutu pangan, hasil laboratorium SIG merujuk pada peraturan yang berlaku seperti pada Peraturan Badan POM Nomor 8 Tahun 2018 tentang Batasan Cemar Maksimum Kimia Dalam Pangan Olahan, Peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2022 tentang Persyaratan Cemar Logam Berat Dalam Pangan Olahan, Peraturan Badan POM Nomor 13 Tahun 2019 tentang Batasan Cemar Maksimal Cemar Mikroba Dalam Pangan Olahan, Peraturan Nomor 53 Tahun 2018 tentang Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan. Berkaitan dengan keamanan pangan segar, laboratorium SIG turut menggunakan rujukan untuk usaha ekspor dengan ketentuan yang berlaku, seperti pada pasar Jepang dan Eropa

Peran Laboratorium dalam Pengawasan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

DWI YULIANTO LAKSONO, S.SI

General Manager Laboratorium

SIG



Standar Keamanan dan Mutu Pangan

CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION



- Sejarah CODEX
- Indonesia termasuk dalam anggota CODEX
- Peran CODEX dalam masalah keamanan pangan
- Standar yang dikeluarkan CODEX

SIG

Kemampuan Laboratorium Uji

- Laboratorium harus terakreditasi (ISO 17025) dan memiliki fasilitas uji yang lengkap (Kimia , Mikrobiologi, fisik dll)
- Peralatan Uji yang modern dan lengkap
- SDM yang kompeten
- Metode Analisa yang tervalidasi dan ruang lingkup pengujian yang luas
- Berpengalaman dalam pengujian keamanan dan mutu pangan

SIG



Our Test Services :

- | | |
|---|---|
| 1. Food & Feed | 7. Medical Mask |
| 2. Cosmetics & Personal Care | 8. Medical Device |
| 3. Pharmaceuticals & Traditional Medicine | 9. Pesticides |
| 4. Textile & Electronics | 10. Compounds Screening by TOF |
| 5. Automotive Parts | 11. Disinfectants & Antiseptic Products |
| 6. Efficacy & Toxicity | 12. Research |

Food & Feed

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Allergen | 12. Heavy Metal |
| 2. Amino Acids | 13. Microbiology |
| 3. Antibiotics | 14. Mineral & Other Elements |
| 4. Antioxidants | 15. Mycotoxins |
| 5. Contaminants | 16. Organic Acids |
| 6. Dioxins & PCBs | 17. Pesticides Residues |
| 7. Fatty Acids | 18. Proximate Analysis |
| 8. Fiber | 19. Shelf Life Test |
| 9. Food Colorants | 20. Solvent Residues |
| 10. Food Preservatives | 21. Sugar & Sweeteners |
| 11. GMO & Molecular Biology | 22. Vitamins |

SIG



Ruang Lingkup Pengujian PT. SIG



SIG

- Terakreditasi sebagai lab uji sesuai ISO 17025
- Ruang lingkup uji yang lengkap
- <https://siglaboratory.com/about/accreditation/>

Cemaran Kimia dalam Pangan Olahan (BPOM) No.8 Th 2018

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 8 TAHUN 2018
TENTANG
BATAS MAKSIMUM CEMARAN KIMIA DALAM PANGAN OLAHAN

JENIS DAN BATAS MAKSIMUM CEMARAN MIKOTOKSIN DALAM PANGAN OLAHAN

1. Aflatoksin

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)		
		B ₁	M ₁	Total (B ₁ +B ₂ +G ₁ +G ₂)
1.	Produk olahan kacang tanah	15	-	20
2.	Rempah-rempah dalam bentuk utuh maupun bubuk	15	-	20
3.	Masakan Pendinging Air Susu Ibu (MP-ASI) berbasis sereal dan pangan untuk kebutuhan medis khusus untuk bayi dan anak	0,5	-	-
4.	Produk olahan jagung	15	-	20
5.	Produk olahan kacang-kacangan selain kacang tanah	-	-	15 (sebagai bahan baku) 10 (dalam bentuk produk siap konsumsi)
6.	Susu dan produk olahannya (yang termasuk kategori pangan 01.1-01.8)	-	0,5*	-
7.	Formula bayi; formula lanjutan; formula pertumbuhan; formula untuk keperluan medis khusus; pangan untuk ibu hamil dan/atau ibu menyusui berbasis susu	-	0,03*	-

*Produk dalam bentuk siap konsumsi

2. Deoksinivalenol (DON)

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)
1.	Produk olahan jagung dan gandum	1000
2.	Produk olahan terigu siap konsumsi; antara lain pasta, roti, biskuit, makanan ringan, snack sereal, sereal sarapan	1000
3.	Pasta dan mi serta produk sejenisnya	1000
4.	MP-ASI berbasis terigu	200

3. Fumonisin

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)
1.	Produk olahan jagung antara lain sereal sarapan berbasis jagung, snack berbasis jagung	800
2.	Produk olahan jagung dalam bentuk tepung	2000
3.	MP-ASI berbasis jagung	200

4. Okratoksin A (OTA)

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)
1.	Produk sereal antara lain wheat, barley, rice, grain, brown rice	5
2.	Produk olahan sereal siap konsumsi	3
3.	Kopi bubuk, kopi sangrai	5
4.	Kopi instan	10
5.	Anggur (dalam bentuk jus atau sari buah)	2
6.	Anggur (dalam bentuk buah kering)	10
7.	MP-ASI berbahan dasar sereal	0,5
8.	Rir	0,2
9.	Wine	2

5. Patulin

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)
1.	Produk olahan apel antara lain apel dalam kaleng, sari buah/jus apel, nektar apel	50
2.	Minuman beralkohol berbasis apel	50
3.	Puree apel untuk bayi dan anak	10

Cemaran Kimia dalam Pangan Olahan (BPOM) No.8 Th 2018

JENIS DAN BATAS MAKSIMUM CEMARAN KIMIA LAINNYA ((DIOKSIN, 3-MONOKLOROPROPAN-1,2-DIOL (3-MCPD), DAN POLISIKLIK AROMATIK HIDROKARBON (POLYCYCLIC AROMATIC HYDROCARBON/PAH)) DALAM PANGAN OLAHAN

1. Dioksin

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum
		Total Dioksin (WHO-PCDD/F-TEQ)
1.	Daging olahan (kecuali jeroan)	2,5 pg/g lemak
2.	Hati olahan (kecuali hati ikan)	1,25 pg/g berat basah
3.	Ikan olahan	3,5 pg/g berat basah
4.	Susu olahan, termasuk lemak mentega	2,5 pg/g lemak
5.	Tehur olahan	2,5 pg/g lemak
6.	Minyak dan lemak	2,5 pg/g lemak

2. 3-Monokloropropan-1,2-Diol (3-MCPD)

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)
1.	Semua pangan olahan yang mengandung protein nabati terhidrolisis (dalam bentuk cair)	20
2.	Semua pangan olahan yang mengandung protein nabati terhidrolisis (dalam bentuk padat)	50
3.	Protein nabati terhidrolisis	700

3. Polisiklik Aromatik Hidrokarbon (Polycyclic Aromatic Hydrocarbon/PAH)

No.	Jenis Pangan	Batas Maksimum (ppb atau µg/kg)	
		Benzo[a]pyrene	Total benzo[a]pyrene, benzo[a]anthracene, benzo[b]fluoranthene, dan chrysene
1.	Minyak kelapa untuk dikonsumsi langsung atau sebagai bahan pangan	2,0	20,0
2.	Daging asap dan produk olahan daging asap	2,0	12,0
3.	Ikan olahan yang diasap	5,0	12,0
4.	Daging yang diberi perlakuan panas dan produk daging yang diberi perlakuan panas	5,0	30,0
5.	Kekerangan yang diasap	6,0	35,0
6.	MP-ASI berbasis sereal	1,0	1,0
7.	Formula bayi, formula lanjutan, dan formula pertumbuhan	1,0	1,0
8.	Pangan keperluan medis khusus, termasuk untuk bayi	1,0	1,0

Pemenuhan SIG terhadap Per.BPOM No.8 Th 2018

No	Parameter Uji	Maksimum Limit	Satuan	LOD SIG	LOQ SIG	Kesesuaian
1	Aflatoksin B1	0,5	µg/Kg	0,0051	0,01	Memenuhi
2	Aflatoksin M1	0,03	µg/Kg	0,005	0,01	Memenuhi
3	Aflatoksin Total	15	µg/Kg	0,38	0,75	Memenuhi
4	Deoksinivalenol	200	µg/Kg	4,92	9,84	Memenuhi
5	Fumonisin	200	µg/Kg	0,18	0,35	Memenuhi
6	Okratoksin A	0,2	µg/Kg	0,0349	0,05	Memenuhi
7	Patulin	10	µg/Kg	0,8	2,99	Memenuhi
8	Dioksin	2,5	pg/g lemak	-	1,2	Memenuhi
9	3-MCPD	20	µg/Kg	3,14	6,26	Memenuhi
10	PAH (Benzo[a]pyrene)	1	µg/Kg	0,003	0,021	Memenuhi

SIG

Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan (BPOM)



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 9 TAHUN 2022

TENTANG
PERSYARATAN CEMARAN LOGAM BERAT DALAM PANGAN OLAHAN

No	Parameter Uji	Maksimum Limit	Satuan	LOD SIG	LOQ SIG	Kesesuaian
1	As	0,01	mg/Kg	0,0003	0,0050	Memenuhi
2	Pb	0,01	mg/Kg	0,0005	0,0050	Memenuhi
3	Hg	0,001	mg/Kg	0,0001	0,0005	Memenuhi
4	Cd	0,003	mg/Kg	0,0001	0,0025	Memenuhi

SIG

Cemaran Mikroba dalam Pangan Olahan Per.BPOM No.13 Th 2019



PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 13 TAHUN 2019
TENTANG
BATAS MAKSIMAL CEMARAN MIKROBA DALAM
PANGAN OLAHAN

LAMPIRAN
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 13 TAHUN 2019
TENTANG
BATAS MAKSIMAL CEMARAN MIKROBA DALAM
PANGAN OLAHAN

KRITERIA MIKROBIOLOGI DALAM PANGAN OLAHAN

Kategori Pangan	Jenis Pangan Olahan	Jenis Mikroba/Parameter Uji Mikroba	n	c	m	M	Metode Analisis**
01.0	PRODUK-PRODUK SUSU DAN ANALOGNYA, KECUALI YANG TERMASUK KATEGORI 02.0						
01.1.1.1	Susu (<i>Pasteur</i>)	Susu Pasteurisasi	5	1	10 ⁴ koloni/ml	10 ⁵ koloni/ml	ISO 4833-1; SNI 2897
		Enterobacteriaceae	5	2	1 APM/ml	5 APM/ml	SNI ISO 21528-1
		Salmonella	5	0	negatif/25ml	NA	ISO 6579; SNI 2897
01.1.1.2	Buttermilk (<i>Plain</i>)		5	2	10 koloni/ml	10 ² koloni/ml	ISO 21528-2
		Enterobacteriaceae	5	2	10 koloni/ml	10 ² koloni/ml	ISO 21528-2
		Salmonella	5	0	negatif/25ml	NA	ISO 6579; SNI 2897
01.1.2	Minuman Berbasis Susu yang Berperisa dan atau Difermentasi (Contohnya Susu Coklat, Eggnog, Minuman Yogurt, Minuman Berbasis Whey)	Minuman susu berperisa, minuman mengandung susu	5	1	10 ⁴ koloni/ml	10 ⁵ koloni/ml	ISO 4833-1; SNI 2897
		Enterobacteriaceae	5	2	10 koloni/ml	10 ² koloni/ml	ISO 21528-2
		Salmonella	5	0	negatif/25ml	NA	ISO 6579; SNI 2897
		Enterobacteriaceae	5	2	10 koloni/ml	10 ² koloni/ml	ISO 21528-2
		Salmonella	5	0	negatif/25ml	NA	ISO 6579; SNI 2897

SIG

Parameter Pengujian SIG untuk Cemaran Mikroba



Our Microbial Testing Services:

- *Vibrio*
- *Shigella*
- *Yersinia*
- *Legionella*
- *Salmonella*
- *Clostridium*
- *Pediococcus*
- *Bacillus cereus*
- *Alicyclobacillus*
- *Campylobacter*
- *Escherichia coli*
- *Bifidobacterium*
- *Lactobacillus casei*
- *Cronobacter sakazakii*
- *Staphylococcus aureus*
- *Listeria monocytogenes*
- *Lactobacillus acidophilus*
- *Pseudomonas aeruginosa*
- *Streptococcus thermophilus*
- Microbial identification
- Antimicrobial Test
- And many more



www.fda.gov

Bacteriological Analytical Manual (BAM)



accredited by



SIG

Produk Segar Asal Tumbuhan (PSAT)



PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 53/PERMENTAN/KR.040/12/2018
TENTANG
KEAMANAN DAN MUTU PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

SIG

NO.	JENIS PSAT NAMA UMUM INDONESIA/ENGLISH/ Strokei/Strawberry	JENIS CEMARAN DAN BATAS MAKSIMUM RESIDU (BMR)/ BATAS MAKSIMUM CEMARAN (BMC)	
		Bahan Aktif Pestisida	BMR (mg/kg)
1.	Abamectin		0,02
2.	Acetamiprid		0,5
3.	Acyprubin		10
4.	Bifenaate		2
5.	Bifenthrin		1
6.	Boscalid		3
7.	Bromopropylate		2
8.	Buprofezin		3
9.	Captaf		15
10.	Chlorothalonil		5
11.	Chlorpyrifos		0,3
12.	Chlorpyrifos-Methyl		0,06
13.	Chlorfentazine		2
14.	Cyflotrimid		3
15.	Cypermethrin (including alpha- and zeta- cypermethrin)		0,07
16.	Cyprodinil		2
17.	Deltamethrin		0,2
18.	Diazinon		0,1
19.	Dichlofluaniid		10
20.	Dimethomorph		0,05
21.	Dinotap		0,5
22.	Dithiocarbamates		5
23.	Ethoprophos		0,02
24.	Fenarimol		1
25.	Fenbutatin Oxide		10
26.	Fenhexamid		10
27.	Fludioxonil		3
28.	Flupyrifen		0,4
29.	Folpet		5
30.	Glufofosinate-Ammonium		0,3
31.	Hexythiazox		6
32.	Imazalil		2
33.	Imidacloprid		0,5
34.	Iprodione		10
35.	Malathion		1
36.	Mepytidinocap		0,3
37.	Methiocarb		1
38.	Methoxyfenoside		2
39.	Myclobutanil		1
40.	Nevaluron		0,5
41.	Permethrin		1
42.	Permethrin		3
43.	Permethrin		1
44.	Pyraclostrobin		1,5
45.	Pyrimethanil		3
46.	Quinoxifen		1
47.	Spirodiclofen		2
48.	Sulfoxaflor		0,5
49.	Tolyfluanid		5
50.	Triadimefon		0,7
51.	Triadimenol		0,7
52.	Trifloxyatrobilin		1
53.	Triforine		1
Logam Berat			BMC (mg/kg)
1. Timbal			0,1
Mikroba			BMC
1. <i>Escherichia coli</i>			< 20/g
2. <i>Salmonella sp.</i>			Negatif/25 g

Pengujian Terkait Keamanan dan Mutu Pangan (PSAT)

- Pengujian Mikotoksin pada produk pala
- Pengujian Isoprocarb pada biji kopi
- Pengujian Multi Residu Pestisida pada PSAT
- Pengembangan pengujian Sulfuryl Fluoride untuk mutu beras*

SIG



Pengujian Mikotoksin Pada Biji Pala

Kebutuhan Pasar Eropa

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Aflatoksin B1 | <input type="checkbox"/> Aflatoksin Total |
| <input type="checkbox"/> Aflatoksin B2 | <input type="checkbox"/> Aflatoksin M1 |
| <input type="checkbox"/> Aflatoksin G1 | <input type="checkbox"/> Okratoksin A |
| <input type="checkbox"/> Aflatoksin G2 | <input type="checkbox"/> Deoxynivalenol (DON) |

BMR(EU 1881:2018) : 5 µg/Kg
 LOQ : 0,99 µg/Kg
 Metode : HPLC dan LC-MS/MS

SIG



Pengujian Isoprocab Pada Biji Kopi

Kebutuhan Pasar Jepang

Maximum Limit

Japanese Positive List : 0,01 mg/Kg

LOD : 0,0010 mg/Kg

LOQ : 0,0015 mg/Kg

Metode : LC-MS/MS

SIG



Pengujian Multi Residu Pestisida Pada PSAT

Komoditas :

Kadar Air Tinggi, Kadar Gula Tinggi, Kadar Asam Tinggi, Kadar Karbo Tinggi, Kadar Minyak Tinggi dan Komoditas Unik

Metode :

LC-MS/MS dan GC-MS/MS sesuai EN 15662:2018 & AOAC 2007.01, 2013

SIG



Pengembangan Sulfuryl Fluoride Pada Beras

Regulasi Batas Maksimum Residu (BMR)

No	Regulasi	Sulfuryl Fluoride
1	Permentan 53	0,1 ppm
2	CODEX	0,1 ppm
3	EFSA	0,05 ppm
4	US EPA	0,05 ppm

Metode :

GC-MS/MS Head Space (Cold Injection -110°C)

Sesuai EURL-SRM

SIG



Aktivitas Jejaring Lab dan FGD

- Aktif Jejaring Lab dan FGD , Komtek,dll
- Aktif Seminar, Webinar dan Workshop

PROGRES TINDAKAN PERBAIKAN TEMUAN ISOPROCARB PADA KOPI BIJI DAN KLINIK EKSPOR



Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
Jakarta, 2 Agustus 2022



SIG

Peran Laboratorium

- Membantu fungsi pengawasan/ pengawalan standar mutu pangan
- Memberikan saran dan masukan mengenai metode uji
- Menjadi tolok ukur kemampuan dalam penerapan standar mutu pangan
- Menjaga keamanan dan mutu produk pangan yang beredar

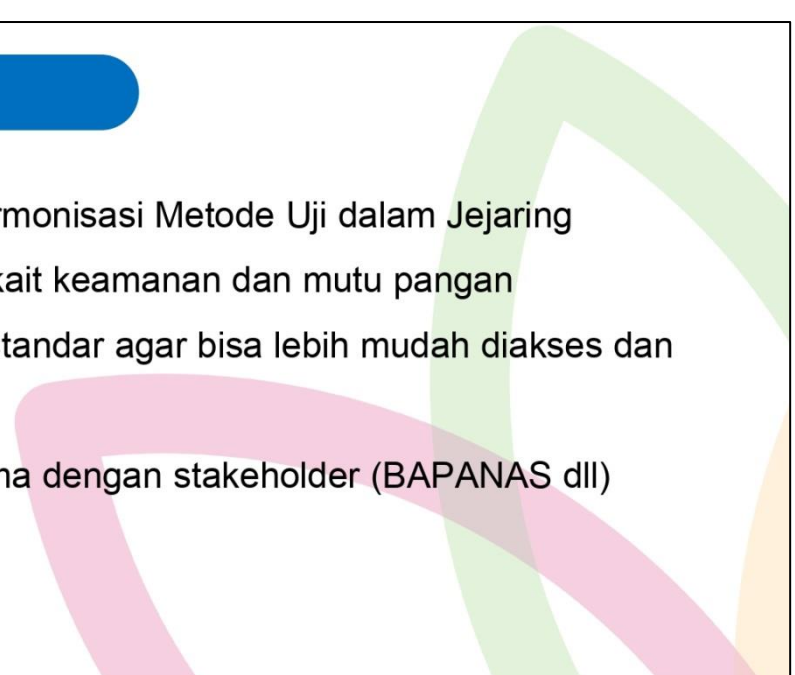
SIG



Saran

- Perlu adanya Harmonisasi Metode Uji dalam Jejaring Laboratorium terkait keamanan dan mutu pangan
- Update regulasi/standar agar bisa lebih mudah diakses dan diperoleh
- Menjalin kerjasama dengan stakeholder (BAPANAS dll)

SIG



TERIMA KASIH

marketing-sig@saraswanti.com | +62 251 753 2348
www.siglaboratory.com

FOLLOW US

The SIG logo, consisting of the letters 'SIG' in a bold, white, sans-serif font. The letter 'I' has a small green vertical bar on its left side. The logo is positioned on a magenta triangular background that overlaps a photograph of a modern building.

Pentingnya Standar Dalam Peningkatan Daya Saing



PT. East Indian Agency Product

Indriyani Anggi Pramesti, S.Pi.

"Pentingnya Standar dalam Peningkatan Daya Saing"

Indriyani Anggi Pramesti, S.Pi. dari PT. East Indian Agency Products (EIAP) memaparkan materi yang berjudul "Pentingnya Standar dalam Peningkatan Daya Saing"

Standar adalah persyaratan teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dari berbagai pihak, yaitu produsen, konsumen dan para pemangku kepentingan/ stake holder.

Persyaratan Keamanan Pangan untuk industri terdiri dari (1) Persyaratan Regulasi, misalnya: SNI, Peraturan BPOM, ISO, Standar Codex. (2) Persyaratan Tambahan/ Third Parties Certification, misalnya: FSSC 22000, IFS Food, SQF, JAS.

Benefit atau Keuntungan dari diterapkannya Standar antara lain: (1) Bagi Pegawai, akan merasakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman, angka kecelakaan kerja rendah, dan pengawasan saat melakukan pekerjaan akan minim, (2) Biaya operasional akan lebih terkontrol, (3) Keuntungan perusahaan akan meningkat, (4) Pelanggan akan merasa lebih nyaman, puas dan akhirnya setia/ loyal, (5) Menjadi sarana untuk branding atau promosi dalam meningkatkan reputasi yang pada akhirnya akan mendapatkan rekomendasi dari satu pelanggan ke pelanggan lainnya.

Kesimpulannya adalah penerapan standar di industri pangan dapat menjadi added value yang meningkatkan nilai perusahaan sehingga mampu bersaing di pasar global

INDRIYANI ANGGI PRAMESTI, S.Pi.
(PT East Indian Agency Products)



Pentingnya Standar dalam Peningkatan Daya Saing



STANDAR

Persyaratan teknis yang dibakukan berdasarkan konsesus dari berbagai pihak yaitu produsen, konsumen dan pemangku kebijakan

2 Persyaratan Keamanan Pangan untuk Industri

Persyaratan Regulasi



codex alimentarius commission



Persyaratan Tambahan (3rd Parties Certification)



STANDAR PENTING



INDUSTRI PANGAN

BENEFIT PENERAPAN STANDAR



1 Pegawai

Suasana Kondusif dan Nyaman

Angka Kecelakaan Kerja Rendah

Lebih sedikit Pengawasan

BENEFIT PENERAPAN STANDAR



2 Biaya Operasional Terkontrol



Keuntungan Meningkat

3

BENEFIT PENERAPAN STANDAR



4 Pelanggan

Kenyamanan

Kepuasan

Kesetiaan

BENEFIT PENERAPAN STANDAR

5 Branding dan Promosi

Rekomendasi Pelanggan

Peningkatan Reputasi



“

PENERAPAN STANDAR DI INDUSTRI PANGAN DAPAT MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN SEHINGGA MAMPU BERSAING DI PASAR GLOBAL

Kesimpulan



Terimakasih!

Ada Pertanyaan?

Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pada 2022



ASEIBSSINDO
(Asosiasi Eksportir Importir Buah Dan Sayuran Indonesia)
Ayub A. Fina

"Peluang dan Tantangan Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu Kurma "

Pemaparan bahan "Penguatan Standar Keamanan Dan Mutu Pangan Tahun 2022 oleh Perwakilan ASEIBSSINDO (Ayub A. Fina)

Pasal 2 dari Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menyatakan bahwa: Penyelenggaraan Pangan dilakukan dengan berdasarkan asas:

1. kedaulatan;
2. kemandirian;
3. ketahanan;
4. keamanan;
5. mandate;
6. pemerataan
7. berkelanjutan ; dan
8. keadilan

Dimana dalam hal ini Pemerintah berkewajiban untuk mengelola pangan nasional seperti yang terdapat pada Pasal 13 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, yaitu:

1. mengelola stabilisasi pasokan dan harga Pangan Pokok,
2. mengelola cadangan Pangan Pokok Pemerintah,
3. dan distribusi Pangan Pokok untuk mewujudkan kecukupan Pangan Pokok yang aman dan bergizi bagi masyarakat

Pemerintah dalam hal ini seperti yang diatur dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 66 Tahun 2021 adalah Badan Pangan Nasional yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Dalam rangka pelaksanaan keputusan dan kebijakan hukum ini sangat terkait dengan asas kepastian hukum. Ketika suatu kebijakan dan keputusan hukum dibangun, biasanya akan dipengaruhi oleh tiga aspek kepentingan hukum, yaitu: aspek kepentingan penguasa, aspek kepentingan oknum sektoral dan aspek kepentingan politik oknum sektoral. Akibat adanya aspek kepentingan hukum ini akan timbul dampak hukum yang tidak jelas karena adanya peluang dan celah timbulnya intervensi hukum baik yang bersifat eksternal maupun internal.

Oleh karena itu dibutuhkan kekompakan regulator dalam kesamaan persepsi dan kesepahaman untuk supaya jangan mudah terintervensi pihak tertentu dan juga pengaruh pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab, sehingga akhirnya berdampak pada pemberlakuan regulasi yang bersifat ambigu dan membingungkan semua orang, Hal ini penting karena kalau tidak tentunya pasti ada oknum-oknum yang memanfaatkan celah kelemahan hukum dari regulasi yang diberlakukan tersebut untuk melakukan penyimpangan hukum, demi kepentingan pribadi.

Harapan Aseibssindo untuk masalah ini adalah:

1. Para pihak baik pihak pemangku kepentingan hukum atau pemegang kebijakan hukum (regulator) perlu menghindarkan atas apa yang disebut dengan istilah egoisme sektoral, agar dengan demikian regulasi yang dibangun tidak hanya untuk pemenuhan kepentingan kekuasaan sektoral tetapi secara politis harus bisa bermanfaat bagi kepentingan para pengguna regulasi, sehingga tidak merana dan mati karena dampak dari dua gajah yang bersi tegang pada egoisme sektoral yang dimiliki. Pada hal sebenarnya konsep utama adalah “menjaga ketersediaan, harga, keamanan dan kesehatan pangan nasional demi kekuatan dan ketahanan pangan nasional”.
2. Regulasi perlu disederhanakan, tapi perlu juga mempertimbangkan sisi lainnya, khususnya terkait pengaturan ketersediaan bahan, harga, keamanan dan kesehatan bahan pangan nasional, sehingga tidak terjadi aturan hukum yang ambigu.

Sikap assebsindo terhadap pemerintahan yang ada adalah:

1. mendukung pemerintah/negara untuk melakukan filter terhadap bahan pangan yang masuk ke wilayah nasional Indonesia,
2. Mendukung pemerintah/negara untuk mewajibkan semua pihak baik itu pemangku kebijakan dan kepentingan publik maupun para stackholder yang ikut berpartisipasi dengan pemerintah dalam pengadaan dan penyediaan bahan pangan nasional wajib dan patut mematuhi setiap aturan hukum yang diberlakukan oleh pemerintah demi kualitas, keamanan dan kesehatan pangan nasional.
3. mendukung pemerintah/negara dalam berlaku tegas mengendalikan kualitas, keamanan dan kesehatan pangan nasional Indonesia
4. mendukung pemerintah/negara melakukan pengawasan secara ketat dan mengambil sikap secara tegas terhadap pihak-pihak tertentu atau oknum-oknum yang sengaja atau dengan sengaja mencoba melakukan penyimpangan hukum terhadap aturan hukum yang diberlakukan oleh pemerintah/negara.

Assebsindo berharap agar pemerintah atau pihak regulator wajib:

1. patuh dan konsekwen dengan aturan yang diberlakukan, agar tidak menimbulkan perlawanan hukum.
2. publikasi terhadap penerimaan ijin RIPH dan PI yang sudah dikeluarkan
3. publikasi data kebutuhan nasional setiap tahun berjalan, sehingga kita tahu dan berhitung berapa banyak ijin yang sudah keluar dan berapa yang belum, kemudian jumlah bahan kebutuhan pangan yang sudah keluar dan berapa yang belum, sehingga tidak menimbulkan asumsi hukum

Jamblang/Duwet

Kemang

Kemuning

Mundu

ASEIBSSINDO

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN TAHUN 2022

AYUB A. FINA - ASEIBSSINDO



KONSEP KEAMANAN PANGAN NASIONAL MENURUT PASAL 1 UU NO. 18/2012

Kalau memperhatikan Pasal 1 mengatur tentang 41 hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang, baik itu negara, maupun masyarakat, walaupun pada saat yang sama patut kita akui bahwa penyelenggara utama tentang pangan tersebut adalah negara dalam hal ini pemerintah, baik pusat maupun daerah. Diantara hal yang diatur tersebut :

1. Kedaulatan Pangan
2. Kemandirian Pangan
3. Ketahanan Pangan
4. Keamanan Pangan
5. Produksi Pangan
6. Ketersediaan pangan
7. Termasuk Impor –Ekspor dan sebagainya

KONSEP ASAS KEAMANAN PANGAN NASIONAL MENURUT PASAL 2 UU NO. 18/2012

Penyelenggaraan Pangan dilakukan dengan berdasarkan asas:

- 1. kedaulatan;**
- 2. kemandirian;**
- 3. ketahanan;**
- 4. keamanan;**
- 5. manfaat;**
- 6. pemerataan;**
- 7. berkelanjutan; dan**
- 8. keadilan.**

KEWAJIBAN NEGARA UNTUK MENGELOLA PANGAN NASIONAL (PASAL 13 UU NO. 18/2012)

Pemerintah berkewajiban :

- 1. mengelola stabilisasi pasokan dan harga Pangan Pokok,**
- 2. mengelola cadangan Pangan Pokok Pemerintah,**
- 3. dan distribusi Pangan Pokok untuk mewujudkan kecukupan Pangan Pokok yang aman dan bergizi bagi masyarakat**

LEMBAGA NEGARA YANG BERTANGUNG JAWAB

PERPRES 66 TAHUN 2021 TENTANG BADAN PANGAN NASIONAL :

Yang mana sesuai Pasal 1 ayat :

- 1. berada dibawah Presiden dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden,**
- 2. dan BPN ini dipimpin oleh seorang Kepala**

REGULASI, PENGENDALIAN, PENGAWASAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)

Hal ini terkait dengan :

- 1. Asas Tujuan**
- 2. Asas Pemanfaatan**
- 3. Asas Penggunaan**
- 4. Asas kepastian dan berkeadilan**

KEPUTUSAN HUKUM DAN KEBIJAKAN HUKUM

Keputusan dan Kebijakan hukum ini selalu terkait dengan asas kepastian hukum. Namun kendalanya adalah ketika suatu kebijakan hukum dan keputusan hukum yang dibangun, biasanya selalu dipengaruhi oleh 3 aspek kepentingan hukum yaitu :

- 1) Aspek kepentingan penguasa**
- 2) Aspek kepentingan oknum sektoral**
- 3) Aspek kepentingan politik oknum sektoral**

AKIBATNYA TIMBUL DAMPAK HUKUM YANG TIDAK JELAS

Terjadinya kondisi yang sulit dihindari dari beberapa aspek kepentingan tersebut diatas, karena adanya peluang dan celah timbulnya intervensi hukum baik :

1. Yang bersifat internal
2. Maupun yang bersifat eksternal

DIBUTUHKAN KEKOMPAKAN REGULATOR DALAM KESAMAAN PERSEPSI DAN KESEPAHAMAN

Tujuan untuk apa ?

Supaya jangan mudah terintervensi pihak tertentu dan juga pengaruh pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab, sehingga akhirnya berdampak pada pemberlakuan regulasi yang bersifat ambigu dan membingungkan semua orang, Hal ini penting karena kalau tidak tentunya pasti ada oknum-oknum yang memanfaatkan celah kelemahan hukum dari regulasi yang diberlakukan tersebut untuk melakukan penyimpangan hukum, demi kepentingan pribadi.

HARAPAN KAMI DARI ASEIBSSINDO

1. Para pihak baik pihak pemangku kepentingan hukum atau pemegang kebijakan hukum (regulator) perlu menghindarkan atas apa yang disebut dengan istilah egoisme sektoral, agar dengan demikian regulasi yang dibangun tidak hanya untuk pemenuhan kepentingan kekuasaan sektoral tetapi secara politis harus bisa bermanfaat bagi kepentingan para pengguna regulasi, sehingga tidak merana dan mati karena dampak dari dua gajah yang bersi tegang pada egoisme sektoral yang dimiliki. Pada hal sebenarnya konsep utama adalah *“menjaga ketersediaan, harga, keamanan dan kesehatan pangan nasional demi kekuatan dan ketahanan pangan nasional”*.
2. Regulasi perlu disederhanakan, tapi perlu juga mempertimbangkan sisi lainnya, khususnya terkait pengaturan ketersediaan bahan, harga, keamanan dan kesehatan bahan pangan nasional, sehingga tidak terjadi aturan hukum yang ambigu.

BAGAIMANA SIKAP ASEIBSSINDO ?

SIKAP ASEIBSSINDO adalah :

1. **mendukung pemerintah/negara** untuk melakukan filter terhadap bahan pangan yang masuk ke wilayah nasional Indonesia,
2. **mendukung pemerintah/negara** untuk mewajibkan semua pihak baik itu pemangku kebijakan dan kepentingan publik maupun para stackholder yang ikut berpartisipasi dengan pemerintah dalam pengadaan dan penyediaan bahan pangan nasional wajib dan patut mematuhi setiap aturan hukum yang diberlakukan oleh pemerintah demi kualitas, keamanan dan kesehatan pangan nasional.
3. **mendukung pemerintah/negara** dalam berlaku tegas mengendalikan kualitas, keamanan dan kesehatan pangan nasional Indonesia,
4. **mendukung pemerintah/negara** melakukan pengawasan secara ketat dan mengambil sikap sikap secara tegas terhadap pihak-pihak tertentu atau oknum-oknum yang sengaja atau dengan sengaja mencoba melakukan penyimpangan hukum terhadap aturan hukum yang diberlakukan oleh pemerintah/negara. Lalu caranya bagaimana ?

Namun dari ke 4 hal diatas, ASEIBSSINDDO juga **MEMINTA** agar pemerintah atau pihak regulator wajib :

1. patuh dan konsekwen dengan aturan yang diberlakukan, agar tidak menimbulkan perlawanan hukum.
2. publikasi terhadap penerimaan ijin RIPH dan PI yang sudah dikeluarkan
3. publikasi data kebutuhan nasional setiap tahun berjalan, sehingga kita tahu dan berhitung berapa banyak ijin yang sudah keluar dan berapa yang belum, kemudian jumlah bahan kebutuhan pangan yang sudah keluar dan berapa yang belum, sehingga tidak menimbulkan asumsi hukum.

TERIMA KASIH

20 SEPTEMBER

2022 **Galeri Foto** **Konsolidasi Nasional**



KONSOLIDASI NASIONAL

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN
TAHUN 2022



KONSOLIDASI NASIONAL

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN
TAHUN 2022



KONSOLIDASI NASIONAL

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN
TAHUN 2022



KONSOLIDASI NASIONAL

PENGUATAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN
TAHUN 2022



DAFTAR PESERTA KONSOLIDASI NASIONAL

Bekasi, 20 September 2022

Nama Lengkap dan Gelar	Instansi / Lembaga / Institusi (Tuliskan dengan Lengkap)
Hermawan Seftiono	Universitas Trilogi
Siti Mukrimah, S.P	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan
Ranny Ayu Kurnia Ajie, S.Gz	Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Anggara Mahardika, S.Kel., M.Si., M.Sc., Ph.D.	Universitas Nasional Karangturi
Deki Sulkarnain, S.T.P	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KAB. KAPUAS HULU
Rizky Amelia Anestesiani, S.Gz	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bekasi
Ir. Elita, MP.	Universitas Palangka Raya
RIRIS SIRINGO-RINGO, S.K.M	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. LABUHANBATU SELATAN
Rina Dumaris Naomi Hutabarat, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Medan
Desi Adriana,SP	Dinas Pangan dan Pertanian Kab.Purwakarta
Ceria Dona Legizasvera, SP, MMA	Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru Provinsi Riau
I Gede Girindra Satya	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
NOVA DELITA HB,SP,MM	Dinas ketahanan Pangan kab Pasaman barat
Henti Fitriani Sari Harahap, S.K.M	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Labuhanbatu Selatan
Diana Marselina, A.Md	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Pariaman
Desiana Nurwanti	Badan POM
Ahmad Rialdi, STP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat
Febriyanti,S.ST	Dinas Pangan Kabupaten Bangka Tengah
Veronika Lili Alfianti, STP.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jawa Timur
NIZMAH ASSAGAF,SP.,MSi	DKP Kabupaten Tolitoli
ARIF NUROHMAN, S.TP., M.Si.	DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. MUSI RAWAS UTARA
Yunika Nurmarlia	Universitas Muhammadiyah Bandung
Laila Kusuma Fitri, S.Pt, M.Si.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan
Ir. USU SARIPERMANA	Distanhorti Jawa Barat
Mamet Indiarto, ST. M	DKP Kota Tangerang
Esi Pusita Dewi SP MSi	Dinas ketahanan pangan dan peternakan provinsi Sumatera Selatan
Sella Umy Hanik, STP	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian-Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
Tiyas Tono Taufiq, S.Pt., M.Biotech.	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Fery Agus Prasetyono, S.Tp	UPT. Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian Diperta dan KP Provinsi Jawa Timur
Hermawan Sutanto, STP	Ditjen PKH Kementan
Revita Permata Hati, STP, MSI	IPB

Ir ibnu suprayogi	Dinas pangan Prov Gorontalo
FRISKA SARI RONADIBA, SE, ME	Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu - Kementerian Perdagangan
Annis Rosyidah, STP	PT Sang Hyang Seri
STENLY J. M. MANDAGI, SP, MSi	BALAI PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN PROV. SULAWESI UTARA
YANEL KURNIA AGUSTIEN, SP, MSi	DINAS PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT
THAMRIN, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. KOLAKA TIMUR PROP. SULAWESI TENGGARA
Prof. Dr. Hanifah Nuryani Lioe	Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor
HASRA JHONI, SPi, MSi	DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA SUNGAI PENUH
Ir. ZAINAB.MP	Dinas Pangan Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh
Adiwiyoto, SP	Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak
Ir. Syafarini	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas
Golda Tumiur, SH, MM	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian-Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
Padil Wijaya, S.Tr. P.	Universitas Hasanuddin Makassar
Muhammad Isa Dwijatmoko, S.T.P., M.Si.	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
YUSNAN MARIA HABEAHAN, SKM	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara
Ir. Husni Ranreng, MP	Dinas Ketahanan Pangan Prov. Sulawesi Selatan
Ana Laura S. Sahid, SP	Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Cholifah, SP	UPT PSHP Diperta dan KP Prov. Jatim
Abdul Jalil, S.Ag	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Prov. Kaltim
Saifullah Masdar,S.TP	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam dan Maritim
Rina Saputri, S. TP	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Pidie Jaya, Aceh
Herlina Purba, ST	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Labuhanbatu Selatan
Ita Sulistiawati, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Siak
I Gusti Bagus Ngurah Agung Surya Wibawa	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng
Ir. Daby Yuniar Nur Nerwan	Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut
CHAMISAH, SP	Dinas Pertanian dan Pangan, Kab. Pidie Jaya, Prov. Aceh
Immanuel, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang
Salmiah Ina Boleng LN, STP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTY
DIANA VERAWATI, SPt	DINAS PANGAN KABUPATEN ACEH BARAT
Setyowati, S.P.	Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara
MILIA FITRI, S.P., M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumatera Selatan
MOMOD SYAFRUDIN, SP., M.Si	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN
Safrizal	Dinas ketahanan Pangan Kota Sungai penuh
Khasni Roza.STP	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kab. Sleman
Rosdiana	KUKM

Ning Wisma Utami, SP, MSi	Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung-SumBar
Nur Fatonny, SP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Barru
DORMIAN NAIBAHO, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
AMBARDI, SE., MM	DINAS PANGAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
Dewa Ayu Putu Trisna Dewi, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung Bali
Mujiono, S.Pd, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara
ADELINA HANUM, A.Md	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN BATU BARA
Alisda Amalia	UPT BPMKP Dinas Ketahanan Pangan Prov. Sulsel
Diah Ayu Novitasari, S.Kom.	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Balikpapan
Dra. Siti Elyani, Apt., M.KM	Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Badan POM
MUSTAKIM SARANTOGA, S.TP.	Dinas Pangan Kab. Buton Tengah
RENTA R. LUMBANTORUAN, A.Md	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara
Rosdiana, SE	kemenkop UKM
RATNAWATI, S.P., M.P.	BPP CIWARINGIN CIREBON
AMLI RAMADANA HARAHAP	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA TEBING TINGGI
Rian Ferry Andreas	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
Atik Sukmaningrum, S.TP., M.P.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun, Jawa Timur
Andi Elli Nuswati, S. Pt., MP	Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
Astutiningsih, SP.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
Ir.Suparno,M.Si	Universitas Palangkaraya
Prof. Dr. Sri Raharjo	Universitas Gadjah Mada
Dian Herawati, S.Si	PT. Embrio Biotekindo
Efrika mulyana A.Md	Dinas pertanian dan pangan kabupaten simeulue propinsi aceh
YUSNAN MARIA HABEAHAN, SKM	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara
Eka Pristy Wahyuni, S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Asahan
EMMA REGINA BR PINEM, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara
Zainul Aripin, S.Pi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda Kaltim
Ruthpita Siregar, SP.,M.M	Dinas Ketahanan Pangan Kab Tapanuli Tengah Propinsi Sumatera Utara
NURANI WITYASARI, STP	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Probolinggo
Yusmanetti Sari M.Sc	World Food Programme
INDRAWATI SINTANINGRUM	PT KONIMEX
Hendri Yusrizal Yahya, SP	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
RENTA R. LUMBANTORUAN, A.Md	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPANULI UTARA
Bahar mahasiswa aip	Mahasiswa agroindustri pangan politeknik negeri sambas
Ir. Tetty H. Sihombing MP	Pergizi Pangan

Eva Juniza	World Food Programme
Meri Debora Saragih, S.Pi. MM	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi
IRA ERVIANA, SP	Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan Kabupaten Nagan Raya
Ike Intan Arlina, S.P	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian Diperta dan KP Prov Jatim
EKA MAULINA, S.Pi	DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
FADLIANA, S.P, M.P	Dinas Pangan Kabupaten Aceh Barat
YUMI HIDAYANI, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BENGKULU
Rachman Cahyono, STP, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kab. Jember
Ika Yunita A., S.TP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pekalongan
Gemawarni, SP	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi
Ratnasari.sp	dinas ketahanan pangan prov.sulawesi barat
drh. Jenita Pita Aritonang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan
ALEK KURNIAWAN, SP, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru
Andreitha Wuisan, SE.,MAP	UPTD BPMKP Dinas Pangan Daerah Prov Sulut
USMAN MAULANA ISMAIL, S.Si	PERUM BULOG
Arlingga Ichwan Maulana, SP., M.Si	Direktorat Aneka Kacang dan Umbi
Muhammad Nurfiqri Anshori Tiovanny, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Penajam Paser Utara
Muhammad Choirul Umam, S.P.	Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus
drh. Farida Chandra Komala	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang
H.Sukardi.Skm	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Penajam Paser Utara
M. Ardiansyah, SP.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi
Purna Riadina, S.P.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen
Rohana Humulyani, S.P.	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang
Ni Wayan Kastini, SH	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
Irma Nur Hegwisi Wananka Tasti ST., MT.	Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan
Peter Ayub March Mewengkang, SP	Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
I Made Dedy Ari Asmara, S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Klungkung
Melayusnadewi, S. Tr. Gz	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Simeulue Prov. Aceh
AYU AZHARI AMIN, S.P	DINAS PANGAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA/BIDANG KEAMANAN PANGAN/PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
Ir. Payung Layuk, M.P.	BRIN
Dr. Firlianty., S.Pi., M.S	Universitas Palangkaraya
SRI HARTATY ESTER SILVIDA SINAGA, SP, M.Si	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPANULI UTARA
Farid Udin, S.TP	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Batang

DERI RIPAI, SP.	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
Yessi Desvia,SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon Prov.Banten
A. M. Pasila S., SP	Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Landak Kalbar
Roni Gumilar, ST	Dinas Ketahanan Pangan
Theista Savanty	Badan Standardisasi Nasional
ANDI TENRIANGKA	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB WAJO
DESKI HIDAYAT	Politeknik Negeri Sambas
Astrid Ferera, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Meivie Lintang STP MSi	Badan Riset dan Inovasi Nasional
Surya Rahmi, SP.,M.S.M	Dinas Pangan Kelautan dan Perikanan Kab.Bireuen Prov.Aceh
RUDI HANDOKO, A.Md.P	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Batu Bara
Rini Prastyanty, S.TP	Kementerian Pertanian
Ni Made Sulastrri,SP.MSi	Dinas Pertanian,Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab Bangli
Roni Gumilar, ST	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Renny Andriani, S.P., M.M	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Vicky Afgara Abins, S.P.	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bekasi
Hj. Musfirah, SP, MP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Barru
Ir. Gati Nikensari Moehargo	Dinas Ketahanan Pangan Prov Jambi
Hj. Shinta Arianasofa, SP., M.Sc .	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan
Esnita Manurung, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Toba
Siti Nurjannah, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang
Yuni Prasetyani S.Si., Apt.	Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI)
AMLI RAMADANA HARAHAP S.E	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA TEBING TINGGI
Charina Wijayanti, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bekasi
NUSA INDAH, S.TP	DKPP KABUPATEN PEKALONGAN
Rivi Novitasari, SP	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang
Soepriati, SE, M.Si	NFA
Ir ibnu suprayogi	Dinas Pangan Prov Gorontalo
NENNY SRI WAHYUNI HUTAGALUNG, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL PROVINSI SUMATERA UTARA
Silva Nindya Mahayu Kalengkaningrat, S.Si	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
Sanyoto Basuk, S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kutai Kartanegara
TRI AGUSTINA P.F,S.P	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kab.Sukamara (Kalimantan Tengah)
Ruslan Tehupelasury	OKKPD Dinas Pangan Maluku Utara
DINA YUSDHIKA, S.P., M.Si	UPTD BPMKP Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumsel
Tan Hadi	Politeknik negeri Sambas
Alvin Yoga Fahrurrozi S.	Konsultan

Kom.	
Dhan Nuraini MP	Dinas Pangan Aceh
MARIA I. MIRANDA, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT
Ir. AGUS SUMARSONO, MM	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian / OKKPD Prov Jatim
Wessy Ratna Sari Indah Dewi (Maha Siswa Agroindustri Pangan)	Maha siswa POLtesa jurusan Agribisnis Prodi Agroindustri Pangan
Prof. Dr. Ir. Meta Mahendradatta	Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin
Nandasari mahasiswa	politehnik negeri sambas
Nurul Yuniarti, SP	Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kaltim
Heri Budianto	Mahasiswa poltesa
Fahrudin Nor, S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan Perikanan dan Pertanian Kota Bontang Kaltim
Erny Defina Hutasoit,S.P.	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bekasi
Roshafinaz	Mahasiswa POLTESA
Andi Syahputra, S.TP., M.Si	Dinas Pertanian dan Pangan
Admi Zulkhairi,S.Si, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan
Isnaini	Politeknik Negeri Sambas
SRI THRISTYANA NINGSIH,S.Gz., M.P.H.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya
Sindi Perdanti Riani	Politeknik Negeri Sambas
Handriand Vintarabina, S.TP.	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gunung Mas
NURLAILA, S.TP.	DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN
Raudlathul Jannah, S.Pt	Mahasiswa pasca unmul
Eka Nur Fitriyani	Mahasiswa
NUR FASIHA	POLITEKNIK NEGERI SAMBAS
ADI EKA PUTRA	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Siak Provinsi Riau
Bediansah (mahasiswa)	Politeknik Negeri Sambas
Valoma	Politeknik Negeri Sambas
Ida Ayu Kade Widiani, S.Pt., M.Pt	Dinas Ketahanan Pangan, Kelatan dan Perikanan Kab Gianyar Bali
Erythirina turusi	Dinas ketahanan pangan prov sultra
Dania	Politeknik Negeri Sambas
Martini	Dinas Pangan.Aceh
AHMAD PAUZI, A.Md	Dinas pertanian dan perkebunan kabupaten Batubara
ALVINA NABILA S.Tp	Dinas Pangan Aceh
Minit mukhalifah:Mahasiswa	Mahasiswa Poltesa,Jurusan Agribisnis,Prodi Agroindustri Pangan
Rahmaniza Aziz,SP	Dinas Pertanian,Pangan dan Perikanan
Rati	Politeknik negeri sambas
Umi Tuti Mutiarah, SP., MM.	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang DKP3
Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si	Universitas Trilogi

Yasmin rabidianti	Mahasiswa politeknik negri Sambas
Dilla Reifina Dastia Putri	Dinas Pangan Pertanian Perikanan
SAIFUL ANWAR	POLITEKNIKNEGERI JEMBER
FARAH FADZILAH AZIIS, S.P.	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LINGGA
Muhammad Febriansyah	Politeknik Negeri Sambas
Reinhard Antonius M.B	PUSBARINDO
Jailani	MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SAMBAS PRODI AGROINDUSTRI PANGAN
UTARI	Mahasiswa Politeknik Negeri SAMBAS, prodi Agroindustri Pangan
Nur Amalina	Mahasiswa Politeknik Negeri Sambas
Maasita SPt. MSi	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar. Prov. Sulawesi Barat
SALMAYATI,SKM.,M.Si	DINAS PANGAN KAB.ACEH JAYA, PROV.ACEH
Mohammad Syamsudduha Fahmi, S.P.	OKKPD JAWA TIMUR
PEBRINA ROHAYATI, S.TP	Dinas pertanian dan pangan Bukittinggi
Ir. Lilis Lamohamad	Dinas Pangan Daerah Prov. Sulawesi Utara
Darlina,SE	Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan Kab.Nagan Raya
Zeti	Politeknik negeri sambas,prodi AIP
sitti hajrah,SE	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Wakatobi
Ramla, SP	Instansi Dinas Kertahanan Pangan Kab. Bombana Sulawesi Tenggara
Ir. Gusta Floriana Pasaribu, MM	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsii Lampung
Sarah Nadia S.Tp	Dinas Pangan Aceh
Demas Bayu Handika, S.Pi., M.Biotech	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Ir Diana Dina Rachmawati, MP	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
Hesti	Mahasiswa Agroindustri Pangan D4, Kelas 1B (Politeknik Negeri Sambas)
Wahyu Hidayt, S.Si	Institut Pertanian Bogor
Rosninar	Dinas Pangan Aceh
Lilik, S. Pt	Dinas Pangan & Pertanian Kab. Bangka
Annisa Febriani Cahyana, A.Md	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
EKA SETYANINGSIH	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro
Yuanita Ari Astuti, S.Pt.	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
Lisda Sidauruk SKM	Dinas KetahananPangan,Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun
ibrahim Mayabubun,S.Pt	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari Prov.Papua Barat
Irnitta Voliana, Sp	Dinas Pangan Prov. Sumatera Barat
Ir. Hj. ENDAH ZURAEDAH, MM	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

Khusnina Adani, S.T.P.	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
YAYAH AFRIYAH, S.TP	PD SURABRAJA
Dr. Ir. Benny Warman R, MP	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
HIDAYAT ALICE WIJAYANTO, STP.	DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN PANGAN KABUPATEN SEMARANG
Emuwarti	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Pariaman
Paskalia Dwitaristi Indri Hapsari, S.Kom	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Magelang
HAENA, S.Pi	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Wakatobi
ENDANG SILITONGA, STP	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara
Nurul Azkia S.Tp	Dinas Pangan Aceh
Deliana Putri Agriawati, S.TP, M.Si	BPTP Sumatera Utara
MUS IDA SYAM, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA MAKASSR
Winarti	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Metro
Windri Widyaningsih, S.TP	Badan Standardisasi Nasional
Sutopo Indriyanto, STP.	Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo
Dongka S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bombana Sulawesi Tenggara
Syil Qurratul Aini, S.P	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan
Donni Cahyana,SE.,MM	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat
Pratiwi Amalia,STP	Dinas Ketahanan Pangan Banten
Januar Andi Lastanto	Dit. PPHNAK, Ditjen. PKH
Luh Ketut Eka Susanri, SE.MAP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung
Nurfiah	Dinas Ketahanan Pangan Pemerintah Kabupaten Bekasi
Wa Ode Asriani, S.Si, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Wakatobi Prov. Sulawesi Tenggara
Tiningsih, SP, MSi	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Wonogiri
Elfina Rosa, SP	Dinas Pangan Kabupaten Aceh Besar
Citra P. Patiwiri, STP	Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
RUBIANTY SUTANTRI TH. DJUNU	DINAS KETAHANAN PANGAN KAB.GORONTALO UTARA
Dwi Prio Setyawan, SP	DPKPP Kota Probolinggo
SAPARUDIN. S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi BAnten
Endang Werdiningsih, S.P.	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan
Hj. Najemah S.Pi. M.Si	DINAS kKETAHANAN PANGAN KAB. PINRANG
Sholeh Khamdani	OKKPD Provinsi Kalimantan Tengah
Yuyun Ragita (Mahasiswa)	POLITEKNIK NEGERI SAMBAS
Rosintan Tarigan, S.TrGs	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara
Silastuti Retnaningtyas SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta
NOVI SRIMULYANI, SP	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY
Yusmita Siti Hajar Farida, S.Si, M.Si, M.AppEc	Dit. Standardisasi dan Pengendalian Mutu, Kementerian Perdagangan
SANDI ADI HASTONO, S.TP.	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
Evi Maspiah Anggreani	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda

FITRIYANTI ISHAK, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. BONE BOLANGO
ANDIKA ARIESTY SYAHRANI, SP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pulau Morotai
Aswar Perwira	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Saptya Fajar Pertiwi, S. TP	Dinas Pangan Daerah Prov. Sulawesi Utara
Rufaida Ulfa, STP	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
Anang Najamuddin, S.Pi., M.Si	Universitas Palangka Raya (UPR)
Weidy Mokorowu, STP	Dinas Pangan Daerah Prov. Sulut
NITA ILAHUDE, SE	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. BONE BOLANGO
Dr. Ir, Muhammad Assagaf, MSi	Pusat Riset Ahroindustri, OR PP
Irine Norya Rantau, SP	Dinas Perikanan & Ketahanan Pangan Kab. Batang Hari Prov. Jambi
Dwi Rakhmawati	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY
Titiek Nur Liendy Fauzia, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Effi Marini Situmorang, S.Pi	Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga
Yudiantoro. SP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Pulau Morotai
MAULIDATUR ROHMAH, STP	DINAS TPHPKP KAB. MAGETAN
RM.Y. Arybowo, SP.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul
Sri Hariningsih, SE, M.Si	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN NATUNA
Saptya Fajar Pertiwi, S. TP	Dinas Pangan Daerah Prov. Sulawesi Utara
Andi Muhammad Rizki, S.TP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Kab. Pulau Morotai
Mesrawati Sihombing,SE	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara
Evadela Indriani.M.SP.Mm	Dinas ketahanan pangan tanaman pangan n hortikultura prop.lampung
Fadhilatul Laela, S.P.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
RAMLAH LAIKO,S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango
Dr. Hj. Alisda Amalia, S.P.M.Si	Dinas Ketahanan Pangan (UPT BPMKP)
Samsia Lumbato, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Bone Bolango
Wardi,SP, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Ir. H. Hermansyah, M.Si	Universitas Palangka Raya
Yati	Mahasiswa politeknik Nergi sambas
Ratri Ifadesti H, SP	DPKPP Kota Probolinggo
Sri Indah Wahyuningsih, S.T.P,M.M	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Ponorogo
RATNA MEI RAHAYU, S.H	DKPP KOTA SURABAYA
Wa ode lili sumarni	Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar
Luh Pastiniasih, STP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng
A.A Putu Jaya Adiputra, SP	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
Dr. Noor Syarifuddin Yusuf, S. Pi, M. Si	Universitas Palangkaraya

Andi Kumalasari, SP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Barru
Fairuz Fauza Siregar, S. Si	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Serdang Bedagai
Fitriyanti Ishak, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango
SUWARJO.SP	Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kaltim
Magdalena, SP. M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Propinsi Kalimantan Utara
HENRY HURIB PRAMONO, MP.	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Batu
Dyah Woro Tri Haryati	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Magelang
AYUSEPTYADISKA BERKARIZKI, SE	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kutai Barat
Duantra Bergas Ari Kunto, S.T.P.	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulungagung
Fairuz Fauza Siregar, S. Si	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Serdang Bedagai
Moh fajar yunus	Dinas ketahanan pangan kab probolinggo
Ristian Mawaddah, SE	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kota Pasuruan
Farikhah Linda A, SP	Dinas Pertanian Kabupaten Gresik
Karmilawati, SP	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Aceh Utara
Yuyun pakaya SE MM	Dinas ketahanan pangan dan pertanian kabupaten bone bolango
Ence' Dwi Januar Fadillah Idham, S.T.P	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Samarinda
JULUNG YOSE. WK, SP.,MP	DINAS KETAHANAN PANGAN KAB.KUTAI BARAT
DESI SETIANINGRUM	DINAS PANGAN, TPH PROV. KALTIM
Mochamad Affandi, S.TP	OKKP-D PROVINSI JAWA TIMUR
ZAENU FITRONI STP MSi	DKPPP Kab Temanggung
Adhi Chandra Wirawan	Kementerian Perdagangan
Ani Palinggi, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
EKO EDY PRAYITNO, SST	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN NGAWI
Bayu Refindra Fitriadi, M. Sc	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
Mochammad Mulia Haryanto,SP	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perikanan Kabupaten Sanggau
Yudha Ajisurya Pratama M.Si., M.AppEc	Kementerian Perdagangan
Reny Agustina, SP	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo
NABILA KHUFYAH, A. Md	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso
Ir. Wijantri Kusumadati, MP	Prodi TIP, Faperta, Univ. Palangka Raya
Esi Pusita Dewi SP MSi	Dinas ketahanan pangan dan peternakan provinsi Sumatera Selatan
NANDANG AGUS SALIM, SP	BIDANG DISTRIBUSI PANGAN DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI
Anita, SP	Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil
Heronimus Heri, S.P.	Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat
Gadis Intan Permatasari,	Pemerintah Provinsi Jawa Timur/Dinas Pertanian dan Ketahanan

A.Md	Pangan/UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Perhatian
Ir Endang Tien Maryuni	Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo
MIRNA IBRAHIM S.KM	DINAS PANGAN KABUPATEN BOALEMO
Evadela Indriani Metanggui.SP.MM	Dinas ketahanan pangan tanaman pangan n hortikultura prop.lampung
Ir. Ellen Tampubolon, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.
Dongka, S. Sos	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bombana Provinsi. Sulawesi Tenggara
BUDI PRAYITNO, SPi	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KAB. PURBALINGGA
Yesi Perdeawati	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang
apt. Dra. Evi Ratnaningrum, MKes	Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang
USEP SUPRIATNA, S.T.P.	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR
IKA WAHYUNI HARIYANTI, SP.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Jawa Timur
Naomi Datau S.P	Dinas Ketahanan Pangan Dan pertanian
Mulkansyah Putra, S.Agr	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Batu Bara
Agus Setiawan, S.Pt	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PURWOREJO
Yulistiyah Ningsih S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kab. Sumenep
Supriani, S.Pt, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Majene
SUHARSO, SP,M.SI	Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
YANE AMELIA, SP	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam
Dr Noer Laily MSi	Pusat Riset dan Teknologi Pangan BRIN
Andi Darmansah	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan
DERHANY ELYS PATHMA, S. P.	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BINTAN
Meitha Din Usman, SP	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Lamongan
LUSIANA PUSPARANI, S.T.P.	DINAS KETAHANAN PANGAN
Febbyandi Isnanda Pandiangan, S.Gz., M.Sc.	Swiss German University
Prima Luna, Ph.D	BB Pascapanen, Balitbangtan.
VERA MUTIA, S. Kom	DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA TANJUNGBALAI
Hj. Upie Herdawani. SP., M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kutai Timur Kaltim
Anita Sari, S.Hut	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
Dian Mitasari	PT Zhengan Indonesia
Wasti Anggrainy, S.P	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau
Ir. Sutrisno	BPMKP Dishanpan Provinsi Jawa Tengah
CUT SYAMSITUN NAZLI, SE	DINAS PANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BIREUEN
Drs. SIGID PRIYO	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun

IRIANTO	
Tiara Listyaning Putri, S.Kom	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi, Jawa Timur
SUHADA, SP.	DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA TANJUNGBALAI
Hari Widodo STP. MAP.	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi
Warid, S.P., M.Si.	Universitas Trilogi
Ir. Sutrisno	BPMKP Dishanpan Prov Jateng
Dwi Ami Sekti Purnomowati, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Ngawi, Jawa Timur
Farid Nuriawan, sp	Dinas pertanian dan ketahanan pangan kota pasuruan
DWI ERNAWATI,SP	Dinas Pertanian dan Pangan kabupaten Trenggalek
RUDI MULYONO, SP., M.MA	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo Jawa Timur
Aris Budi Setiawan, S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi, Jawa Timur
Dicky Priyambada, SE, M.Akun	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Bangkalan
Ir. ESTI RAHAJU	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang
SRI SARLENA UTAMI HARAHAP, SKM	Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Pajar Purnomo, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi, Jawa Timur
Riki Adriana, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Lebak Prov Banten
Ir. Dwi Basuki Surono	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
Anjas Asmara, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
Tri Budi Hartono, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi, Jawa Timur
Nur Habibah, S.P	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka
SRI MURDILAH GOIDA ALFIAH,SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun
NUR RAHMAH, SP, MM	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Barru
LULUK MUJI LESTARI, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang
Jusnani.S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Pinrang
Diah Tritunggariani	BPOM
SUSI YULIYATI, SP	Dinas Ketahanan Pangan, TPH Provinsi Lampung
Elviera Yanuarita, SE,M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi JawaTengah
Masyithah, S.TP, MM	UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi
Febiola Nindya Vitara, S.P.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung
Afni Chardialani, STP.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang
Ir,Lim Elfiza,MP	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Nurjani, S.E	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka
Nelly Wardani, S.P.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
BARDHANSYAH NASUTION,SP	DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA PADANGSIDEMPUAN
Nunik Rachmadianti, SP, M.PWK	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Abdul Hamid,SP.MM	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kota Probolinggo Jatim

DWI HARIYANI, A.Md	DKPP Kab. Kediri
Yuyun Kurnia Lestari, M.Si	Kemenko Perekonomian
Musthofiyyah, S.TP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Jepara
Muflihani Yanis	BB Biogen Kementerian Pertanian
DERI RIPAI, SP.	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
Rizky Amelia Anestesiani, S.Gz	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bekasi
Nenni Naomi Br. Sijinjak, SE	Keasdepan Perlindungan dan Kemudahan Usaha-Deputi Usaha Mikro, Kementerian Koperasi dan UKM
Akbar Tanjung, S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Jepara
Ir. Hj. Endah Zuraedah, MM	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sigma, S.P., M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Richardus Aprilianto, A.Md.	UPT. Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
Anandayu Noor A, S.TP., M.H	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Jepara
Disimi Madrigal, SP	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Prov. Aceh
Tabah Karwibawa Caturayindrika, SP	UPTD OKKPD Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua
BETTINA DIANA DEWI, SPt	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN=N MERANGIN
WENING INDRIASARI, S.ST	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo
TETTY SANDRA MILA, SKM	Dinas Ketahan Pangan Pertanian Peternakan Kota Batam
Tahliyatin Wardanah	BPP DINAS PERKEBUNAN JABAR
Elza Nofiana, S.IP	Dinas Pangan Kelautan dan Perikanan Kab. Bireuen
Dini Maharani Arum Rimadianti	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan
Umar Dani Anshory, S.T.P	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalsel
Sarinah Tamba, S.P	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai Prov. Sumatera Utara
Linda Monalisa Aldrina, SP.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
Mohamad otoluwa, S.H	Dinas pangan kabupaten pohuwato
Antonius Gambur, S.ST	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Ende-NTT
Sylva Wati Theresia Hutabarat, STP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Medan
Mutia Ardhaneswari, S.Si, M.K.M	National Standardization Agency of Indonesia
Donny Adityawarman, ST, MSE	Direktorat standardisasi dan pengendalian mutu Kementerian Perdagangan
drh. Wignya Kusuma	Barantan
Dessy Prastica, S.P.	Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bengkayang
Madona Susanti, DCN, M.Kes	Dinas Ketahanan Pangan Kota Medan

Ir. NIA KANIAWATI RATNA DEWI	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Ria Ariyani	PT. Panen Masindo Jaya
Meliana Putri,SP,M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumsel
EKO YULI YANTO, SP.	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muna Prov. Sultra
UMAR DANI ANSHORY, S.T.P.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Tanah Bunbu Prov. Kalimantan Selatan
Aidawaty, SP, M.Si	Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Banda Aceh
Rario, S.Pi, M.S.	Universitas Palangka Raya (UPR)
Neti Setyo Mahanani, SP	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
LAILATUL ROHMAH, S.Agr	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulungagung
I Gst. Nrh. Bgs. Priadi, S.TP	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Jembrana Bali
Desi Aryati, S.TP	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau
Atika Aprilia, A.Md.P.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Pemprov Sumsel
Dery Hertati, SP., M.Si	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera
Titik Handayani, S. Si	IPB University
Nani Daswati,S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov.Sumsel
SYAFII SP MMA	INAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO
Mahyudin,SP	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kapuas Hulu
Hj. Marianawati, SP., M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kota Parepare
Andi Nirmala Sari, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Parepare
Astrid Citra Padmita, SKM, MSc.	UNICEF
Yuni kartini	Dinas ketahanan pangan dan peternakan prov.sumsel
Agung Prasetyo, SP	Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
Hapsari Ratnaningtyas, S.Pi., M.M.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Ni Luh Ayu Dana Lestari, S.P	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana
Dahliati Malik, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate
Netra Mirawati, SP, MP	Badan Pangan Nasional
Elvina Diah Mar'atussolihah, SP	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian DPKP Provinsi Jawa Timur
Liatya Puspitasari, SP., M.Si.	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
Mutu Pabundu, S.ST	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Ende -NTT
SUSI YULIYATI, SP	Dinas Ketahanan Pangan, TPH Provinsi Lampung
Anindya Rahmawati, S.TP	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
Halid Mohamad Nasila	UPT. Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
Giyanto, SP	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul
I GUSTI NGURAH GEDE, S.TP	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BADUNG
Ayu Kumala Sari, S.P., M.M.A.	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
ARIANTI PINEM, S.Hut	DINAS PANGAN KABUPATEN ACEH TENGGARA
Syil Qurratul Aini, S.P	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan

NUNUNG HAIRUNNISYA, STP	DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK
IRWANUDIN, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
Indah Yuli Rahmawati,SP	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulungagung
Veronika Lili Alfianti, STP.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jawa Timur
Maya Kartika Sari, SP, M.Sc	Kemenko Bidang Perekonomian
Ika Medayanti, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Fairuz Fajriah, S.T.P., M.T.Pn	Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, IPB University
Ir.Susi Hartina.M.Si	Staf bidang Konsumsi dan keamanan pangan dinas Ketahanan pangan Kota Sungai Penuh
Nurul Hidayanty, SP, MSi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Danti Cipta Sari, S.TP	Dinas Ketahanan Pangan
Ir. Gati Nikensari Moehargo	Dinas Ketahanan Pangan Prov Jambi
HASRA JHONI, SPi,MSi	DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA SUNGAI PENUH
Ir. Indarwati SolikhahM.Si	Dinas ketahanan pangan dan pertanian kabupaten klaten prov. Jateng
Duma Olivia Bernadette,ST.ME	Kementerian Perdagangan
Suwarjo.SP	Dispan TPH Prov Kaltim
Wiedyanto Andri Kusumo, S.Pi., MSE	Dit. Standardisasi dan Pengendalian Mutu, Ditjen PKTN, Kemendag
Novi Dwi Priambodo S.Hut.,MM	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Ratih Dewi Sujana, STP., SS.	PT Saraswanti Indo Genetech
Dewinta Anggita Sari, S.TP	PT Sang Hyang Seri
I GUSTI NGURAH GEDE, S.TP	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BADUNG
Ronal Depson, S. Pt, M. Si	Dinas Pertanian Kabupaten Agam
Nining Kurnia, S.Pi	Dinas Ketahanan Pangan Kota Kendari.
YAYAH AFRIYAH, S.TP	PD SURABRAJA, CIREBON
Dahliati Malik, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate
Zanatun Ni'mah S.P., MP	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kab. Barito Selatan
istiqomah,S.Sos.MM	Dinas Pangan, Petanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Jateng
Ina Rosalina Rahman	Dinas Ketahanan Pangan Kota Makassar
Tika Kartika, SP.	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan
Rahayu Agustinah, A.Md	Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
Amalia Rizkiyanti, S.Si, MM	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
Muhammad Djais Maradjabessy, S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan Kota Tidore Kepulauan
DRH. I KETUT HADIPRATA	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN BADUNG
Erni yuliatwati	Dinas Pangan Propinsi maluku Utara (OKKPD Maluku Utara)
Mely Yusra, S.TP.,M.TP.	Kementan
Muthia Tsabita Jafari,Amd.	PT Chaeron Phokphand Indonesia

Ir. I Gusti Agung Rai Tirtayasa, MM	Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Badung
NORMAN,SP.	DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. REJANG LEBONG BENGKULU.
AGUS IRIANTO, STP	Bidang Konsumsi & Keamanan Pangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Fakfak, Prov.Papua Barat
apt. Dra Ayu Puspitalena RTR, MP	APSKI (asosiasi pengusaha suplemen kesehatan indonesia)
Sugito. SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumatera Selatan
Kurnia Candra Wati, S.Pt,MP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Purbalingga
Agus Irianto, STP	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Fakfak, Provinsi Papua Barat
Arif Hartanto	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk
Kusnarini, AMd.	Dinas Pangan Dan Pertanian Kota Salatiga Jateng
NITA ILAHUDE, SE	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. BONE BOLANGO
Lusiana S, AMG	Dinas Ketahanan Pangan kab Lamandau Kalteng
PRISCILA, SP	DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
Rumsari Sri Utami,S.Pt,M.Si	DKP Kab Boyolali
Ir.Wiwit Soco Widati	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Boyolali
Lalu Danu Prima Arzani, S.TP., M.Si	Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Bumigora
WAHYU WIDODO	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malang
Vyna Fadlika Rodliyani, S.T.P.	Dinas Pangan dan Pertanian Kab.Batang
Ely Astuti, SP	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Prov. Jawa Tengah
KRISTINUS MUNTHE, S.Si	Pusat KKIP Barantan
Santa Margaret Sipayung, S.Agr.	Dinas Perkebunan Jawa Barat
Ir. NIA KANIAWATI RATNA DEWI	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
YAYAH AFRIYAH, S.TP	PD SURABRAJA, CIREBON
NIZMAH ASSAGAF,SP.,MSi	DKP Kabupaten Tolitoli
Indryani Agustina, S.Sos	Badan Riset dan Inovasi Nasional
Revita Permata Hati, STP, MSI	IPB
Siti Nurjannah, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang
ARIF NUROHMAN, S.TP., M.Si.	DINAS KETAHANAN PANGAN KAB MUSI RAWAS UTARA
SALMAYATI,SKM.,M.Si	DINAS PANGAN KABUPATEN ACEH JAYA, PROVINSI ACEH
Ani Palinggi, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo
Astrid Ferera, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda
Efrika mulyana A.Md	Dinas pertanian dan pangan kab. Simeulue propinsi Aceh
Fahrudin Nor, S.Sos	Dinas Ketahanan Pangan Perikanan dan Pertanian Kota Bontang
Mochamad Affandi, S.TP	OKKP-D PROVINSI JAWA TIMUR
Farah Fadzilah Aziis, S. P.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga

Darlina,SE	Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan Kabupaten Nagan Raya Propinsi Aceh
Lulu Sumartini	Direktorat Pengamanan Perdagangan, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan
Pratiwi Amalia,STP	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Dahliati Malik, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate
Aidawaty, SP,M.Si	Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Banda Aceh
Arief Rachman	KBRI Brussels
Irine Norya Rantau, SP	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Batang Hari Provinsi Jambi
Supriani, S.Pt, M.Si	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MAJENE
Mohammad Nafila Alfa	Badan Riset dan Inovasi Nasional
Dahliati Malik, SP	Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate
Ir. Gati Nikensari Moehargo	Dinas Ketahanan Pangan Prov Jambi
Alvin Yoga Fahrurrozi, S. Kom.	Konsultan
Laila Kusuma Fitri, S.Pt, M.Si.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan
EKA SETYANINGSIH	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro
Irine Norya Rantau, SP	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Batang Hari Prov. Jambi
Magdalena, SP ,.M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kabuapten Malinau Prop. Kalimantan Utara
Nurul Yuniarti, SP	Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kaltim
Rohana Humulyani, S.P.	Dinas ketahanan pangan pertanian dan perikanan kota serang
Ida Royanti SP	BRIN
Muhammad Nurfiqri Anshori Tiovanny, S.P	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Penajam Paser Utara
Dimas Putri Wulandari, S.T.P	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang
PURWANTO, SP, M.Si	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SAMARINDA
Umi Tuti Mutiarah, SP., MM.	Dinas ketahanan pangan pertanian dan perikanan kota serang
NURLAILA, S.TP.	DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN
Hj. Upie Herdawani, SP., M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kutai Timur. Kaltim
Ratih Dewi Sujana, STP., SS.	PT Saraswanti Indo Genetech
Nabila Khufyah, A. Md	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso
Prof. Dr. Hanifah Nuryani Lioe	Institut Pertanian Bogor
NENNY SRI WAHYUNI HUTAGALUNG, SP	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL PROVINSI SUMATERA UTARA
NUNUNG HAIRUNNISYA, STP	DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK
UMAR DANI ANSHORY, S.T.P.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan
YUSNAN MARIA HABEAHAN, SKM	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Yayan Sudaryana	BRIN
Dimas Putri Wulandari, S.T.P	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang
diani roza,SP	UPTD_BPSMP Dinas Pangan Sumatera Barat
Dheni Tjan, SH, M.Si	Dinas Pangan Provinsi Maluku Utara
SRI HARTATY ESTER SILVIDA SINAGA, SP, M.Si	DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPANULI UTARA
Roni Gumilar, ST	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Sri Dewi Botutihe, SP	UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
Rufaida Ulfa, STP	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
Athiefah Fauziyyah, S.T.P.,M.Si	Ut
ZAENU FITRONi, S.T.P, M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
Silva Nindya Mahayu Kalengkaningrat, S.Si	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
Nono Dwi Wiwantonono	Dit. Pemberdayaan Konsumen, Ditjen PKTN, Kementerian Perdagangan
ANNISA FEBRIANI CAHYANA	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN
Ira Mulyawanti, STP, MSi	Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian
Endang Werdiningsih, S.P.	Dinas ketahanan pangan pertanian dan perikanan
Lukas Martanto	ID Food
Immanuel, SP	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang
NORMAN,SP.	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Rejang Lebong Bengkulu.
Prof Dr Ir Sugiyono M.AppSc	IPB
Diah Tritunggariani	BPOM
Evelyn Djuardi,S.T.,M.Si.	International University Liaison Indonesia
Yayah Afriyah, S.TP	Pd surabraja
Hermawan Seftiono, S.Si, M. Si	Universitas Trilogi
Rahima Febrian, A.Md.M.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Magdalena. SP., M.Si	Dinas Ketahanan pangan Kabupaten Malinau Prop. Kaltara
Ira Mulyawanti,STP, MSi	Bb-Pascapanen
IR. RACHMI HIDAYATI, M.M	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROV.SUMATERA SELATAN
Renny Andriani, S.P., M.M	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Raisin Sangadji	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Maluku
Desi Setianingrum, SP	DINAS PANGAN, TPH PROV KALTIM
Ruslan Tehupelasury, SP	okkp-D dinas Pangan Maluku Utara
Elvina Diah Mar'atussolihah, SP	UPT Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian, DPKP Prov Jatim
T Rahmad Ardhiansyah	Dinas Pangan Aceh
Kun Tanti Dewandari,STP,MSi	Balai Besar Pascapanen Pertanian, Badan Litbang Pertanian
Salsabiilaa Dariin Widya, S.T.P	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang

Setyani, SKM,M.Kes	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Ari Prichatin, S.Pi	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang
Annisa Amalia Suwito, S.T.P	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan
Atik Sukmaningrum, S.TP., M.P.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun, Jawa Timur
RATNAWATI, S.P., M.P	BPP CIWARINGIN CIREBON
Ir. Sandra T.P. Moniaga, MSi	Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Ramli M. Kompeni, S.TP	Dinas Pangan Prov Maluku Utara
Pingkan A. Kindangen, S.Pi, MSi	Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Ir. Abraham Yohanis Letik, M.Si	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. NTT
Cholifah	UPT PSHP Diperta dan KP Prov.Jatim
Umi Fuaziah STP., MSc.,	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bantul DIY
Lusiana, SP	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
Dina Maria handayani	dinas ketahanan pangan dan pertanian kota batam
Desmawita,SP	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman
Ir. Isnarmayanti, MSi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Ogan Ilir
Ir. Udiarto Iswaluyo	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo DIY
HAFSAH, SH, MSi	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov Sumsel
Hasnawaty Habibie	Dinas Ketahanan Pangan SulSel
Endang Kusdarini, S.TP., M.Si.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sukabumi
Mekiana Putri,SP,M.Si	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan
Sudibyo, S.Pt	Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Kediri
Ir. Sukmawarni, MM	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung
AINA KHAIRANI,S.Pi	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan
Ir. Asnita, MM	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi
Pingkan A. Kindangen, S.Pi, MSi	Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

DAFTAR NARASUMBER KONSOLIDASI NASIONAL

Bekasi, 20 September 2022

1. Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P (Badan Pangan Nasional)
2. Prof. Dr. Ir. Dedi Fardiaz, M.Sc (PATPI)
3. Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, M.Sc (IPB)
4. Ir. Sugiastuti, MMA. (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur)
5. Ir. Sukmawarni, M.M. (Dinas Ketahanan Pangan dan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung)
6. Yayat Hidayat Fatahilah, S.TP, MM (Badan Urusan Logistik/BULOG)
7. Dwi Yulianto Laksono, Ssi (Saraswanti Indo Genetech)
8. Adhi S. Lukman (GAPMMI)
9. Indriyani Anggi Pramesti, S.Pi. (PT. East Indian Agency Product)
10. Ayub A. Fina (ASEIBSSINDO/ Asosiasi Eksportir Importir Buah Dan Sayuran Indonesia)

DAFTAR PEMBAHAS KONSOLIDASI NASIONAL

Bekasi, 20 September 2022

1. Prof.Dr.Ir. Sri Raharjo MSc
2. Ir. Tety Helfrey Sihombing MP
3. Prof. Dr. Ir. Joni Munrso MS
4. Dr. Mulyana Hadi Pernata STP, MSc
5. Heru Suseno SPi, MT
6. Prof.Dr.Ir. Sugiyono MAppSc
7. Dr. Puspo Edy Giriwono STP, M.Agr
8. Dr. Rimbawan
9. Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng

PEMBERITAAN MEDIA

RCTI Plus

The screenshot shows the RCTI Plus website interface. At the top, there are navigation tabs for 'Live TV', 'Live Event', 'News+', 'Audio+', 'HOT+', and 'Games+'. A search bar and a user profile icon are on the right. The main content area features a video player showing a speaker at a podium during a conference. Below the video is the headline: "Dorong Ekspor Pangan, Badan Pangan Nasional Godok Standar Keamanan-Mutu Pangan". The article is dated "Selasa, 20 September 2022 - 16:02" and includes social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, and Messenger. To the right of the video, there is a 'Related News' section with two articles: "Badan Pangan Nasional Perkuat Standar Keamanan-Mutu..." and "Dorong IKM Pangan Terapkan Standar Mutu...".

Liputan 6

The screenshot shows the Liputan 6 website interface. At the top, there are navigation tabs for 'NEWS', 'CRYPTO', 'SAHAM', 'BISNIS', 'BOLA', 'SHOWBIZ', 'TEKNO', 'FOTO', 'HOT', 'CEK FAKTA', 'ISLAMI', 'CITIZEN6', 'JATIM', and 'JATENG'. Below these are sub-categories: 'BISNIS', 'Ekonomi', 'Bank', 'Saham', 'Energi & Tambang', 'Konsultasi Pajak', 'CPNS', and 'Info Kementan'. The main article is titled "Gandeng Pemda, Badan Pangan Nasional Bahas Keamanan dan Mutu Pangan Segar" by Arief Rahman Hakim, dated "20 Sep 2022, 12:20 WIB". The article includes social media sharing icons and a 'Share 14' button. Below the article is a video player showing a group of people, including officials, gathered around a table with microphones. To the right of the article, there is a 'TOPIK POPULER' section with a search bar and 'MASUK' button, listing topics like 'VIRUS COVID-19', 'BSU 2022', 'LOWONGAN KERJA 2022', 'HARGA BBM NAIK', and 'KARTU PRAKERJA'. Below that is a 'LIVE STREAMING' section powered by Vidio, featuring a live stream titled "PENANGANAN COVID 19 DIANGGAP BERHASIL, BISAKAH DIIMPLEMENTASI UNTUK PENANGANAN PENYAKIT LAIN?".

SwaDaya



[f](#) [t](#) [G](#) [🌐](#) [📡](#) [🔍](#)

BERANDA PANGAN PETERNAKAN HOLTIKULTURA PERKEBUNAN NUSANTARA AGRIKULINER INDEKS

Bapanas/NFA Perkuat Standardisasi Keamanan Dan Mutu Pangan

udin abay | Selasa, 20 September 2022, 14:37:00 WIB



Swadayaonline.com - Badan Pangan Nasional (Bapanas)/National Food Agency (NFA) terus mendorong standardisasi keamanan dan mutu pangan dalam rangka melindungi masyarakat dan peningkatan daya saing. Bapanas berupaya memperkuat kerjasama dengan seluruh Pemerintah Daerah dan Stakeholder Pangan di bidang keamanan pangan sebagai upaya menerapkan good realibility score.

"Penyelenggaraan pangan bagi konsumsi masyarakat harus memenuhi mutu label dan iklan, menjamin praktik perdagangan pangan yang adil dan bertanggung jawab", ujar Kepala Babapanas/NFA, Arief Prasetyo, pada acara Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan di Hotel Avenzel, Jawa Barat, (20/9/22).

Menurut Economist Intelligence Unit bahwa indikator mutu dan keamanan pangan merupakan faktor pembatas yang menyebabkan global food security index Indonesia 2021 pada posisi 69 dari 113 negara, ini turun 4 peringkat dari tahun 2020. Arief Prasetyo menambahkan, dalam UUD juga penyelenggaraan pangan bagi konsumsi masyarakat harus memenuhi persyaratan keamanan mutu, gizi, label dan iklan. Hal ini sejalan dengan prinsip pedoman FAO, tentang national food control system yang bertujuan memberikan perlindungan konsumen dan menjamin praktik perdagangan yang adil dan bertanggung jawab.

TERPOPULER

-  Angka Penyerapan Ayam Hidup Naik Signifikan, NFA: 10 Perusahaan BUMN dan Swasta Genjot Serapan
-  Antisipasi Serangan Tungro, Kemnatan Lakukan Bimbingan Teknis Penanganan Tungro di Kapuas
-  Peringati Hari Rabies Sedunia, Kemnatan Laksanakan Vaksinasi Hewan Gratis
-  Hari Kesadaran Internasional Pemborosan Pangan, NFA Kolaborasi Lintas Sektor Penanganan Food Waste
-  Kembangkan Sistem di Riau, BPTP Riau Kembali Gelar Bimtek

GATRA



EDISI TERBARU MINGGU INI

Dapatkan di Marketplace (Shopee & Tokopedia) Toko Buku, dan Agen Majalah Terdekat


Shopee


Tokopedia




Baca GATRA Baru Bicara

Home > Nasional > Badan Pangan Nasional Genjot Konsolidasi untuk Tingkatkan Keamanan dan Mutu Pangan

Badan Pangan Nasional Genjot Konsolidasi untuk Tingkatkan Keamanan dan Mutu Pangan

By Ridhayanti - 20 September 2022



Mango TV

TETAP TERHUBUNG

 Fans
LIKE

 Followers
FOLLOW

 Subscribers
SUBSCRIBE

 Subscribers
FOLLOW



Baca GATRA Baru Bicara

SAAT SEMUANYA JADI LEBIH MUDAH

majalah.gatra.com

Harga Berlangganan Mulai dari Rp15.000,-



163

PROSIDING KONSOLIDASI NASIONAL

Kumparan

KumparanBISNIS Ekspor Produk Pangan RI Terge...
 News Entertainment Tekno & Sains Bofa & Sports Buzz Bisnis Woman Mom Otomotif Food & Travel Lainnya

Makro Finansial Energi Sektor Rill Market Infrastruktur Ekonomi Digital
 keamanannya, upaya dan kebutuhan akan ketertarikan dari kita, ini juga jadi perhatian kita. Baik barang yang keluar atau pangan yang masuk, produk segar ini bisa kita jamin keamanan mutu pangannya, jelas Arief.

Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA), Arief Prasetyo Adi. Foto: Akbar Maulana/kumparan

Arief mengatakan bahwa pala menjadi salah satu produk di antara produk-produk lain yang masih memiliki persoalan pada standar keamanan dan mutu pangan. Dengan meningkatkan standar keamanan dan mutu pangan, produk Indonesia akan lebih mudah diekspor, dan di saat yang bersamaan akan menyeimbangkan neraca perdagangan Indonesia utamanya di bidang pangan.

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

Tabloid Sinartani

AGRI PENYULUHAN INDUSTRI & PERDAGANGAN AGRI USAHA TEKNOLOGI & LINGKUNGAN AGRI PROFIL FAMILY & STYLE

NFA Perkuat Standar Keamanan dan Mutu Pangan Nasional

20 Sep 2022, 13:28 WIB Editor : Herman

KONSOLIDASI NASIONAL Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan 2022
 "Konsolidasi Keamanan dan Mutu Pangan dalam Rangka Perlindungan Masyarakat dan Kegiatan Digital"

Terpopuler

- Suplai 120 Ribu Ton Hingga September, Sulsel Pemasok Terbesar Beras Nasional
- Panen Perdana, Demfarm IPDMIP di Bone Hasilkan 13,2 ton Per Hektar
- Anggaran Pemerintah Terbatas, Penumbuhan Penyuluh Swadaya Solusinya
- Dirjen FAO: Digitalisasi Masa Depan Pertanian Dunia
- Ketua Umum Peragi: Mandiri Benih Sulsel Dongkrak Hasil Pertanian
- Swasembada Beras, Dirjen FAO: Indonesia Ukir Sejarah
- Pembukaan AMM G20, Global Forum Bahas Pertanian Digital
- Gandeng UGM, NFA Ajak Milenial Konsumsi Pangan B2SA
- NFA Fasilitasi Swasta dan BUMN Serap

Metropolitan.id

The screenshot shows a news article on the Metropolitan.id website. The main headline is "Badan Pangan Nasional Pastikan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Terjamin" (National Food Agency Ensures Food Safety and Quality Standards are Guaranteed). The article is dated 21 September 2022 and written by Maulana Yusuf. The main image shows several people, including officials, examining food products in a display case. To the right of the article are social media sharing icons for Facebook, Twitter, Pinterest, Telegram, and WhatsApp. On the left side, there is a sidebar with a SEMRUSH advertisement and a "close" button. At the top right, there are navigation links for "Search", "Redaksi", "Iklan Klik Disini", and "Pedoman Media Cyber". Below the article, there is a section titled "E-Paper Hari ini" (Today's E-Paper) featuring a thumbnail of the Metro newspaper. Further down, there is a "BERITA TERPOPULER" (Most Popular News) section with three items: "Alhamdulillah... Akhirnya Enam RTLH di Ciawi... Dapat Bantuan Rp15 Juta", "Pembunuh prostat ditemukan! Minum ini... saat perut kosong", and "Rujak Buni Bogor, Buat Pembeli Penasaran".

Beritaterbaru.news

The screenshot shows a news article on the Beritaterbaru.news website. The main headline is "Badan Pangan Nasional memperkuat standar kualitas dan keamanan pangan dan mempromosikan ekspor produk dasar" (National Food Agency strengthens food quality and safety standards and promotes basic product exports). The article is dated September 20, 2022, and written by Ratih Puspitasari. The main image shows a man in a batik shirt speaking at a press conference. To the right of the article is a "Promo Terbaru" (New Promo) for "10.10 BRANDS FESTIVAL" with details: "GRATIS ONGKIR SEMUA TOKO", "SUPER BRAND DAY", "JUMBO CASHBACK 4JT", and "12 SEP - 10 OKT". Below the article is a "Rekomendasi" (Recommendation) section with two items: "Soroti kenaikan harga BBM, Johan: Pemerintah tidak peka terhadap penderitaan rakyat" and "Pramugari berkata: ini adalah cara melewati gerbang check-in dengan lancar". At the bottom right, there is a Windows watermark: "Activate Windows Go to Settings to activate Windows." The website header includes navigation links for "Berita", "Lokal", "Ekonomi", "Hiburan", "Teknologi", "Wisata", and "Serba-serbi".

"Konsolidasi Nasional Penguatan Standar Keamanan dan Mutu Pangan ini, merupakan upaya memperkuat kerjasama dengan seluruh stakeholder di bidang keamanan pangan, sebagai upaya menerapkan *Good Regulatory Practices.*"

-Arif Prasetyo Adi



AMANKAN PANGAN
BEBASKAN PANGAN DARI BAHAN BERBAHAYA
